

Tumbuh Kuat dan Berkelanjutan

Growing Strong and Sustainable





Tumbuh Kuat dan Berkelanjutan

Growing Strong and Sustainable

Perekonomian Indonesia berangsur semakin membaik melalui penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah pada awal tahun 2023 yang berdampak pada peningkatan konsumsi masyarakat. Industri Multifinance Indonesia pun bertumbuh cepat didominasi oleh pembiayaan investasi, modal kerja, dan pembiayaan multiguna. Sebagai salah satu pemain utama dalam industri *financing*, Mandiri Tunas Finance (MTF) mempersiapkan diri untuk memikat pasar dan menjadi yang terbaik.

Melalui tema strategi **“Building New Foundation to Win The Market”** yang memiliki arti membangun pondasi baru dalam meningkatkan kinerja Perseroan agar dapat memenangkan pasar. Sebagai fondasi utama dari tema strategi tersebut yaitu pengembangan kondisi internal sebagai fondasi untuk tumbuh. Hal ini sejalan dengan tema laporan tahunan yaitu “Tumbuh Kuat dan Berkelanjutan” yang dapat diartikan sebagai kekuatan suatu fondasi dalam Perusahaan.

Terdapat 3 inisiatif strategi yang telah dijalankan hingga mencapai kinerja yang sangat baik, yaitu menumbuhkan segmen bisnis *captive* yang berasal dari Bank Mandiri; Menjaga segmen bisnis yang berasal dari dealer dan partner; serta Mengoptimalkan database untuk memberikan nilai tambah pada pelanggan. Selain inisiatif strategi tersebut, tentunya pengembangan operasional Perseroan juga dilakukan dari beberapa aspek.

Salah satunya yaitu transformasi digital yang membawa perubahan pada perilaku pelanggan, fasilitas MTF Mobile merupakan program digitalisasi Perseroan untuk melayani nasabah *existing* seperti pembayaran, pelunasan, klaim asuransi, kebutuhan lainnya terkait pembiayaan sehingga dapat meningkatkan bisnis pembiayaan kendaraan bermotor dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan yang baik.

Keseluruhan strategi tersebut dilakukan secara optimal untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan menjadi Mitra Pembiayaan Terpercaya Anda, yang dapat memberikan pelayanan cepat dan mudah yang dapat diandalkan kepada pelanggan.

The Indonesian economy is gradually improving through the the removal of the Community Activity Restrictions (PPKM) Policy by the Government in early 2023, which has led to an increase in consumer spending. The Indonesian Multi-finance industry is also growing rapidly, dominated by investment financing, working capital, and multipurpose financing. As a key player in the financing industry, Mandiri Tunas Finance (MTF) is preparing itself to captivate the market and become the best.

Through the strategic theme “Building New Foundation to Win the Market” which means building a new foundation in enhancing the Company’s performance to win the market. As a primary foundation of the strategic theme is the development of the internal conditions as a foundation for growth. This is in line with the annual report theme, namely “Tumbuh Kuat dan Berkelanjutan” (Growing Strong and Sustainable), which can be interpreted as the strength of a foundation within the Company.

There are 3 strategic initiatives that have been implemented to achieve excellent performance, namely growing the captive business segment originating from Bank Mandiri; Maintaining business segments originating from dealers and partners; and Optimizing the database to provide added value to customers. In addition to these strategic initiatives, the operational development of the Company is also carried out from several aspects.




One of which is the digital transformation that brought changes in customer behavior. The MTF Mobile facility is a digitalization program of the Company to serve existing customers in payments, settlements, insurance claims, and other needs related to financing, in order to increase motor vehicle financing business while maintaining good financing quality.

All of these strategies are executed optimally to realize the Company’s vision and mission to become Your Trusted Financing Partner, providing fast and easy services that are reliable to customers.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	6
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	8
Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-23] <i>Sustainability Strategy [OJK A.1][GRI 2-23]</i>	10
Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	
Informasi Umum Perseroan <i>General Information About the Company</i>	20
Profil Singkat <i>Brief Profile</i>	21
Visi, Misi, dan Budaya Kerja [OJK C.1] <i>Vision, Mission, and Work Culture [OJK C.1]</i>	22
Wilayah Operasional, Kantor Cabang, dan Kantor Satelit [OJK C.3] <i>Operational Areas, Branch Offices, and Satellite Offices [OJK C.3]</i>	24
Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-4] <i>Line of Business, Product, and Services [OJK C.4][GRI 2-4]</i>	26
Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28] <i>Association Membership [OJK C.5][GRI 2-28]</i>	29
Perubahan Signifikan [OJK C.6] <i>Significant Change [OJK C.6]</i>	29
Sambutan Direksi <i>Message from the Board of Directors</i>	
Laporan Direksi <i>Director's Report</i>	32
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>	38
Struktur Tata Kelola [OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13] <i>Governance Structure [OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13]</i>	39
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2 0 17] <i>Sustainability Competency Development [OJK E.2] [GRI 2 0 17]</i>	41
Pengelola Risiko Aspek Keberlanjutan [OJK E.3] [GRI 2 – 25] <i>Sustainability Risk Management [OJK E.3] [GRI 2 – 25]</i>	42
Menjalin Hubungan Harmonis dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29] <i>Establish a Harmonious Relationship with Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]</i>	43
Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3] [GRI 2 – 25] <i>Challenges of Implementing Sustainable Finance [OJK E.3] [GRI 2 – 25]</i>	47
Perkara Penting <i>Significant Cases</i>	48
Kebijakan Antikorupsi [GRI 3-3] <i>Anti-Corruption Policy [GRI 3-3]</i>	49

 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
Pencapaian Target Kinerja Ekonomi <i>Achievement of Economic Performance Targets</i>	60
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan <i>Realization of Sustainable Financial Action Plan</i>	61
 Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	
Menjalankan Operasional yang Ramah Lingkungan <i>Implementing Environmentally Friendly Operations</i>	66
 Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
Pengelolaan SDM <i>Human Resources Management</i>	72
Demografi Karyawan <i>Employees Demography</i>	73
Praktik Ketenagakerjaan <i>Labor Practice</i>	75
Informasi Mengenai Cuti Karyawan yang Melahirkan/Memiliki Anak Tahun 2023 <i>Information Regarding Maternity/Paternity Leave for Employees in 2023</i>	77
Pengembangan Talenta SDM <i>HR Talent Development</i>	82
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	84
Survei Kepuasan/Keterikatan Karyawan <i>Employee Satisfaction/Engagement Survey</i>	88
Inisiatif Kegiatan Sosial Kemasyarakatan [OJK F.25] [GRI 413-1] <i>Community Social Activities Initiatives [OJK F.25] [GRI 413-1]</i>	90
Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibilities</i>	95
Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI <i>Reference to POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) and GRI Standards Content Index</i>	102
 Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 PT Mandiri Tunas Finance <i>Statement of Members of Board of Commissioners on The Responsibility for The 2023 Sustainability Report PT Mandiri Tunas Finance</i>	108
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 PT Mandiri Tunas Finance <i>PT Mandiri Tunas Finance Statement of Members of Board of Directors on The Responsibility for The 2023 Sustainability Report PT Mandiri Tunas Finance</i>	109
Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI <i>Reference to POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) and GRI Standards Content Index</i>	110
Lembar Umpan Balik [OJK G.2] <i>Feedback Sheet [OJK G.2]</i>	117
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3] <i>Responses To Feedback On The Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]</i>	119

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

ASPEK EKONOMI | ECONOMIC ASPECT

54,77%

Pertumbuhan Profit
Profit Growth

121.871 unit
units

Jumlah Kontrak Baru
Number of New Contracts

Rp 1,16 triliun
trillion

Laba Bersih
Net Profit

17,75%

Pertumbuhan Pembiayaan Baru
New Financing Growth

100%

Seluruh Pemasok Barang dan Jasa Merupakan Pemasok dalam Negeri
All Suppliers of Goods and Services are Domestic Suppliers

ASPEK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL ASPECT

17.473,91 GJ

Total Penggunaan Energi
Total Energy Consumption

96,33 Ton Co₂-eq

Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 yang Dihasilkan
Total Greenhouse Gas (GHG) Scope 1 Emission Produced

ZERO

Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan
Complaints Regarding Environmental Issues

3.886,82 Ton Co₂-eq

Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 yang Dihasilkan
Total Greenhouse Gas (GHG) Scope 2 Emission Produced

ASPEK SOSIAL | SOCIAL ASPECT

30,44%

Persentase Karyawan Perempuan
Percentage of Female Employees

64,79

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

213.888

Total Jam Pelatihan yang Diberikan
Total Training Hours Provided

Rp 290,65 juta
million

Penyaluran Dana Pemberdayaan Sosial Masyarakat
Disbursement of Community Social Empowerment Funds

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]
ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	Rp juta Rp million	4.752.900	3.931.508	3.346.658
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	1.161.101	750.213	245.880
Jumlah Kontrak Baru New Contracts	Unit	121.871	139.090	94.124
Pembiayaan Baru New Financing	Rp triliun Rp trillion	32,7	27,8	20,6
Pelibatan Pihak Lokal (Pemasok Lokal) Domestic Parties Involvement (Local Suppliers)	%	100	100	100
Produk Ramah Lingkungan* Eco-Friendly Products*	Rp juta Rp million	5.158.621	3.265.868**	1.131.965

*Perseroan mendefinisikan produk ramah lingkungan sebagai pembiayaan untuk moda transportasi jalan yang ramah lingkungan yaitu Low Cost Green Car (LCGC) dan Electric Vehicle (EV) roda 4.

**Terdapat perubahan nilai pembiayaan Low Cost Green Car (LCGC) dan Electric Vehicle (EV) roda 4 di tahun 2022

*The Company defines Eco-friendly products as financing options for environmentally friendly road transportation modes, namely Low-Cost Green Car (LCGC) and Electric Vehicle (EV) with 4-wheelers.

**There are changes in the financing value of Low Cost Green Car (LCGC) and Electric Vehicle (EV) 4-wheelers in 2022.

ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]
ENVIRONMENTAL ASPECT [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021*
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	4.467.606,59	3.891.736,16	-
	GJ	16.083,38	14.010,25	-
Penggunaan Bahan Bakar Minyak Fuel Consumption	Liter Litre	40.658,71	34.766,06	-
	GJ	1.390,53	1.189,00	-
Emisi yang Dihasilkan Emission				
Cakupan 1 Scope 1	Ton Co ₂ -eq	96,33	83,16	-
Cakupan 2 Scope 2	Ton Co ₂ -eq	3.886,82	3.385,81	-
Limbah yang Dihasilkan Waste	Liter Litre	281.520	-	-
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Rp juta Rp million	63,35	-	-

*Perseroan belum menghitung Aspek Lingkungan untuk tahun 2021.

*The Company has not yet calculated the Environmental Aspect for 2021.

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]
SOCIAL ASPECT [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Persentase Karyawan Perempuan Percentage of Female Employees	%	30,44	29,49	28,24
Total Jam Pelatihan yang Diberikan Total Training Hours Provided	jam hour	213.888	68.147	30.045
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	jam hour	64,79	21,6	13,16
Penyaluran Biaya Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan Disbursement of Community Social Empowerment Funds	Rp	290.650.000	184.200.000	191.420.000
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Rating	4,73	4,61	4,55

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Awards



Mandiri Subsidiaries Award 2022
The Most Profitable Subsidiaries of the Year 2022



The Best CEO 2022
Pinohadi G. Sumardi as Best CEO with Distinction Category Company with > 1000 Employees



Marketeers Youth Choice Award 2023
Leasing Company of GEN Z Choice



TOP CSR Awards 2023
PT Mandiri Tunas Finance as TOP CSR Awards 2023 #Star 4



TOP LEADER on CSR Commitment 2023
Pinohadi G. Sumardi as Top Leader on CSR Commitment 2023



Marketeers Omni Brands of the Year 2023
Brand of the Year 2023 Online - Offline Activation



BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2023
Bronze Winner
The Most Promising Company in Tactical Marketing (Kategori Subholding & Anak Perusahaan)
(Subholding and Subsidiary Category)



BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2023
Bronze Winner
The Most Promising Company in Branding Campaign (Kategori Subholding & Anak Perusahaan)
(Subholding and Subsidiary Category)



Infobank 12th Digital Brand Awards 2023
The 3rd Best Multifinance Company



The 8th Annual SPEX2 DX Awards 2023
The Best Company in Performance Growth in Financing Industry



Sustainable Marketing Excellence 2023
Automotive Financing of The Year 2023



Indonesia Best BUMN Awards 2023
Best SOE 2023 with Top Financial Performance and Financing Business Diversification Category Subsidiary



Top Digital Awards 2023
PT Mandiri Tunas Finance sebagai Top Digital Implementation 2023 #Star 5



Top Digital Awards 2023
Pinohadi G. Sumardi sebagai Top Leader on Digital Implementation 2023



Infobank Top 100 CEO & The Next 200 Leaders Forum 2023
Pinohadi G. Sumardi as Top 100 CEO 2023



Infobank Top 100 CEO & The Next 200 Leaders Forum 2023
William Francis Indra as The Next 200 Leaders 2023



Indonesia Good Corporate Governance Award 2023
Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)



Indonesia Customer Service Champions 2023
Excellent in Indonesia Customer Service Champions 2023



Indonesia Information Technology Award 2023
The Best IT for Multifinance Company 2023 - Platinum Award (A) Very Excellent

Sertifikasi
Certification



ISO 27001
Information Security Management System, PT TUV Nord Indonesia

22 Mei 2023 s.d 25 Oktober 2025
May 22, 2023 - October 2025

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1][GRI 2-23]

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1][GRI 2-23]

Mandiri Tunas Finance terus berkomitmen dalam menciptakan penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan 3 aspek yaitu aspek Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (LST) dalam kegiatan operasional dan bisnis. Sebagai salah satu Perusahaan Pembiayaan anak bangsa, kami terus meningkatkan kontribusi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, program yang gencar kami lakukan yaitu mendukung program pemerintah dalam *Net Zero Emission 2060* melalui program pembiayaan kendaraan listrik.

Mandiri Tunas Finance remains committed to implementing Sustainable Finance with three aspects, namely the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in its operational and business activities. As one of the nation's Financing Companies, we continue to enhance our contribution to Sustainable Finance implementation. One of our prominent programs is supporting the government's Net Zero Emission 2060 initiative through electric vehicle financing programs.

Mandiri Tunas Finance mengacu pada 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK 51/2017. Adapun 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan oleh Mandiri Tunas Finance, yaitu:

Mandiri Tunas Finance adheres to the 8 (eight) Sustainable Finance Principles according to POJK 51/2017. The 8 (eight) Sustainable Finance Principles developed by Mandiri Tunas Finance include:

8 (DELAPAN) PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN* 8 (EIGHT) PRINCIPLES OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION*



*Berdasarkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, pasal 2.
*Based on the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, article 2.

No.	Prinsip-Prinsip Principles	Penerapan MTF MTF Implementation
1.	<p>Prinsip Investasi Bertanggung Jawab</p> <p>Investasi bertanggung jawab (<i>responsible investment</i>) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Dengan demikian Lembaga Keuangan dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir.</p> <p><i>Principle of Responsible Investment</i> Responsible investment is an investment approach that considers economic, social, environmental, and governance factors in investment decisions. Thus, Financial Institutions can manage risks better and generate sustainable long-term profits. This principle applies to the fund raising and distribution that consider increasing economic benefits, social welfare, environmental quality, and governance enforcement as the ultimate goals.</p>	<p>Sebagai langkah investasi yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan penyaluran dana tunai bagi UMKM sebagai pertimbangan faktor ekonomi dan sosial, pembiayaan kendaraan listrik (<i>Electric Vehicle/EV</i>) dan juga pembiayaan pembangkit listrik tenaga surya (<i>solar panel</i>) sebagai upaya yang berkelanjutan dan berjangka panjang bagi lingkungan hidup.</p> <p>Sebagai Perusahaan Pembiayaan yang memiliki kepatuhan yang ketat, Perseroan memiliki berbagai perangkat <i>assessment</i> serta pemetaan risiko yang memberikan pertimbangan atas dampak risiko dari alokasi aset dan kewajiban yang dikembangkan Perseroan dalam proses bisnisnya. Perseroan juga memenuhi seluruh kepatuhan terkait pengelolaan investasi atas aset dan kewajiban Perseroan.</p> <p><i>As a responsible investment initiative, the Company distributes cash funds to MSMEs, considering both of economic and social factors. It also provides financing for electric vehicles (EV) and solar panel power plants as sustainable and long-term environmental efforts.</i></p> <p><i>As a finance company with strict compliance, the Company employs various assessment tools and risk mapping to consider the risk impact of asset allocation and liabilities developed in its business processes. The Company also fulfils all compliance related to the investment management on the Company's assets and liabilities.</i></p>
2.	<p>Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan</p> <p>Dalam menerapkan prinsip ini, setiap Lembaga Keuangan harus menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan. Lembaga Keuangan menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyaluran dana.</p> <p><i>Principle of Sustainable Business Strategy and Practices</i> In applying this principle, every Financial Institution must determine and implement sustainable business strategies and practices in every decision-making process. Financial Institutions emphasize achieving long-term goals and establishing short-term strategies as part of the effort to achieve long-term goals. These business strategies and practices include vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs, and determining risk factors in fund raising and distribution.</p>	<p>Perseroan telah merumuskan dan menerapkan strategi berkelanjutan untuk periode 5 tahun (2023-2027). Strategi jangka panjang tersebut mencakup visi, misi, rencana strategis, prosedur operasional, struktur organisasi dan faktor risiko dari Perseroan. Perseroan telah menyusun strategi ke dalam 3 (tiga) tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana dan Langkah-Langkah Strategi Jangka Pendek Periode 1 (satu) Tahun. Mandiri Tunas Finance memiliki strategi mengembangkan pondasi baru untuk meningkatkan performa perusahaan di tahun 2023 agar dapat memenangkan pasar. Dimana pengembangan pondasi baru ini tentunya sejalan dengan pertumbuhan perusahaan induk, terutama pondasi kesiapan SDM, percepatan proses dan kesiapan sistem untuk meningkatkan bisnis pembiayaan kendaraan bermotor dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan yang baik. Dalam mencapai target 2023, MTF memiliki 3 pilar strategi yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Menumbuhkan segmen bisnis <i>captive</i> yang berasal dari Bank Mandiri. b. Menjaga segmen bisnis yang berasal dari <i>dealer</i> dan <i>partner</i>. c. Mengoptimalkan <i>database</i> untuk memberikan nilai tambah pada pelanggan. 2. Rencana dan Langkah-Langkah Strategi Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun. Rencana strategi jangka menengah perusahaan akan tetap berpegang pada 3 pilar strategi yaitu menumbuhkan segmen bisnis <i>captive</i> yang berasal dari Bank Mandiri, menjaga segmen bisnis yang berasal dari <i>dealer</i> dan <i>partner</i>, serta mengoptimalkan <i>database</i> untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Strategi tersebut diimplementasikan ke dalam beberapa tahapan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun fondasi baru melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi SDM untuk menggarap segmen bisnis baru; • Melakukan <i>Business Process Reengineering</i> (BPR) untuk setiap segmen bisnis; • Membangun kapabilitas sistem dan digital; • Membangun kemampuan data <i>management</i> & data <i>analytic</i> untuk mendukung bisnis. b. Penguatan fokus bisnis utama melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan bisnis dengan <i>new foundation</i>; • Melakukan evaluasi atas kompetensi yang sudah dibangun; • Mengembangkan kapabilitas digital untuk segmen SME – <i>Wholesales</i>.

No.	Prinsip-Prinsip Principles	Penerapan MTF MTF Implementation
		<p>3. Rencana dan Langkah-Langkah Strategi Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun.</p> <p>Rencana strategi jangka panjang perusahaan akan tetap berpegang pada 3 pilar strategi yaitu menumbuhkan segmen bisnis <i>captive</i> yang berasal dari Bank Mandiri, menjaga segmen bisnis yang berasal dari <i>dealer</i> dan <i>partner</i>, serta mengoptimalkan <i>database</i> untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Strategi tersebut diimplementasikan ke dalam beberapa tahapan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun fondasi baru melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi SDM untuk menggarap segmen bisnis baru; • Melakukan BPR untuk setiap segmen bisnis; • Membangun kapabilitas sistem dan digital; • Membangun kemampuan data <i>management</i> & data <i>analytic</i> untuk mendukung bisnis. b. Penguatan fokus bisnis utama melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan bisnis dengan <i>new foundation</i>; • Melakukan evaluasi atas kompetensi yang sudah dibangun; • Mengembangkan kapabilitas digital untuk segmen SME – <i>Wholesales</i>. c. Percepatan pertumbuhan bisnis melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>review</i> atas ekspansi bisnis yang telah dijalankan; • Meningkatkan perluasan cakupan bisnis; • Menyusun strategi & <i>Corporate Planning</i> 2028-2032. <p><i>The company has formulated and implemented a sustainable strategy for a 5-year period (2023-2027). The long-term strategy encompasses the vision, mission, strategic plans, operational procedures, organizational structure, and risk factors of the Company. The company has organized the strategy into three (3) stages as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Short-term Strategy Plan and Steps for a 1-Year Period.</i> <i>Mandiri Tunas Finance has a strategy to develop a new foundation to enhance the Company's performance in 2023, to win the market. This new foundation development aligns with the growth of the Holding Company, particularly in terms of human resources readiness, accelerating processes, and system readiness to enhance motor vehicle financing while maintaining good-quality financing. To achieve the 2023 target, MTF has three strategic pillars:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Growing the captive business segment originating from Bank Mandiri.</i> b. <i>Maintaining the business segment originating from dealers and partners.</i> c. <i>Optimizing the database to provide added value to customers.</i> 2. <i>Medium-term Strategy Plan and Steps for a 3-Year Period.</i> <i>The Company's medium-term strategy plan will still adhere to the three strategic pillars: growing the captive business segment originating from Bank Mandiri, maintaining the business segment originating from dealers and partners, and optimizing the database to provide added value to customers. This strategy will be implemented in several stages, namely:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Building a new foundation through:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Enhancing human resource competencies to explore new business segments.</i> • <i>Conducting Business Process Reengineering (BPR) for each business segment.</i> • <i>Developing system and digital capabilities.</i> • <i>Establishing data management and analytics capabilities to support the business.</i> b. <i>Strengthening the focus on the core business through:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Operating the business with the new foundation.</i> • <i>Evaluating the competencies already developed.</i> • <i>Developing digital capabilities for the SME (Small and Medium Enterprises) - Wholesales segment.</i> 3. <i>Long-term Strategy Plan and Steps for a 5-Year Period.</i> <i>The long-term strategy plan of the Company will continue to adhere to the three strategic pillars: growing the captive business segment originating from Bank Mandiri, maintaining the business segment originating from dealers and partners, and optimizing the database to provide added value to customers. This strategy will be implemented in several stages, namely:</i>

No.	Prinsip-Prinsip Principles	Penerapan MTF MTF Implementation
		<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Building a new foundation through:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Enhancing human resource competencies to explore new business segments.</i> • <i>Conducting Business Process Reengineering (BPR) for each business segment.</i> • <i>Developing system and digital capabilities.</i> • <i>Establishing data management and analytics capabilities to support the business.</i> b. <i>Strengthening the focus on the main business through:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Operating the business with the new foundation.</i> • <i>Evaluating the competencies already developed.</i> • <i>Developing digital capabilities for the SME (Small and Medium Enterprises) - Wholesales segment.</i> c. <i>Accelerating business growth through:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reviewing the business expansions that have been implemented.</i> • <i>Enhancing the expansion of business coverage.</i> • <i>Developing Strategy & Corporate Planning 2028-2032.</i>
3.	<p>Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup [GRI 2-25]</p> <p>Setiap Lembaga Keuangan harus memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Lembaga Keuangan mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai.</p> <p>Principle of Social and Environmental Risk Management [GRI 2-25] <i>Every Financial Institution must have a principle of prudence in assessing the social and environmental risks of fund raising and distribution activities. These activities include identification, measurement, mitigation, supervision, and monitoring. Social and environmental risks in Financial Institutions' activities include negative social and environmental impacts of projects or activities being funded.</i></p>	<p>Risiko lingkungan dan sosial adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan Pemerintah Indonesia maupun internasional mengenai lingkungan dan sosial atas proyek-proyek yang dibiayai oleh Perseroan. Peraturan mengenai lingkungan dan sosial tersebut menjadi landasan untuk pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dampak risiko lingkungan dan sosial bagi Perseroan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kemampuan membayar debitur kepada Perseroan.</p> <p>Jika proyek-proyek yang dibiayai oleh Perseroan tidak <i>sustain</i> dan terganggu keberlangsungan bisnisnya, maka debitur akan kehilangan sumber pendapatan sehingga pada akhirnya tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut yaitu Perseroan melakukan penilaian bahwa calon customer memenuhi kriteria 5C dalam <i>framework</i> pembiayaan (<i>Character, Capital, Collateral, Capacity, dan Condition of Economy</i>). Melalui analisa secara komprehensif, maka Perseroan dapat mengukur kelayakan atas proses bisnis dan kegiatan yang dilakukan calon customer.</p> <p><i>Environmental and social risks are due to noncompliance with and/or failure to follow the Indonesian government and international environmental and social regulations for projects funded by the Company. Regulations concerning environmental and social issues serve as a foundation for sustainable development that prioritizes the alignment of economic, social, and environmental aspects. The impact of environmental and social risks on the Company will ultimately affect the ability of debtors to repay their obligations to the Company. If the projects financed by the Company are not sustainable and business sustainability is disrupted, debtors will lose their source of income, thus ultimately unable to fulfill their financial obligations to the Company.</i></p> <p><i>Mitigation measures undertaken by the Company to minimize the impact of these risks include assessing that potential customers meet the 5C criteria in the financing framework (Character, Capital, Collateral, Capacity, and Condition of the Economy). Through a comprehensive analysis, the Company can measure the feasibility of business processes and activities conducted by prospective customers.</i></p>
4.	<p>Prinsip Tata Kelola</p> <p>Penegakan tata kelola bagi Lembaga Keuangan diterapkan melalui manajemen dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara, dan wajar.</p> <p>Principle of Governance <i>Enforcement of governance for Financial Institutions is implemented through management and business operations that include, among others, transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality, and fairness.</i></p>	<p>Sebagai bagian dari Mandiri Group, Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance/ GCG</i>) pada setiap kegiatan usaha, sebagai dasar dalam mencapai visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan struktur dan proses GCG pada setiap tingkatan organisasi guna menjaga kelangsungan usaha serta memastikan outcome GCG yang lebih baik dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, penerapan prinsip GCG, antara lain dilakukan melalui Budaya Perusahaan yang melekat bagi seluruh organ Perseroan dalam menjalankan aktivitas. Selain itu, Perseroan juga memujudkannya melalui layanan yang berintegritas dan profesional. Selain itu Perseroan juga senantiasa mengkinikan standar penerapannya sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.</p>

No.	Prinsip-Prinsip Principles	Penerapan MTF MTF Implementation
		<p>As part of the Mandiri Group, the Company is responsible for implementing GCG (Good Corporate Governance) principles. The Company acknowledges the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity as the foundation for achieving the company's sustainable vision and mission. Thus, the Company is constantly improving the quality of implementing GCG structures and processes at all levels of the organization to ensure business sustainability and better GCG outcomes, thereby adding value to shareholders and stakeholders.</p> <p>In its implementation, GCG principles are applied, among other things, through the Company's inherent corporate culture throughout all organs of the Company in conducting activities. Additionally, the Company achieves this through integrity and professional services. Moreover, the Company consistently updates its implementation standards in line with the development of regulations relevant to the Company's business activities.</p>
5.	<p>Prinsip Komunikasi yang Informatif Setiap Lembaga Keuangan harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Perseroan/ lembaga. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif, dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan. Pelaporan yang wajib disusun oleh Lembaga Keuangan adalah RAKB dan Laporan Keberlanjutan.</p> <p><i>Principle of Informative Communication</i> Every Financial Institution must prepare and provide informative reports covering the strategy, governance, performance, and prospects of the Company/Institution. The reports should be easily understandable, accountable, and delivered through effective communication media accessible to all stakeholders. Mandatory reports to be prepared by Financial Institutions are RAKB and Sustainability Reports.</p>	<p>Perseroan telah menyampaikan dan mempublikasikan kewajiban laporan baik rutin, non rutin dan insidental terhadap publik melalui saluran komunikasi resmi yang dimiliki Perseroan yaitu website Perseroan dan juga penyampaian laporan kepada regulator.</p> <p><i>The Company has submitted and published routine, non-routine and incidental reports to the public through the official communication channels owned by the Company, namely the Company's website, as well as by submitting reports to the regulator.</i></p>
6.	<p>Prinsip Inklusif Setiap Lembaga Keuangan harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perbankan. Jenis produk dan/atau jasa Lembaga Keuangan yang ditawarkan diharapkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan Pemerintah.</p> <p><i>Principle of Inclusivity</i> Every Financial Institution must strive to ensure the availability and affordability of products and/or services to be accessed by society, including those who do not yet have access to banking products and/or services. The types of products and/or services offered by Financial Institutions are expected to cover all economic sectors according to the needs of the community and government policies.</p>	<p>Bisnis inti Perseroan adalah memberikan produk pembiayaan. Namun demikian, selain memberikan produk pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat, Perseroan juga memberikan pembiayaan dalam bentuk multiguna yang dapat digunakan masyarakat untuk berbagai kebutuhan konsumsi rumah tangga.</p> <p>Untuk dapat menjangkau seluruh masyarakat Indonesia, Perseroan terus mengembangkan usahanya agar dapat diakses oleh masyarakat Indonesia melalui 124 kantor cabang yang dimiliki Perseroan.</p> <p><i>The Company's core business is to offer funding products. However, in addition to providing motor vehicle and heavy equipment financing products the Company also provides multipurpose funding to be used by the public for various household consumption needs.</i></p> <p><i>Furthermore, in order to reach the entire Indonesian population, the Company continues to expand its operations to be accessible to the Indonesian public through its 124 branch offices.</i></p>

No.	Prinsip-Prinsip Principles	Penerapan MTF MTF Implementation
7.	<p>Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas Dalam menetapkan prioritas sektor, setiap Lembaga Keuangan harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk penanganan perubahan iklim.</p> <p>Principle of Priority Leading Sector Development <i>In setting sector priorities, each Financial Institution must consider the priority leading sectors identified by the Government through the Medium-term and Long-term Development Plans (RPJMN and RPJP). This is conducting to support the achievement of sustainable development goals, including addressing climate change.</i></p>	<p>Sektor prioritas untuk pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan Modal Kerja Untuk Usaha Berskala Mikro (Pembiayaan multiguna). 2. Pembiayaan Moda Transportasi Jalan Ramah Lingkungan/Pembiayaan Mobil Listrik. 3. Pembiayaan Sumber Tenaga Listrik Alternatif untuk Perumahan/Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). <p><i>The priority sectors for financing provided by the Company are as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Working Capital Financing for Micro-Scale Businesses (Multi-purpose financing)</i> 2. <i>Financing for Environmentally Friendly Road Transportation Modes/Electric Car.</i> 3. <i>Financing for Alternative Power Sources for Housing/Solar Power Plant (PLTS).</i>
8.	<p>Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Lembaga Keuangan berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerja sama terkait keuangan berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/lokal.</p> <p>Principle of Coordination and Collaboration <i>To align strategies/policies, business opportunities, and product innovations with national interests, Financial Institutions actively participate in forums/activities/collaborations related to sustainable finance, both at the regional/national/local level.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan mengikuti kegiatan <i>meeting</i> dan sosialisasi yang diadakan oleh induk Perseroan terkait strategi pengembangan keuangan berkelanjutan. 2. Perseroan secara rutin memberikan laporan kegiatan keuangan berkelanjutan kepada induk Perseroan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 3. Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan pada sektor prioritas yang direncanakan, Perseroan terbuka dalam menjalankan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Contohnya seperti dengan Perusahaan <i>fintech peer-to-peer lending</i> (P2P) untuk pembiayaan mikro, Agen Pemegang Merek (APM), dan <i>dealer</i> rekanan untuk pembiayaan mobil listrik, serta <i>supplier</i> atau distributor <i>solar panel</i> untuk pembiayaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Company participates in meetings and dissemination activities organized by the parent company regarding sustainable financial development strategy.</i> 2. <i>The Company regularly provides reports on sustainable financial activities to the parent company, associations (APPI), and regulators (OJK).</i> 3. <i>In conducting financing activities in the planned priority sectors, the Company is open to collaborations with relevant parties, for example, with peer-to-peer lending fintech companies for micro-financing, Authorized Brand Agents (APM), and affiliated dealers for electric vehicle financing, as well as solar panel suppliers or distributors for Solar Power Plant (PLTS) financing.</i>

Bisnis Inti dan Lingkup Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 2-25]

Perseroan menilai bahwa kegiatan operasional dan bisnis yang berdampak terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial berdasarkan risiko negatif sebagai dampak dari kegiatan yang dilakukan Perseroan dengan memetakan subjek maupun isu penting dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dapat mempengaruhi Perseroan dalam keberlanjutan usaha.

Tentunya setiap aspek memiliki peranan masing-masing, aspek ekonomi memiliki tujuan untuk dapat menciptakan pertumbuhan perusahaan yang sehat melalui pertumbuhan keuntungan agar Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan. Aspek lingkungan memiliki tujuan untuk Perseroan tumbuh bersama dengan lingkungan sehat melalui program operasional Perseroan untuk menciptakan efisiensi emisi yang dihasilkan. Sedangkan aspek sosial bertujuan untuk kepedulian terhadap karyawan, pelanggan dan masyarakat secara umum.

Dalam merumuskan kebijakan terkait keberlanjutan, Perseroan merumuskan isu-isu penting terkait dampak kegiatan atas aspek sosial, ekonomi dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs.

Pada konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, dengan memperhatikan tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*. Berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut membuka kesempatan bagi badan usaha, termasuk Perseroan, untuk berperan serta, sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Core Business and Scope of Economic, Environmental, and Social Impacts [GRI 2-25]

The Company assesses that its operational and business activities, which impact the economy, environment, and society based on negative risk as a result of the Company's operations by mapping the key subjects and issues from economic, environmental, and social aspects that may affect the Company's business sustainability.

Certainly, each aspect has its own role. The economic aspect aims to create healthy company growth through profit growth, allowing the Company to grow sustainably. The environmental aspect aims for the Company to grow alongside a healthy environment through the Company's operational programs aimed at creating emission efficiency. Meanwhile, the social aspect aims for care towards employees, customers, and the general public.

In formulating policies related to sustainability, the Company formulates important issues related to the impact of activities on the social, economic, and environmental aspects through an approach to achieving sustainability goals, namely participation in achieving global-scale sustainable development goals in the SDGs.

In this development concept, various formulations of development goals have been established, considering the achievement of balanced economic, social, and environmental performance, as found in the triple bottom line principle. Various formulations of sustainable development goals in the SDGs create opportunities for business entities, including the Company, to participate, depending on their respective businesses.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Perusahaan jasa keuangan non-bank, Perseroan diwajibkan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB Perseroan 2023 berada dalam Rencana Bisnis Perseroan tahun 2023. RAKB tersebut berisi tentang berbagai hal penerapan program keuangan berkelanjutan di lingkup Perseroan, terutama di sektor pembiayaan.

Adapun tujuan utama dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan adalah:

- Meningkatkan daya tahan Perseroan terkait risiko lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam penyediaan pembiayaan sesuai dengan pembangunan berkelanjutan.
- Perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi.

Sesuai dengan RAKB, Perseroan memiliki 3 sektor prioritas untuk pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan yaitu :

1. Pembiayaan Modal Kerja Untuk Usaha Berskala Mikro (Pembiayaan multiguna).
2. Pembiayaan Moda Transportasi Jalan Ramah Lingkungan/Pembiayaan Mobil Listrik.
3. Pembiayaan Sumber Tenaga Listrik Alternatif untuk Perumahan/Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Untuk dapat mewujudkan rencana aksi keuangan berkelanjutan, diperlukan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan memahami pengetahuan tentang keberlanjutan. Selain itu, dibutuhkan pula budaya keberlanjutan yang dibangun sejak awal untuk menanamkan kesadaran tentang pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan, dan berfokus pada nilai ekonomi sosial dan lingkungan. Perseroan berupaya menanamkan kesadaran tentang operasi yang adil, yaitu pemenuhan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh dimensi operasinya.

Penerapan budaya keberlanjutan juga dilakukan selaras dengan budaya kerja Perseroan yaitu budaya PERWIRA, yang merupakan singkatan dari Kepercayaan, Kewirausahaan, Inovatif, dan Kegembiraan dengan rincian yang dijelaskan dalam bab Profil Perseroan dalam laporan ini.

Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

As a non-bank financial services company, the Company is required to prepare a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) document. The Company's 2023 RAKB is included in the Company's 2023 Business Plan. The RAKB encloses various aspects of implementing sustainable financial programs within the company, especially in the financing sector.

The main objectives of implementing sustainable finance for the Company are:

- Enhancing the Company's resilience to environmental and social risks as well as further deepening financial markets by providing financing products that support environmental and social sustainability activities.
- Increasing the Company's contribution to financing in line with sustainable development.
- Expanding access to financing for the community to improve community welfare and support economic development.

According to the Sustainable Financial Action Plan (RAKB), the Company has 3 priority sectors for financing provided by the Company, namely:

1. Working Capital Financing for Micro-Scale Enterprises (Multifunctional financing).
2. Environmentally Friendly Transportation Mode Financing/Electric Vehicle Financing.
3. Alternative Energy Source Financing for Housing/ Solar Power (PLTS) Financing.

Building a Culture of Sustainability [OJK F.1]

To realize a sustainable financial action plan, qualified human resources capable of understanding sustainability knowledge are required. In addition, a culture of sustainability needs to be established from the outset to instill awareness of sustainable business practices, focusing on economic, social, and environmental values. The Company strives to raise awareness of fair operations by fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational dimensions.

The implementation of a sustainability culture is also conducted align with the company's work culture, known as the PERWIRA culture, which is an acronym for Kepercayaan (Trust), Kewirausahaan (Entrepreneurship), Inovatif (Innovative), and Kegembiraan (Joy), with details explained in the Company Profile chapter in this report.

01

Profil Perseroan

Company Profile





Informasi Umum Perseroan

General Information About the Company

Nama Perseroan [GRI 2-1] Company's Name [GRI 2-1]	PT Mandiri Tunas Finance
Alamat Perseroan [OJK C.2][GRI 2-1] Address [OJK C.2][GRI 2-1]	Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10310 Indonesia
Telepon Telephone	+62 21 230 5608
Faksimile Facsimile	+62 21 230 5618
Kontak Perseroan Company's Contact	Corporate Secretary Arif Reza Fahlepi Surel : corporate.secretary@mtf.co.id Situs Web : www.mtf.co.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. <i>Deed No. 262 dated May 17, 1989 of Notary Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-868.HT.01.01.TH.89 dated June 1, 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 1369 dated July 18, 1989.</i>
Status Badan Hukum [GRI 2-1] Status of Legal Entity [GRI 2-1]	Perseroan Terbatas (PT), Emiten <i>Limited Liability Company (PT), Issuer</i>
Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6] Line of Business [OJK C.4][GRI 2-6]	Pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan <i>Investment financing, working capital, multipurpose, and other financing business activities based on Financial Services Authority approval</i>
Produk dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6] Product and Services [OJK C.4][GRI 2-6]	Pembiayaan kendaraan bermotor kepada ritel dan perusahaan meliputi mobil baru, motor besar, kendaraan niaga, alat-alat berat, dan pembiayaan multiguna <i>Motor vehicle financing to retail and companies including new cars, large motorcycles, commercial vehicles, heavy equipment, and multipurpose financing</i>
Aplikasi Mobile Mobile Application	<ul style="list-style-type: none"> • MTF Mobile • MTF 1 Access • MTF Mobile Apps <ul style="list-style-type: none"> - Mobile Survey - Mobile Collection - Mobile License Plate - MTF Report - MTF OSR • HC EAZY
Skala Usaha [OJK C.3] Business Scale [OJK C.3]	
Jumlah Aset Total Asset	Rp29.727.392 (Per 31 Desember 2023 <i>As per December 31, 2023</i>)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp25.697.732 (Per 31 Desember 2023 <i>As per December 31, 2023</i>)
Jumlah Karyawan Number of Employees	3.328 Orang <i>Employees</i> (Per 31 Desember 2023 <i>As per December 31, 2023</i>)
Kepemilikan [GRI 2-1] Ownership [GRI 2-1]	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51,00%) PT Tunas Ridean (49,00%)
Jaringan Usaha [OJK C.3][GRI 2-1] Business Network [OJK C.3][GRI 2-1]	124 Kantor Cabang <i>Branch Offices</i> 9 Kantor Satelit <i>Satellite Offices</i>

Profil Singkat

Brief Profile

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk resmi mengakuisisi 51% (lima puluh satu persen) saham PT Tunas Financindo Sarana. Saham yang diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah milik PT Tunas Ridean (26%) dan milik PT Tunas Mobilindo Parama (25%). PT Tunas Financindo Sarana pada awalnya didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Tunas Financindo Corporation, yang kemudian pada tahun 2000 berubah nama menjadi PT Tunas Financindo Sarana dengan brand "Tunas Finance". Setelah akuisisi saham oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, nama PT Tunas Financindo Sarana berubah menjadi PT Mandiri Tunas Finance dengan brand baru "Mandiri Tunas Finance."

Sejak tahun 2009 sampai saat ini PT Mandiri Tunas Finance dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51% (lima puluh satu persen) dan PT Tunas Ridean sebesar 49% (empat puluh sembilan persen). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank yang memiliki aset terbesar di Indonesia dan didukung oleh lebih dari 2.000 jaringan kantor di dalam dan luar negeri dalam menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh bagi pelanggan perorangan maupun Perseroan.

Sementara itu, PT Tunas Ridean adalah grup Perseroan penyedia solusi otomotif terpadu yang tepercaya dan disegani serta merupakan grup otomotif independen terbesar di Indonesia. PT Tunas Ridean saat ini memegang penjualan otomotif merek Toyota, Daihatsu, BMW, Isuzu dan sepeda motor Honda, juga termasuk penjualan mobil bekas dan penyewaan kendaraan.

Dengan dukungan kuat dan aliansi strategis antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama PT Tunas Ridean serta hadirnya brand baru "Mandiri Tunas Finance", akan meningkatkan kemampuan PT Mandiri Tunas Finance untuk berkompetisi serta meningkatkan kinerja di masa yang akan datang dan menjadi Perseroan pembiayaan kendaraan bermotor yang terbaik bagi konsumen.

Sampai akhir tahun 2023, PT Mandiri Tunas Finance memberikan solusi pembiayaan yang mudah, inovatif dan kompetitif bagi konsumen untuk memiliki mobil baru, sepeda motor besar (khusus kendaraan dengan CC di atas 250), dan kendaraan niaga baik untuk perorangan maupun korporasi. PT Mandiri Tunas Finance memiliki jaringan cabang di 124 titik lokasi yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Papua.

On February 6, 2009, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk officially acquired 51% (fifty-one percent) of the shares of PT Tunas Financindo Sarana. The shares were acquired from PT Tunas Ridean Tbk (26%) and PT Tunas Mobilindo Parama (25%). PT Tunas Financindo Sarana was established in 1989 under the name of PT Tunas Financindo Corporation, which in 2000 changed its name to PT Tunas Financindo Sarana with the brand "Tunas Finance." After the acquisition of shares by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the name of PT Tunas Financindo Sarana changed to PT Mandiri Tunas Finance with the new brand "Mandiri Tunas Finance."

Since 2009 until now, the shares of PT Mandiri Tunas Finance has been owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a 51% (fifty-one percent) shareholding, and PT Tunas Ridean Tbk, with a 49% (forty-nine percent) shareholding. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the largest bank in Indonesia in terms of assets and is supported by more than 1,300 branch networks domestically and internationally in providing comprehensive financial solutions for both individual and corporate customers.

Meanwhile, PT Tunas Ridean Tbk is a trusted and respected group of integrated automotive solution providers and the largest independent automotive group in Indonesia. PT Tunas Ridean Tbk currently holds automotive sales of Toyota, Daihatsu, BMW, Isuzu, and Honda motorcycles, including used car sales and vehicle rentals.

The strong support and strategic alliance between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Tunas Ridean Tbk, as well as the presence of the new brand "Mandiri Tunas Finance," will enhance PT Mandiri Tunas Finance's ability to compete and improve performance in the future and become the best motor vehicle financing company for consumers.

By the end of 2023, PT Mandiri Tunas Finance provides easy, innovative, and competitive financing solutions for consumers to own new cars, large motorcycles (specifically vehicles with CC above 250), and commercial vehicles for both individuals and corporations. PT Mandiri Tunas Finance has a branch networks in 124 locations spread across Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, West Nusa Tenggara, and Papua.

Visi, Misi, dan Budaya Kerja [OJK c.1]

Vision, Mission, and Work Culture [OJK c.1]

Menjadi Mitra Pembiayaan Terpercaya Anda

Kepercayaan merupakan DNA yang harus dimiliki oleh Perusahaan Pembiayaan, oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk terus menumbuhkan kepercayaan dari seluruh pelanggan Perseroan. Perseroan memandang bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan adalah pertumbuhan usaha yang memerhatikan kebutuhan serta sudut pandang dari seluruh pelanggan, sehingga dalam hal ini, Perseroan menempatkan diri sebagai mitra dan teman sehati dalam setiap langkah perjalanan *finansial* pelanggan.

To Be Your Trusted Financing Partner

Trust is the DNA that must be possessed by a Financing Company, and therefore, the company is committed to continuously building trust from all of its customers. The Company believes that sustainable business growth is growth that considers the needs and perspectives of all customers. In this regard, the company positions itself as a true partner and friend in every step of the customer's financial journey.



VISI
Vision



MISI
Mission

Memberikan Pelayanan yang Cepat dan Mudah yang dapat Diandalkan kepada Pelanggan

Perseroan berkeyakinan bahwa kepercayaan terbentuk melalui layanan yang responsif dan dapat diandalkan. Melalui misi ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas serta kecepatan pelayanan serta memastikan setiap interaksi memberikan pengalaman memuaskan bagi pelanggan.

Provide Reliable Fast & Easy Services to Customer

The Company is confident that trust is built through responsive and reliable services. Through this mission, the company continues to strive to improve the quality and speed of service, and ensure that each interaction provides a satisfying experience for the customers.

BUDAYA KERJA Work Culture

Budaya perusahaan PT Mandiri Tunas Finance adalah hasil implementasi *Core Values* AKHLAK (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan I-CARE (PT Tunas Ridean), yang dikenal sebagai “Budaya PERWIRA”. Budaya PERWIRA dirumuskan pertama kali pada tanggal 11 Desember 2009 dan mengalami peremajaan pada tanggal 18 Juni 2019. Nilai Budaya Perusahaan adalah PERWIRA yang merupakan singkatan dari Kepercayaan, Kewirausahaan, Inovatif dan Kegembiraan yang merupakan 4 (empat) nilai-nilai dasar yang di dalamnya mengandung 13 (tiga belas) perilaku utama yang harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan oleh setiap karyawan.

The Corporate Culture of PT Mandiri Tunas Finance is the result of implementing the Core Values AKHLAK (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and I-CARE (PT Tunas Ridean), known as the “PERWIRA Culture.” The PERWIRA Culture was first formulated on December 11, 2009, and underwent rejuvenation on June 18, 2019. The Company’s Cultural Values are PERWIRA, which stands for Kepercayaan (Trust), Kewirausahaan (Entrepreneurship), Inovatif (Innovative), and Kegembiraan (Joy), comprising 4 (four) fundamental values that encompass 13 (thirteen) core behaviors that must be consistently and sustainably implemented by every employee.



Wilayah Operasional, Kantor Cabang, dan Kantor Satelit

[OJK C.3]

Operational Areas, Branch Offices, and Satellite Offices [OJK C.3]



1 REGIONAL 1 SUMATERA

- MTF Medan I
- MTF Medan II
- MTF Medan Multiguna
- MTF Rantau Prapat
- MTF Batam
- MTF Batam Multiguna
- MTF Tanjung Pinang
- MTF Pekanbaru I
- MTF Pekanbaru II
- MTF Pekanbaru Multiguna
- MTF Duri

2 REGIONAL 2 SUMATERA

- MTF Padang
- MTF Padang Multiguna
- MTF Bukittinggi
- MTF Jambi
- MTF Jambi Multiguna
- MTF Muara Bungo
- MTF Bengkulu
- MTF Palembang I
- MTF Palembang II
- MTF Palembang Multiguna
- MTF Baturaja
- MTF Lubuklinggau
- MTF Bandar Lampung
- MTF Lampung Multiguna
- MTF Bandarjaya
- MTF Pangkal Pinang

3 REGIONAL 3 JAWA

- MTF Pecenongan
- MTF Kelapa Gading
- MTF Tanjung Duren
- MTF Kebon Jeruk
- MTF Kebon Jeruk Multiguna
- MTF Kemayoran
- MTF Pluit
- MTF Cilegon
- MTF Serang
- MTF Tangerang
- MTF BSD
- MTF Bintaro
- MTF Lebak (Rangkasbitung)
- MTF BSD Multiguna
- MTF Serang Multiguna

4 REGIONAL 4 JAWA

- MTF Matraman
- MTF Fatmawati
- MTF Lebak Bulus
- MTF Durentiga II
- MTF Durentiga Captive
- MTF Bekasi
- MTF Bekasi Multiguna
- MTF Depok
- MTF Cibinong
- MTF Bogor
- MTF Cibubur
- MTF Cikarang
- MTF Pondok Gede

5 REGIONAL 5 JAWA

- MTF Karawang
- MTF Sukabumi
- MTF Bandung I
- MTF Bandung II
- MTF Bandung III
- MTF Tasikmalaya
- MTF Cirebon
- MTF Garut
- MTF Karawang Multiguna
- MTF Bandung Multiguna
- MTF Subang



Kantor Wilayah

- Regional 1 - MTF Medan
- Regional 2 - MTF Palembang
- Regional 3 - MTF BSD
- Regional 4 - MTF Duren Tiga II
- Regional 5 - MTF Bandung I
- Regional 6 - MTF Semarang
- Regional 7 - MTF Surabaya II
- Regional 8 - MTF Balikpapan
- Regional 9 - MTF Makassar

Kantor Fleet

- Fleet Makassar

**6 REGIONAL 6
JAWA**

- MTF Tegal
- MTF Purwokerto
- MTF Semarang
- MTF Semarang Multiguna
- MTF Solo
- MTF Solo Multiguna
- MTF Kudus
- MTF Magelang
- MTF Pekalongan
- MTF Yogyakarta
- MTF Yogyakarta Multiguna

**7 REGIONAL 7
JAWA, BALI, &
NUSA TENGGARA**

- MTF Surabaya I
- MTF Surabaya II
- MTF Malang
- MTF Kediri
- MTF Jember
- MTF Madiun
- MTF Tuban
- MTF Mojokerto
- MTF Gresik
- MTF Banyuwangi
- MTF Denpasar
- MTF Gianyar
- MTF Surabaya Multiguna
- MTF Malang Multiguna
- MTF Denpasar Multiguna
- MTF Mataram
- MTF Kupang

**8 REGIONAL 8
KALIMANTAN**

- MTF Pontianak
- MTF Sintang
- MTF Banjarmasin
- MTF Banjarbaru
- MTF Palangkaraya
- MTF Kotawaringin (Sampit)
- MTF Samarinda
- MTF Balikpapan
- MTF Tarakan
- MTF Samarinda Multiguna
- MTF Banjarmasin Multiguna
- MTF Bontang
- MTF Ketapang

**9 REGIONAL 9
SULAWESI, PAPUA, &
MALUKU**

- MTF Makassar I
- MTF Makassar II
- MTF Parepare
- MTF Kendari
- MTF Manado
- MTF Kotamobagu
- MTF Palu
- MTF Luwuk
- MTF Mamuju
- MTF Gorontalo
- MTF Sorong
- MTF Jayapura
- MTF Ambon
- MTF Makassar Multiguna
- MTF Manado Multiguna

Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-4]

Line of Business, Product, and Services [OJK C.4][GRI 2-4]

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan serta sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989 kemudian diperbaharui oleh Surat Keputusan No. 54/KMK-013/1992 tanggal 15 Januari 1992 lalu No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009.

Produk dan Jasa

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang “Segmen Operasi”, segmen usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan kelompok konsumen utama dan produk, yaitu *Fleet* dan *Retail*.

Line of Business

According to the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business Activities, the Company has conducted investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing activities based on the approval of the Financial Services Authority, as well as operating leases and/or fee-based activities as long as they do not violate the regulations in the financial services sector.

In conducting its business, the Company has obtained a license to conduct financing business activities from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia under Decree No. 1021/KMK.13/1989 dated September 7, 1989, then renewed by Decree No. 54/KMK-013/1992 dated January 15, 1992, then No. 19/KMK.017/2001, dated January 19, 2001, and last amended by No. KEP-352/KM.10/2009 dated September 29, 2009.

Products and Services

Based on the Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (Revised in 2009) concerning “Operating Segments,” the Company’s business segments are categorized based on major customer groups and products, namely *Fleet* and *Retail*.

Segmen Usaha Mandiri Tunas Finance Mandiri Tunas Finance Business Segment



Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan fokus pada kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam bentuk penyedia dana bagi pelanggan yang ingin membeli barang/jasa dengan cara pembayaran secara angsuran dari pemegang saham yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Tunas Ridean maupun diluar dari kelompok pemegang saham.

Dengan usaha yang tergolong berisiko, Perseroan memfokuskan usahanya pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko aman yang terdiri dari merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi dan Suzuki maupun merek yang dijual dari ATPM.

Kegiatan pembiayaan diberikan dalam bentuk kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan ketentuan pembayaran kembali secara angsuran tetap setiap bulannya. Perseroan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaannya ke dalam 3 (tiga) jenis yaitu mobil baru, mobil bekas, dan sepeda motor. Karena itu, Perseroan juga menerapkan persyaratan yang berbeda untuk ketiga jenis usaha ini. Secara umum, jangka waktu pembiayaan ditetapkan 1 (satu) sampai 7 (tujuh) tahun, dengan jangka waktu pembiayaan terbanyak adalah 4 (empat) tahun. Sebagai agunan untuk kredit tersebut adalah berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang ditahan dan disimpan oleh Perseroan. Dokumen tersebut akan diserahkan kepada pelanggan apabila seluruh kewajibannya kepada Perseroan telah dilunasi.

Prinsip kehati-hatian tersebut diimplementasikan antara lain dengan memisahkan fungsi penjualan dengan fungsi analisa pembiayaan. Penjualan dilakukan oleh petugas *Sales Officer* (SO) yang memanfaatkan 4 (empat) sumber order yaitu *dealer/showroom*, *referral Bank Mandiri*, *telemarketing*, dan *marketing agent*. Aplikasi yang telah dilakukan survei dan telah dibuatkan hasil penilaian survei oleh *Sales Officer*, kemudian diserahkan ke petugas *credit head* yang bertugas melakukan analisa kelayakan pembiayaan, yang selanjutnya akan diberi keputusan oleh pemegang kewenangan.

Proses pembiayaan selengkapnya tergambar pada bagan berikut ini:

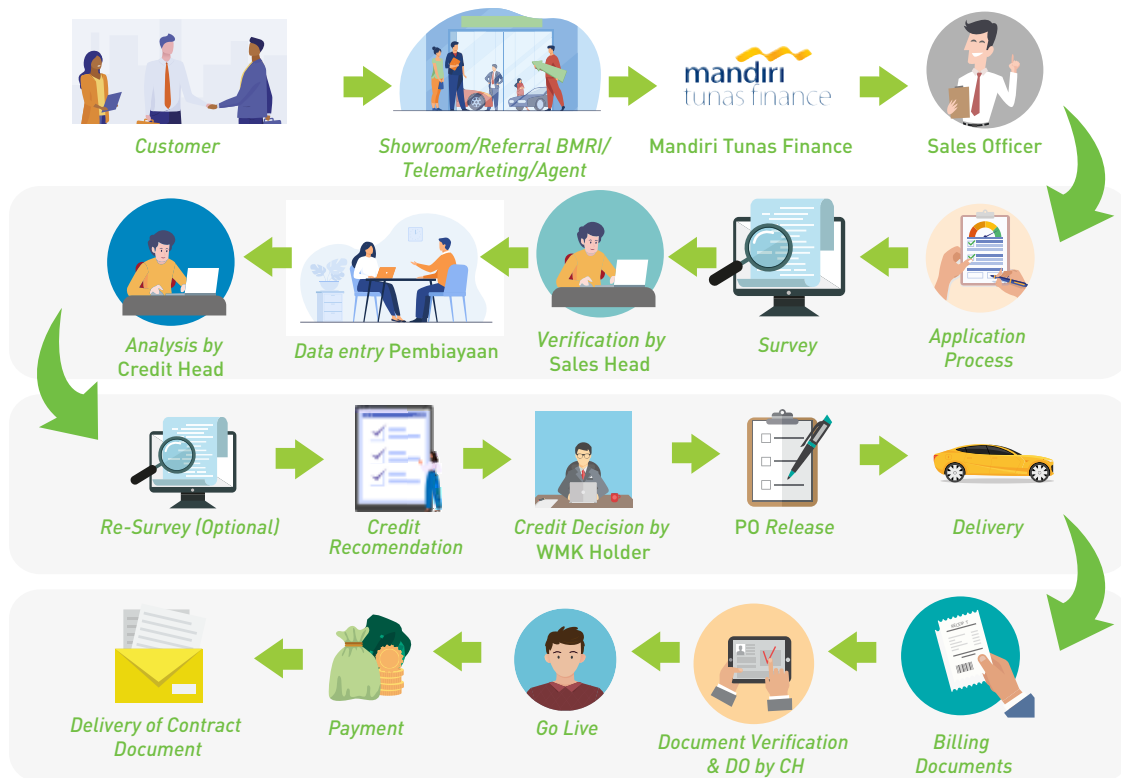
As a Financing Company, the Company focuses on consumer financing business activities by providing funds for customers who wish to purchase goods/services through installment payments provided by the shareholders, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Tunas Ridean, as well as outside the shareholder group.

Due to the risky nature of its operations, the Company directs its efforts towards financing new cars, which offer high returns with a safe risk level, including brands such as Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi, Suzuki, and other brands sold by authorized distributors.

Financing activities are provided in the form of motor vehicle ownership loans with fixed installment payments each month. The Company classifies its financing facilities into 3 (three) types: new cars, used cars, and motorcycles. Therefore, the Company also applies different requirements for these three types of business. In general, the financing period is set at 1 (one) to 7 (seven) years, with the most common financing period being 4 (four) years. As collateral for the loan is the original Vehicle Ownership Certificate (BPKB) which is held and kept by the Company. The document will be handed over to the customer when all obligations to the Company have been repaid.

The prudential principle is implemented, among others, by separating the sales function from the financing analysis function. Sales are conducted by Sales Officer (SO) who utilize 4 (four) sources of orders: dealers/showrooms, Bank Mandiri referrals, telemarketing, and marketing agents. The application obtained by the Sales Officer is then submitted to the credit head officer in charge of analysing the feasibility of financing, which will then be decided upon by authorized personnel.

The complete financing process is illustrated in the following chart:



Untuk terus dapat meningkatkan layanan kepada pelanggan, Perseroan terus melakukan pengembangan atau penyempurnaan proses pembiayaan, antara lain dengan memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi terutama dilakukan untuk terus mempercepat waktu proses pembiayaan namun dengan tetap mengutamakan kehati-hatian untuk menghasilkan portofolio yang sehat.

To continuously improve services to customers, the Company consistently undertakes development or improvement of the financing process, among others by utilizing technology. The utilization of technology is primarily aimed at accelerating the financing process while still prioritizing prudence to produce a healthy portfolio.

Prinsip kehati-hatian juga tercermin dari penyusunan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) yang menjadi acuan dalam melakukan akuisisi pelanggan, antara lain namun tidak terbatas pada:

The prudence principle is also reflected in the preparation of Risk Acceptance Criteria (RAC) as a reference for acquiring customers, including but not limited to:

1. Pembayaran uang muka sejumlah persentase tertentu dari harga mobil.
2. Untuk pembiayaan mobil bekas, maksimum berumur 15 tahun.
3. Jangka waktu kredit adalah minimum 6 (enam) bulan dan maksimum 7 (tujuh) tahun.
4. Selama masa kredit, mobil tersebut harus dilindungi asuransi dari Perseroan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

1. *Down payment of a certain percentage of the car price.*
2. *For used car financing, maximum age limit of 15 years.*
3. *The credit period is a minimum of 6 (six) months and a maximum of 7 (seven) years.*
4. *During the credit period, the car must be insured by the Company's designated insurance provider.*

Proses pembiayaan yang berorientasi pada prinsip kehati-hatian serta didukung oleh penggunaan teknologi menjadi fundamental yang kuat bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dengan cepat dan sehat.

A prudence-oriented financing process supported by the use of technology is a strong fundamental for the Company to continue to grow rapidly and healthily.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Association Membership [OJK C.5][GRI 2-28]

Nama Asosiasi Association Name	Posisi dalam Asosiasi Position in the Association	Nomor Keanggotaan Membership Number	Manfaat Keanggotaan Membership Benefits	Cakupan Scope
Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Finance Company Association (APPI)	Anggota Member	1079/JKT/94	Wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian, dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya. <i>The main forum for exchanging ideas and information, as well as collecting, conducting research, and processing information materials related to issues concerning Financing Institutions in the broadest sense.</i>	Nasional National
Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) Indonesia Financing, Pawn-brokerage and Venture Mediation Board (BMPPVI)	Anggota Member	0150-012019/BMPPVI	Wadah utama untuk bertukar pikiran terhadap penyelesaian sengketa pembiayaan yang selalu mengedepankan upaya mediasi dengan tujuan agar tercapai perdamaian antara MTF dengan para pihak yang bersengketa. <i>The main forum for exchanging ideas on the settlement of financing disputes always prioritizes mediation efforts with the aim of achieving peace between MTF and the disputing parties</i>	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	20204-2218316235	Wadah untuk bertukar pikiran terhadap kegiatan bisnis, investasi, dan perdagangan. <i>A forum for exchanging ideas on business, investments, and trade activities.</i>	Nasional National

Perubahan Signifikan [OJK C.6]

Significant Change [OJK C.6]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki perubahan signifikan pada skala Perseroan maupun rantai pasokan.

In 2023, the Company has no significant changes in company scale or supply chain.

02

Sambutan Direksi

*Message from
the Board of Directors*





Laporan Direksi

Director's Report

Pinohadi G. Sumardi

Direktur Utama
President Director



Pengantar Direktur Utama

President Director's Foreword

Sebagai bagian dari Mandiri Group, kami turut berkomitmen untuk mewujudkan target pemerintah untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060 melalui penerapan keuangan berkelanjutan dengan mendorong pembiayaan terhadap kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

As part of the Mandiri Group, we are committed to achieving the government's target of reaching Net Zero Emission by 2060 through the implementation of Sustainable Finance by promoting Financing towards environmentally conscious business activities.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas keberhasilan Perseroan yang dapat melalui Tahun 2023 dengan baik di tengah beragam tantangan dan dinamika bisnis yang ada. Tentunya pencapaian kinerja ini tidak luput dari dukungan Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan tentunya seluruh Perwira MTF. Pencapaian ini membawa Perseroan untuk naik ke level berikutnya. Kami menyadari dengan semakin bertumbuhnya Perseroan, maka kesadaran akan pentingnya keberlanjutan untuk keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan juga semakin perlu ditingkatkan.

Kebijakan dalam Merespon Tantangan dan Strategi Keberlanjutan yang Diterapkan

Melalui program pemerintah yaitu *Net Zero Emission* pada tahun 2060, kami sebagai bagian dari Mandiri Group tentunya mendukung dan berkontribusi atas program tersebut melalui penerapan keuangan berkelanjutan dengan mendorong pembiayaan terhadap kegiatan usaha berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Implementasi strategi keberlanjutan Perseroan dilakukan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dibuat dengan tujuan yang sejalan visi Perusahaan yang ingin dicapai yaitu *To Be Your Trusted Financing Partner* dengan memperhatikan keselarasan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, tujuan dari penerapan keuangan berkelanjutan adalah untuk berkontribusi dalam program pemerintah yaitu *Net Zero Emission*.

Melalui program yang dimiliki, Perseroan berkontribusi dalam mengurangi emisi gas rumah kaca melalui penyaluran kredit yang ditujukan untuk pengurangan dan penyesuaian perubahan iklim. Adapun strategi yang ditetapkan yaitu Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor untuk UMKM dan Pembiayaan Moda Transportasi Jalan Ramah Lingkungan. Kedua program tersebut menjadi program jangka panjang yang akan terus diimplementasikan oleh Perseroan.

Dear all stakeholders,

We would like to express our gratitude to the Almighty for the success of the Company through the year 2023 amidst various challenges and business dynamics. This performance achievement is undoubtedly due to the support from the Shareholders, the Board of Commissioners, and indeed, all MTF Officers. This accomplishment propels the Company to the next level. We acknowledge that with the Company's continued growth, the awareness of the importance of sustainability for the Company's future viability needs to be enhanced further.

Policies in Responding to Challenges and Sustainability Strategies Implemented

Through the government program of Net Zero Emission by 2060, we, as part of the Mandiri Group, certainly support and contribute to this program by implementing sustainable finance; thereby promoting financing towards Environmental, Social, and Governance (ESG) focused business activities.

The implementation of the Company's sustainability strategy is conducted under the Sustainable Finance Action Plan developed with the aim aligned with the Company's vision: To Be Your Trusted Financing Partner, while considering the alignment of economic, social, and environmental aspects. Furthermore, the objective of implementing sustainable finance is to contribute to the government program of Net Zero Emission.

Through its programs, the Company contributes to reducing greenhouse gas emissions by distributing credits towards climate change mitigation and adaptation. The established strategies include Financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Vehicle Ownership, and Financing for Environmentally Friendly Transportation Modes. Both of these programs are long-term initiatives that will continue to be implemented by the Company.

Penerapan Keuangan Keberlanjutan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Tahun 2023, Perseroan menutup kinerja yang sangat positif dengan laba bersih mencapai Rp1,16 triliun dan pembiayaan baru Rp32,69 triliun. Pencapaian tersebut tentunya membuka potensi penyaluran manfaat lebih besar kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai dukungan kepada Pemerintah dan aspek lingkungan, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan kendaraan listrik pada 2023 sebesar Rp591,09 miliar. Selain itu, kami juga memberikan dukungan dengan menjadi sponsor utama pada acara Periklindo *Electric Vehicle Show 2023* sebagai bentuk edukasi dan literasi kendaraan listrik kepada masyarakat dan kegiatan penanaman pohon sebagai upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Pada aspek sosial, Perseroan melakukan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dimana salah satu kegiatan rutinnya yaitu donor darah, MTF mengajar, peduli tempat ibadah, dan santunan yatim piatu. Untuk aspek ekonomi, Perseroan juga telah menyalurkan pembiayaan kepada sektor UMKM sebesar Rp4,67 triliun.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko yang tidak hanya mencakup risiko yang berkaitan dengan kinerja bisnis dan keuangan, namun juga risiko lingkungan dan sosial. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan identifikasi dan analisis terhadap risiko-risiko tersebut untuk selanjutnya dilakukan mitigasi, evaluasi, dan *monitoring* secara berkala.

Perseroan juga senantiasa memanfaatkan peluang dan prospek usaha yang dapat mendorong pertumbuhan kinerjanya secara berkelanjutan. Tahun 2024, Perseroan masih akan berfokus pada pembiayaan kendaraan listrik dan UMKM serta dari operasional Perseroan akan senantiasa berupaya melakukan efisiensi pada penggunaan energi, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Implementation of Sustainability Finance and Achievement of Sustainability Performance

In 2023, the Company concluded with a highly positive performance, achieving a net profit of Rp1.16 trillion and new financing of Rp32.69 trillion. These achievements undoubtedly open up the potential for greater benefits to be distributed to the community and other stakeholders. As support for the Government and environmental aspects, the Company disbursed financing for electric vehicles in 2023 amounting to Rp591.09 billion. Additionally, we also provided support by being the main sponsor of the Periklindo Electric Vehicle Show 2023 event as a form of education and literacy on electric vehicles for the public, as well as tree planting activities to reduce greenhouse gas emissions.

In terms of the social aspect, the Company conducted various Corporate Social Responsibility (CSR) activities, including routine activities such as blood donation, MTF teaching programs, care for worship places, and orphanage assistance. In terms of the economy, the Company also disbursed financing to the MSME sector amounting to Rp4.67 trillion.

Target Achievement Strategy

The Company realizes the importance of risk management that not only includes risks related to business and financial performance, but also environmental and social risks. The Company always strives to identify and analyze these risks for further mitigation, evaluation, and regular monitoring.

The Company also continues to take advantage of business opportunities and prospects that can encourage sustainable growth in its performance. In 2024, the Company will still focus on financing electric vehicles and MSMEs and from operations the Company will always strive to make efficiency in energy use, as a form of concern for the environment, economy, and social.

Apresiasi

Mewakili Direksi Mandiri Tunas Finance, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, seluruh Perwira yang telah memberikan dedikasi terbaiknya sepanjang tahun 2023, serta seluruh pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan ekonomi rendah karbon melalui layanan keuangan yang terbaik untuk masyarakat.

Apresiasi

Representing the Board of Directors of Mandiri Tunas Finance, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, and all Officers who have dedicated themselves throughout the year 2023; as well as all customers and other stakeholders who have entrusted and supported the Company in continuing to contribute to realizing a low-carbon economy through the best financial services for the society.

Jakarta, 17 April | April 17, 2024

Atas nama Direksi PT Mandiri Tunas Finance,
On behalf of the Board of Directors of PT Mandiri Tunas Finance,



Pinohadi G. Sumardi
Direktur Utama
President Director

03

Tata Kelola Keberlanjutan

*Sustainability
Governance*







Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

Perseroan memegang komitmen untuk menerapkan standar etika dan perilaku bisnis yang baik dalam bekerja. Standar ini meliputi hubungan dengan pemangku kepentingan di seluruh tingkatan organisasi. Dalam kegiatan yang berhubungan dengan operasi Perseroan, setiap karyawan harus bertindak sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang diatur Kode Etik atau *Code of Conduct* (CoC) yang telah ditetapkan tanggal 11 Maret 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi mengenai CoC dapat dibaca pada bab Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan 2023.

Penegakan Kode Etik dilakukan baik melalui sosialisasi maupun pemberian penghargaan dan/atau sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan. Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran sebagai *Whistleblowing System* (WBS) yang diatur berdasarkan surat Direktur Utama No. 063/MTF-DIR/VII/2011 tanggal 20 Juli 2011. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perseroan adalah:

1. Adanya dugaan atau indikasi pelanggaran prosedur.
2. Kecurangan (*fraud*).
3. Perbuatan melanggar hukum atau perbuatan tidak etis lainnya yang merugikan keuangan Perseroan atau nama baik Perseroan.

Informasi lebih rinci tentang saluran dan mekanisme pelaporan pelanggaran hingga jumlah laporan yang masuk dan jumlah laporan yang ditindaklanjuti di tahun 2023 dapat dibaca pada bab Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan 2023. [\[GRI 2-26\]](#)

The Company is committed to implementing standards of ethics and good business conduct in its operations. This standard encompass relationships with stakeholders at all levels of the organization. In activities related to the company's operations, each employee must act in line with the policies and procedures regulated by the Code of Conduct (CoC), which was established on March 11, 2013, by the Board of Commissioners and Directors. Information about the CoC can be found in the Corporate Governance section of 2023 Annual Report.

Enforcement of the Code of Conduct is implemented through both socialization and the provision of awards and/or sanctions for violations of the Code of Ethics. The Company has a mechanism for reporting violations known as the Whistleblowing System (WBS), regulated by the letter of the President Director No. 063/MTF-DIR/VII/2011 dated July 20, 2011. Violations that can be reported through the Company's WBS mechanism include:

- 1. Alleged or indicated procedural violations.*
- 2. Frauds.*
- 3. Unlawful or unethical actions that harm the Company's finances or reputation.*

More detailed information about channels and mechanisms for reporting violations, including the number of reports received and the number of reports followed up on in 2023, can be found in the Corporate Governance section of the 2023 Annual Report. [\[GRI 2-26\]](#)



Struktur Tata Kelola [OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Governance Structure [OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Mandiri Tunas Finance menerapkan kepatuhan atas Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa struktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi dengan tugasnya untuk mengelola, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamankan dalam peraturan dan perundang-undangan serta anggaran dasar.

Perseroan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai serta budaya Perseroan.

Beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdapat organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perseroan, Audit Internal, Manajemen Risiko, dan beberapa komite serta satuan kerja lainnya yang berada di bawah Direksi maupun Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris diantaranya Komite Audit, Komite Nominasi &

Mandiri Tunas Finance implements compliance to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that the organizational structure of a Limited Liability Company shall cover the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors has duties in management while the Board of Commissioners has supervisory function. The management system of a Limited Liability Company adheres to a two-tier system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities as mandated by regulations, laws, and the articles of association.

The Company has these three main organs: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for maintaining the long-term sustainability of the Company's business. Therefore, they must share the same perception of the Company's vision, mission, values, and culture.

Some important aspects that play a role in strengthening control and management over the Company include supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, and several committees as well as other units under the Directorate or Committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Monitoring

Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko. Selain itu, terdapat proses audit yang dilakukan secara independen atas laporan keuangan yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perseroan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Perseroan saat ini belum memiliki struktur organisasi yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pengelolaan penerapan keuangan berkelanjutan. Pengelolaan penerapan keuangan berkelanjutan saat ini masih menjadi tanggung jawab Direksi secara kolektif.

Informasi lebih lengkap terkait Struktur Tata Kelola Perseroan serta kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bab Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan 2023. [\[GRI 2-9\]](#) [\[GRI 2-10\]](#)

Committee. In addition, there is an independent audit process conducted by external accountants on the financial statements to strengthen controls, especially regarding the Company's performance reports. This structure complies with the prevailing regulations in Indonesia.

The Company does not have an organizational structure specifically designated to manage the implementation of sustainable finance. The management of sustainable finance implementation is still collectively the responsibility of the Board of Directors.

For more detailed information regarding the Company's Governance Structure and the policy on the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors, please refer to the Corporate Governance section in the 2023 Annual Report. [\[GRI 2-9\]](#) [\[GRI 2-10\]](#)

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Masa Jabatan <i>Period</i>
Rico Adisurja Setiawan	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2017-sekarang <i>2017-Present</i>
Fendy Eventius Mugni	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2023-sekarang <i>2022-Present</i>
Totok Priyambodo	Komisaris <i>Commissioners</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2022 – sekarang <i>2022-Present</i>

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Masa Jabatan <i>Period</i>
Pinohadi G. Sumardi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2020-sekarang <i>2020-Present</i>
R. Eryawan Nurhariadi	Direktur <i>Director</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2021-sekarang <i>2021-Present</i>
William Francis Indra	Direktur <i>Director</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2021-sekarang <i>2021-Present</i>

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2 0 17]

Sustainability Competency Development [OJK E.2] [GRI 2 0 17]

Komitmen Perseroan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diwujudkan dalam peningkatan kompetensi karyawan dan anggota Direksi terkait aspek keberlanjutan atau ESG. Beberapa pengembangan kompetensi keberlanjutan diberikan kepada Direksi dan karyawan pada tahun 2023 seperti:

The Company manifests its commitment to implementing sustainable finance by enhancing the competency of employees and members of the Board of Directors related to sustainability or ESG aspects. Here are some of the sustainable competency developments provided to directors and employees in 2023:

No.	Materi Diklat Training Materials	Narasumber/Lembaga Diklat Trainer/Training Institutions
1.	Seminar <i>Economic Outlook 2023 "Menjaga Momentum Ekonomi di Tengah Ketidakpastian"</i> <i>Seminar on Economic Outlook 2023: "Maintaining Economic Momentum Amidst Uncertainty"</i>	CNBC Indonesia
2.	Seminar Nasional "Pembiayaan Mikro dan SDM di Era <i>Society 5.0</i> " <i>National Seminar "Micro Financing and Human Resources in the Era of Society 5.0"</i>	APPI
3.	<i>International Seminar "The Future of Digitalization in Multifinance Industry"</i>	APPI
4.	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" <i>National Seminar "Financing Challenges in the Midst of a Political Year"</i>	APPI
5.	<i>International Seminar: Multifinance Indonesia: Welcoming the Great Opportunities After Pandemic</i>	APPI
6.	Seminar Nasional " <i>Economic Outlook 2024</i> " <i>National Seminar "Economic Outlook 2024"</i>	APPI
7.	BARA Risk Forum " <i>ERM and Cyber Security - How to Mitigate and Protect</i> "	BARA
8.	Webinar " <i>Leadership in Changing Atmosphere</i> "	OJK Institute

Pengelola Risiko Aspek Keberlanjutan [OJK E.3] [GRI 2 – 25]

Sustainability Risk Management [OJK E.3] [GRI 2 – 25]

Pengelolaan risiko merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan bisnis yang bergerak di industri pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif mengelola risiko untuk mencapai pertumbuhan pembiayaan dan operasional yang sehat, serta mendorong keberlanjutan bisnis sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan.

Dalam aktivitas bisnis, Perseroan memiliki beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) yakni:

1. Risiko strategis
2. Risiko operasional
3. Risiko kredit
4. Risiko pasar
5. Risiko likuiditas
6. Risiko hukum
7. Risiko kepatuhan
8. Risiko reputasi

Dari 8 (delapan) jenis risiko yang melekat, terdapat 4 (empat) risiko utama yang dihadapi Perseroan, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko strategis, dan risiko likuiditas. Penjabaran risiko-risiko yang melekat serta pengelolaan atas risiko tersebut dapat dilihat lebih rinci di Bab Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan 2023.

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut, Perseroan membentuk Divisi Retail Risk Management dan Divisi Corporate Risk Management. Sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank, penerapan manajemen risiko Perseroan ditopang oleh 4 (empat) pilar penting yakni:

- Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko;
- Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Potential risk is a crucial aspect in conducting business activities within the financing industry. Therefore, the Company proactively manages risks to achieve healthy financing and operational growth, as well as promote business sustainability in line with the established risk appetite.

In business activities, the Company has several inherent risks:

1. Strategic risk
2. Operational risk
3. Credit risk
4. Market risk
5. Liquidity risk
6. Legal risk
7. Compliance risk
8. Reputation risk

Of the eight types of inherent risks, there are four main risks faced by the Company, namely credit risk, operational risk, strategic risk, and liquidity risk. Elaboration on these inherent risks and their management can be found in the Corporate Governance section of the 2023 Annual Report.

To manage these risks, the Company has established a Retail Risk Management Division and a Corporate Risk Management Division. Under POJK No. 44/POJK.05/2020 regarding the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, the Company's risk management implementation is supported by four important pillars:

- Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Adequate Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Setting;
- Adequate Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring Processes and Risk Management Information Systems; and
- Comprehensive Internal Control System.

Menjalin Hubungan Harmonis dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Establish Harmonious Relationship with Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku kepentingan menjadi salah satu tolak ukur penentu keberhasilan Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis secara berkelanjutan. Memahami hal tersebut, Perseroan berupaya menjalin komunikasi serta membangun hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan.

Perseroan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan dengan menggunakan metode *stakeholder mapping* yang bertujuan agar Perseroan mengetahui dengan jelas akan pihak-pihak yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik komunikasi sehingga dapat menjalin hubungan yang optimal dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan.

Dalam melakukan identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan menggunakan rujukan dokumen AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015 yang membagi pemangku kepentingan dalam enam indikator sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*, jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*, jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*, jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*, jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*, jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)*, jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Stakeholders serve as one of the benchmarks that determine a company's success in conducting sustainable business practices. Understanding this notion, the Company strives to establish communication and build harmonious relationships with stakeholders.

The Company has identified groups of stakeholders using the stakeholder mapping method, which aims to enable the Company to clearly understand the parties most concerned with the Company on a reciprocal basis, the relationships established, what needs to be communicated, and how to maximize communication characteristics to effectively build optimal relationships with stakeholders, ultimately achieving the expected long-term targets.

In identifying stakeholders, the Company refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard document of the 2015 version, which divides stakeholders into six indicators as follows:

1. *Dependency (D)*, if the Company relies on an individual or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*, if the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards an individual or an organization.
3. *Tension (T)*, if an individual or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*, if an individual or an organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective (DP)*, if an individual or an organization has different perspectives that can influence the situation and encourage unprecedented actions.
6. *Proximity (P)*, if an individual or an organization has geographical and operational proximity to the Company.

Adapun interaksi dan pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The graph below illustrates how the Company makes interactions and manages relationships with its stakeholders:



Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholder	Bentuk Pelibatan Form of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perseroan Influence/Impact of Company Activities	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perseroan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham <i>Improved performance and increased value of the Company as well as support for the interests of Shareholders</i>	RUPST satu tahun sekali, RUPSLB sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan para pemegang saham, Laporan Kinerja satu tahun sekali. <i>Annual GMS, EGM annually, performance report annually.</i>
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian saran & masukan atas draft Peraturan Perusahaan Kontrak kerja Pendidikan dan pelatihan Dukungan sarana dan prasarana Kesehatan dan Keselamatan kerja Providing advice & input on draft Company regulations Employment contract Education and training Support for occupational health and safety facilities and infrastructure 	<ul style="list-style-type: none"> Terjamin kesejahteraan karyawan beserta keluarga Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman Jenjang karier dan penilaian kinerja yang adil dan transparan Pemenuhan hak-hak karyawan Ensuring the welfare of employees and their families A conducive, healthy and safe working atmosphere Fair and transparent career path and performance evaluation Fulfilment of employee rights 	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan dan perpanjangan peraturan perusahaan dilakukan setiap dua tahun sekali Perumusan fasilitas kesehatan karyawan melalui jasa asuransi satu tahun sekali Perumusan pelatihan dan Pendidikan karyawan satu tahun sekali Formulation and renewal of Company Regulations is carried out every two years Annual Formulation of employee health facilities through insurance services Annual Formulation of employee training and education

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholder	Bentuk Pelibatan Form of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perseroan Influence/Impact of Company Activities	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Regulator	Pelaporan sesuai kepatuhan industri dan pasar modal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku <i>Reporting in accordance with industry and capital market compliance, as well as compliance with applicable laws and regulations</i>	Keberhasilan operasi Perseroan dan risiko hukum maupun sanksi administrasi <i>The success of the Company's operations regarding legal risks and administrative penalty</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan melaporkan setiap bulan untuk laporan bulanan kepada OJK sesuai Peraturan OJK No. 3/ POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran OJK No.26/ SEOJK.05/2019 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Bulanan Perseroan Pembiayaan. • Kepada Otoritas Jasa Keuangan Departemen Pengawasan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan melaporkan laporan bulanan berupa laporan hutang valas yang dilaporkan setiap bulannya. • Laporan keuangan triwulan yang dilaporkan setiap 3 (tiga) bulan dan laporan tahunan yang dilaporkan tiap tahun serta laporan insidental sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. • Selain itu Perseroan juga melaporkan Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) periode triwulanan dan tahunan serta Laporan Utang Luar Negeri – Lalu Lintas Devisa setiap bulannya kepada Bank Indonesia selama memiliki <i>outstanding</i> utang luar negeri dalam valuta asing. • Serta Perseroan melakukan kewajiban pelaporan kepada regulator secara tepat waktu untuk laporan lainnya yang bersifat bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan. • <i>The Company reports monthly to OJK in accordance with OJK Regulation No. 3/ POJK.05/2013 concerning Monthly Reports of Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular Letter No.26/SEOJK.05/2019 concerning Amendments to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2016 concerning Monthly Reports of Financing Companies.</i> • <i>To the Financial Services Authority of the Capital Market Supervision Department and the Indonesia Stock Exchange, the Company reports monthly reports in the form of foreign exchange payables reports reported monthly.</i> • <i>Quarterly financial reports reported every 3 (three) months and annual reports reported annually and incidental reports in accordance with applicable OJK regulations.</i> • <i>In addition, the Company also reports the Activity Report on the Application of Prudential Principles (KPPK) for quarterly and annual periods and the Foreign Debt - Foreign Exchange Traffic Report every month to Bank Indonesia.</i> • <i>As well as the Company performs reporting obligations to regulators in a timely manner for other reports that are monthly, quarterly, semi-annual and annual.</i>

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholder	Bentuk Pelibatan Form of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perseroan Influence/Impact of Company Activities	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Pemerintah Government	Kontribusi pajak dan pengembangan sosial kemasyarakatan <i>Tax contribution and social development.</i>	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah melalui kepatuhan pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR. <i>Economic contribution to the Government through tax compliance and community economic improvement activities by CSR.</i>	Pelaporan pajak disampaikan secara berkala bulanan dan tahunan <i>Tax reporting is submitted periodically monthly and annually.</i>
Masyarakat dan Komunitas Society and Community	Kegiatan <i>Community Involvement & Development</i> , khususnya terkait program inklusi keuangan serta pelibatan masyarakat lokal sekitar operasi dan pengembangan komunitas berkelanjutan. <i>Community Involvement & Development activities, particularly related to financial inclusion programs and local community involvement around sustainable community operations and development</i>	Meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui berbagai program yang dilaksanakan Perseroan baik fisik maupun non-fisik. <i>Improving the community's economy in line with sustainable community empowerment through various programs implemented by the Company, both physical and nonphysical.</i>	Program CSR yang dilakukan secara berkala dan sesuai kebutuhan. <i>CSR programs that are carried out regularly and as needed.</i>
Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan dan program pelibatan lainnya. <i>Customer satisfaction survey and other engagement programs.</i>	Peningkatan inovasi jasa maupun produk untuk memberikan kepuasan. <i>Increasing service and product innovation to provide satisfaction.</i>	Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kepuasan pelanggan yang telah dilayani oleh perseroan selama periode tahun 2023, tercatat indeks kepuasan sebesar 4,73 (skala 5,00). <i>Based on the results of measuring the level of customer's satisfaction served by company during the 2023 period, a satisfaction index was recorded at 4.73 (scale of 5.00).</i>
Mitra Kerja Work Partners	Kontrak perjanjian kerjasama dan proses operasional <i>Cooperation agreement contract and operational process.</i>	Proses pengadaan yang adil, transparan, evaluasi yang objektif, dan hubungan yang harmonis <i>Fair, transparent procurement process, objective evaluation, and harmonious relationship.</i>	Sesuai kebutuhan Perseroan. <i>In accordance with Company needs.</i>
Media Massa Mass Media	Siaran pers/keterbukaan informasi. <i>Press release/information disclosure.</i>	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini. <i>Obtain access to accurate and up-to-date information.</i>	Ketertiban media massa sesuai dengan kebutuhan Perseroan. <i>Mass media engagement is in accordance with the needs of the Company.</i>

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3][GRI 2 – 25]

Challenges of Implementing Sustainable Finance [OJK E.3][GRI 2 – 25]

Untuk mendukung Perseroan tumbuh secara berkelanjutan dan stabil sesuai dengan aturan mengenai keuangan berkelanjutan dalam Peraturan OJK (POJK) No. 51 tahun 2017 tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), terdapat 4 (empat) karakteristik keuangan berkelanjutan, yaitu menghormati standar nasional dan internasional terkait isu-isu keberlanjutan, melindungi lingkungan dan mencegah perubahan iklim, mencegah dampak negatif jangka panjang atas keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta transparan dalam apa saja dan bagaimana proyek dibiayai.

Salah satu produk pembiayaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip inklusif dan pengembangan sektor unggulan prioritas yang ditetapkan Pemerintah adalah pembiayaan kendaraan listrik roda 4 (empat). Perseroan menilai bahwa peningkatan permintaan akan kepemilikan kendaraan listrik roda 4 (empat) disebabkan oleh kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan keberlanjutan melalui penggunaan energi bersih, mengurangi penggunaan bahan bakar minyak, hingga pengurangan emisi karbon CO₂.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam memasarkan pembiayaan kendaraan listrik roda 4 (empat) yang dihadapi oleh Perseroan di antaranya adalah infrastruktur atau sarana penunjang yang belum memadai, contohnya seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), harga unit kendaraan yang belum terjangkau oleh kebanyakan masyarakat, stok unit kendaraan yang tersedia di pasar masih terbatas. Selain itu juga dibutuhkan dukungan dari Regulator dan Pemerintah untuk mendorong penetrasi percepatan pertumbuhan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga aktif untuk memberikan pembiayaan kendaraan untuk segmen konsumen wirausaha sehingga diharapkan dapat meningkatkan percepatan pertumbuhan perekonomian di segmen menengah. Dalam pembiayaan ini tantangan terbesar adalah untuk memastikan proyeksi pertumbuhan bisnis ke depan yang sangat mudah terpengaruh dengan perekonomian negara.

To support the Company's sustainable and stable growth in accordance with the regulations regarding sustainable finance in OJK Regulation No. 51 of 2017 concerning Sustainable Financial Action Plans (RAKB), there are 4 (four) characteristics of sustainable finance, namely respecting national and international standards related to sustainability issues, protecting the environment and preventing climate change, preventing long-term negative impacts on economic, social, and environmental sustainability, as well as being transparent in what and how projects are financed.

One of the financing products in the implementation of sustainable finance by prioritizing the inclusive principle and the development of priority leading sectors set by the Government is the financing of four-wheeled electric vehicles. The Company considers that the increasing demand for four-wheeled electric vehicle ownership is due to public awareness of the importance of environmental sustainability through the use of clean energy, reducing the use of fossil fuels, and reducing CO₂ carbon emissions.

However, there are several challenges in marketing four-wheeled electric vehicle financing faced by the Company including inadequate infrastructure or supporting facilities, such as public electric vehicle charging stations (SPKLU), unaffordable vehicle unit prices for most people, limited availability of vehicle units in the market. In addition, support from Regulators and the Government is also needed to encourage the accelerated penetration of electric vehicle usage growth in Indonesia.

Moreover, the Company is also active in providing vehicle financing for the entrepreneurial customer segment to accelerate economic growth in the middle segment. The biggest challenge in this financing is ensuring future business growth projections that are highly susceptible to the country's economy.

Perkara Penting

Significant Cases

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang mengarah pada hukum pidana. Seluruh perkara hukum merupakan hukum perdata di mana 68,3% telah diselesaikan.

In 2023, the Company did not have any legal cases leading to criminal law. All legal cases were civil law cases, of which 68.3% have been resolved.

Permasalahan Hukum Legal Issues	2023		2022	
	Perdata Civil Law	Pidana Penal Law	Perdata Civil Law	Pidana Penal Law
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	56	-	43	-
Dalam Proses Penyelesaian <i>Under Settlement</i>	26	-	14	-
Jumlah <i>Total</i>	82	-	57	-

Perselisihan Hubungan Industrial Industrial Relations Disputes

Permasalahan Hukum Legal Issues	2023	2022
	Perselisihan Hubungan Industrial Industrial Relations Disputes	Perselisihan Hubungan Industrial Industrial Relations Disputes
Selesai dan telah mempunyai Kekuatan Hukum Tetap <i>Completed and has Permanent Legal Force</i>	2	2
Dalam Proses Penyelesaian <i>Under Settlement</i>	1	-
Jumlah <i>Total</i>	3	2

Di luar perkara hukum di atas, Perseroan tidak memiliki permasalahan penting maupun perkara penting di luar aspek hukum dan aspek lingkungan, namun pada tahun 2023 Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari regulator dan telah diselesaikan pemenuhan atas kewajiban sanksi tersebut. [GRI 2-27]

Other than the legal cases above, the Company did not have any notable issues or important matters beyond legal and environmental aspects. However, in 2023, the Company received administrative sanctions from the regulator, which have since been resolved through compliance with the obligations of those sanctions. [GRI 2-27]

Kebijakan Antikorupsi [GRI 3-3]

Anti-Corruption Policy [GRI 3-3]

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan semangat anti korupsi yakni menjauhkan diri dari perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang tertanam dalam benak seluruh insan Perseroan. Komitmen tersebut merupakan cerminan dari implementasi peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Kebijakan Gratifikasi.

MTF berupaya menghindari praktik gratifikasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Gratifikasi sendiri berpotensi bisa mempengaruhi independensi kinerja organ Perseroan sehingga berdampak buruk terhadap Perseroan. Oleh karena itu, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan telah menyusun tata cara atau mekanisme pelaporannya.

Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi [GRI 205-2]

Dalam mengatasi praktik korupsi, MTF telah melakukan program sosialisasi terkait *awareness* terhadap tindakan *fraud*, korupsi, dan gratifikasi ke seluruh karyawan secara rutin sepanjang tahun 2023.

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees consistently uphold fair competition, the values of sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviours or deeds that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or faction interests. The Company also consistently adheres to anti-corruption policies as stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

The Company is committed to conducting business activities with an anti-corruption spirit, which means staying away from Corruption, Collusion and Nepotism behaviors ingrained in the minds of all members of the company. This commitment reflects the implementation of applicable laws and regulations such as:

1. *Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes; and*
2. *Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes Gratification Policy.*

MTF strives to avoid gratification practices in conducting its business activities. Gratification itself has the potential to affect the independence of the company's organ's performance, thus it has negative impact on the Company. Therefore, to maintain business relations with stakeholders, the Company regulates matters related to gratification and has established reporting procedures or mechanisms.

Programs and Procedures to Eradicate Corruption Practices [GRI 205-2]

In addressing corruption practices, MTF has conducted awareness-raising programs regarding fraud, corruption, and gratification actions to all employees regularly throughout 2023.

No.	Waktu Time	Lokasi Location	Peserta Participant	Keterangan Description
1.	23 Februari 2023 February 23, 2023	Kantor Pusat MTF MTF Headquarters	Supervisor Development Program Batch 16	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
2.	6 Maret 2023 March 6, 2023	Kantor Pusat MTF MTF Headquarters	Management Trainee MTF Batch 15	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
3.	9 Maret 2023 March 9, 2023	Kantor Pusat MTF MTF Headquarters	Manager Development Program Batch 15	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
4.	27 Maret 2023 March 27, 2023	Virtual – Regional 7	Karyawan Cabang MTF Surabaya 1, Surabaya 2, Mojokerto & Tuban Surabaya 1, Surabaya 2, Mojokerto, and Tuban MTF Branch Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
5.	17 Mei 2023 May 17, 2023	Virtual – Regional 2	Karyawan Cabang MTF Padang & Pangkal Pinang Padang & Pangkal Pinang MTF Branch Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
6.	24 Mei 2023 May 24, 2023	Virtual – Regional 7	Karyawan Cabang MTF Malang Malang MTF Branch Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
7.	5 Juni 2023 June 5, 2023	Virtual – Regional 7	Karyawan Cabang MTF Kupang & Madiun Kupang and Madiun MTF Branch Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
8.	6 Juni 2023 June 6, 2023	Virtual – Regional 7	Karyawan Cabang MTF Mataram Mataram MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
9.	20 Juni 2023 June 20, 2023	Kantor – Regional 3	Karyawan Cabang MTF Kebon Jeruk Kebon Jeruk MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
10.	21 Juni 2023 June 21, 2023	Kantor – Regional 3	Karyawan Cabang MTF Kelapa Gading Kelapa Gading MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
11.	20 Juli 2023 June 20, 2023	Kantor – Duren Tiga 4	Karyawan Cabang MTF Duren Tiga 2 Duren Tiga 2 MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
12.	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Kantor Pusat MTF	Management Trainee MTF Batch 16	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
13.	23 Agustus 2023 August 23, 2023	Virtual – Regional 4	Karyawan Cabang MTF Cibubur & Depok Cibubur and Depok MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
14.	7 September 2023 September 7, 2023	Virtual – Regional 3 dan 7	Karyawan Cabang MTF Kemayoran Multiguna, Tanjung Duren & Banyuwangi Kemayoran Multipurpose, Tanjung Duren, and Banyuwangi MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination

No.	Waktu Time	Lokasi Location	Peserta Participant	Keterangan Description
15.	8 September 2023 September 8, 2023	Kantor MTF Bogor	Karyawan Cabang MTF Bogor Bogor MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
16.	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Virtual Regional 1,2,3, HC, Legal, Corporate Audit, Corporate Secretary Risk Management & Credit	Kepala Cabang, Kepala Wilayah, Dept Head & Division Head Branch Head, Regional Head, Head Department, and Division Head	Sosialisasi Culture Summit For Leaders Batch 1 Culture Summit for Leaders Batch 1 Dissemination
17.	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Virtual Regional 4,5,6, Finance, CPM dan Mandiri Liaison, IT, Digital, AR & Recovery, Corporate Fleet, dan Fleet AR	Kepala Cabang, Kepala Wilayah, Dept Head & Division Head Branch Head, Regional Head, Head Department, and Division Head	Sosialisasi Culture Summit For Leaders Batch 2 Culture Summit for Leaders Batch 2 Dissemination
18.	11 Oktober 2023 October 11, 2023	Virtual - Regional 6 & 7	Karyawan Cabang MTF Yogyakarta, MTF Purwokerto & MTF Gianyar Yogyakarta, Purwokerto, and Gianyar MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
19.	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Virtual Regional 7,8,9, Operation, Sales & Distribution, Marketing	Kepala Cabang, Kepala Wilayah, Dept Head & Division Head Branch Head, Regional Head, Head Department, and Division Head	Sosialisasi Culture Summit For Leaders Batch 3 Culture Summit for Leaders Batch 3 Dissemination
20.	7 Desember 2023 December 7, 2023	Virtual - Regional 4 & 5	Karyawan Cabang MTF Kemayoran Multiguna, Lebak Bulus & Karawang Kemayoran Multipurpose, Lebak Bulus, and Karawang MTF Branch Office Employee	Sosialisasi Anti Fraud Awareness Anti-Fraud Awareness Dissemination
21.	11 Desember 2023 December 11, 2023	Telemarketing	Telemarketing	Sosialisasi Gratifikasi Gratification Dissemination

04

Kinerja Ekonomi

*Economic
Performance*





Mencatat Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan

Recorded Sustainable Business Growth



Sekilas Tinjauan Ekonomi Nasional dan Industri

Kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian sampai dengan akhir tahun 2023. Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu dinamika negara-negara maju seperti inflasi yang tinggi, peningkatan suku bunga, tekanan fiskal, dan lainnya yang berdampak ke perekonomian global. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 1,7% di tahun 2023.

Kondisi ekonomi global yang belum stabil ini mendorong Bank Indonesia untuk meningkatkan suku bunga acuan (*BI rate*) sebesar 25 bps dari 5,75% menjadi 6,00% pada Kuartal IV 2023 sebagai langkah pengendalian inflasi nasional dan memastikan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5% hingga akhir tahun 2023. Kebijakan ini memberikan dampak yang positif, dimana inflasi nasional terkendali di level 2,61% (YoY) per Desember 2023 atau jauh lebih rendah dibandingkan proyeksi 2023 yang sebesar 3,60%. Sementara dari sisi perekonomian nasional, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (YoY), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (YoY). Konsistensi pertumbuhan ini menandakan daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain di tengah tantangan moderasi harga komoditas dan krisis geopolitik yang terjadi.

Highlights of National Economy and Industry

The condition of the global economy is still marked by uncertainty until the end of 2023. Global risks and uncertainties are triggered by the dynamics of advanced economies, such as high inflation, increasing interest rates, fiscal pressures, and others that impact the global economy. The World Bank projects global economic growth to be 1.7% in 2023.

*The unstable global economic conditions have prompted Bank Indonesia to increase the benchmark interest rate (*BI rate*) by 25 basis points, from 5.75% to 6.00% in the fourth quarter of 2023, as a measure to control national inflation and national economic growth of 5% by the end of 2023. This policy has had a positive impact, as national inflation is controlled at the level of 2.61% (yoy) as of December 2023, significantly lower than 2023 projection of 3.60%. Meanwhile, from the perspective of the national economy data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik or BPS) indicates that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 remains robust at 4.94% YoY, although slightly slower than the growth in the previous quarter, which was 5.17% YoY. This consistent growth reflects the resilience and performance of Indonesia's economy, surpassing many other countries amid challenges such as commodity price moderation and geopolitical crises.*

Kondisi ekonomi nasional ini memberikan dampak yang positif bagi Industri Pembiayaan, di mana bisnis pembiayaan mengalami pertumbuhan yang baik. Berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) per Desember 2023, Industri Pembiayaan mencatatkan total pembiayaan baru sebesar 531 triliun atau bertumbuh sebesar 16,45% (YoY) dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 456 triliun. Pertumbuhan ini didukung oleh pertumbuhan pembiayaan mobil sebesar 12,23%, pembiayaan mesin/alat berat sebesar 10,83% serta pembiayaan jenis aset lainnya (motor, elektronik dan portofolio lainnya) sebesar 24,15%.

Strategi Usaha

Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat positif di Tahun 2023, baik dari sisi pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 17,75% maupun dari sisi profit yang mengalami pertumbuhan sebesar 54,77% di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Perseroan mengusung tema strategi **“Building New Foundation to Win the Market”**, yang menunjukkan komitmen Perseroan untuk mendorong pencapaian bisnis lebih baik dari apa yang pernah diraih di sepanjang berdirinya Perseroan. Perseroan berupaya untuk meningkatkan bisnis pembiayaan kendaraan bermotor dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan yang baik, hal tersebut dapat dicapai dengan menjalankan inisiatif strategi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan segmen bisnis *captive* yang berasal dari Bank Mandiri yang diukur melalui peningkatan porsi pembiayaan segmen *captive* terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Hal ini dapat dicapai dengan sinergi penggarapan ekosistem Bank Mandiri untuk setiap segmennya baik segmen *wholesales* maupun segment ritel serta sinergi dengan aplikasi yang dimiliki oleh Bank Mandiri, pendanaan *joint financing* untuk segmen *wholesales* dan penggarapan COP untuk segmen debitur Mandiri.
2. Menjaga segmen bisnis yang berasal dari *dealer* dan *partner* yang diukur melalui pencapaian *market share* mobil baru. Hal ini didukung dengan akselerasi bisnis melalui perbaikan proses internal dan kemudahan akses sehingga mempercepat layanan ke pelanggan. Meningkatkan akselerasi bisnis *existing* juga dilakukan dengan peningkatan produktivitas tim dan pengembangan produk retensi untuk mempertahankan loyalitas *customer existing*.
3. Mengoptimalkan *database* untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan, dengan menargetkan pertumbuhan *repeat order rate* hingga level tertentu. Perseroan juga membangun *data management* dan *data analytic* untuk dapat menumbuhkan bisnis dari *customer existing*.

The national economic conditions have a positive impact on the Financing Industry, where the financing business experiences double-digit growth. According to data from the Indonesian Financing Companies Association (APPI) as of December 2023, the Financing Industry recorded a total of 531 trillion in new financing, marking a growth of 16.45% YoY compared to 2022 of 456 trillion. This growth is supported by a 12.23% increase in vehicle financing, a 10.83% increase in heavy machinery/equipment financing, and a 24.15% increase in financing for other types of assets (motorcycles, electronics, and other portfolios).

Business Strategy

The Company has achieved a highly positive performance in 2023, both in terms of new financing growth at 17.75% and profit growth at 54.77% compared to 2022. The company adopts the strategic theme of “Building New Foundation to Win the Market,” demonstrating its commitment to drive better business achievements than ever before throughout its establishment. The Company strives to enhance its motor vehicle financing business while maintaining high-quality financing. This can be achieved through the implementation of the following strategic initiatives:

1. *Growing the Captive business segment originating from Bank Mandiri, measured through an increase in the proportion of Captive segment financing to the total disbursed financing. This can be achieved through synergy in developing the Bank Mandiri ecosystem for each of its segments, both wholesale and retail, as well as synergy with applications owned by Bank Mandiri, joint financing for wholesale segments, and the development of a Captive Operating Platform (COP) for Mandiri debtor segments.*
2. *Maintaining the business segment originating from dealers and partners, measured through the achievement of new car market share. This is supported by accelerating business through internal process improvements and ease of access, thereby speeding up service to customers. Enhancing existing business acceleration is also conducted through team productivity improvements and the development of retention products to maintain existing customer loyalty.*
3. *Optimizing the database to provide added value for customers, targeting the growth of repeat order rates to a certain level. The company also builds data management and data analytics to grow business from existing customers.*

Implementasi strategi tersebut tentunya didukung dengan adanya pengembangan:

- a. Melakukan perbaikan proses secara menyeluruh melalui *Business Process Reengineering* (BPR) dan digitalisasi.
- b. Mengoptimalkan fungsi dan struktur organisasi serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.
- c. Mengoptimalkan seluruh jaringan Bank Mandiri melalui pengembangan produk pada setiap segmen.
- d. Mengembangkan strategi jaringan melalui evaluasi performance dan potensi jaringan cabang *existing*.
- e. Mengembangkan bisnis baru sesuai perusahaan induk Bank Mandiri serta mengembangkan bisnis untuk mendukung Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- f. Peningkatan kapabilitas sistem dan keamanan IT serta mengembangkan ekosistem digital yang sejalan dengan perusahaan induk Bank Mandiri.
- g. Melakukan kajian pendanaan alternatif selain pinjaman bank, seperti *right issues*, IPO dan lain-lain.

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat beberapa pencapaian kinerja ekonomi, sebagai berikut: [OJK F.2]

1. Realisasi nilai pembiayaan baru tahun 2023 sebesar Rp32,7 triliun, mencapai 103,80% terhadap target tahun 2023 sebesar Rp31,5 triliun. Pembiayaan investasi dan multiguna mencatat pencapaian di atas target tahun 2023.
2. Realisasi pendapatan tahun 2023 sebesar Rp4,75 triliun, mencapai 107,59% terhadap target tahun 2023 sebesar Rp4,41 triliun.
3. Realisasi jumlah beban tahun 2023 sebesar Rp3,26 triliun, mencapai 97,97% terhadap target tahun 2023 sebesar Rp3,33 triliun.
4. Realisasi laba bersih tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp1,16 triliun, mencapai 115,95% terhadap target tahun 2023 sebesar Rp1,001 triliun.
5. Realisasi jumlah aset tahun 2023 sebesar Rp29,73 triliun, mencapai 107,20% terhadap target tahun 2023 sebesar Rp27,73 triliun.

Kinerja Pembiayaan

Berikut adalah perkembangan nilai kontrak berdasarkan komposisi jenis kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The implementation of these strategies is certainly supported by the development of:

- a. Conducting comprehensive process improvement through Business Process Re-engineering (BPR) and digitalization.*
- b. Optimizing organizational functions and structures and enhancing human resource competencies.*
- c. Optimizing the entire Bank Mandiri network through product development in each segment.*
- d. Developing network strategies through the evaluation of performance and potential of existing branch networks.*
- e. Expanding new businesses aligned with the parent company, Bank Mandiri, and developing businesses to support the Sustainable Financial Action Plan (RAKB).*
- f. Enhancing IT system capabilities and security while developing a digital ecosystem in line with the parent company, Bank Mandiri.*
- g. Exploring alternative financing sources besides bank loans, such as rights issues, IPOs, and others.*

Economic Performance Achievements

In 2023, the Company recorded a number of economic performance achievements, as follows: [OJK F.2]

- 1. The realization of new financing value in 2023 amounted to Rp32.7 trillion, reaching 103.80% of the 2023 target of Rp31.5 trillion. Investment and multipurpose financing recorded achievements above the 2023 target.*
- 2. The realization of revenue in 2023 amounted to Rp4.75 trillion, reaching 103.02% of the 2023 target of Rp4.6 trillion.*
- 3. The realization of total expenses in 2023 amounted to Rp3.26 trillion, reaching 97.97% of the 2023 target of Rp3.33 trillion.*
- 4. Realization of net profit for the year 2023 amounted to Rp1.16 trillion, reaching 115.95% of the 2023 target of Rp1.001 trillion.*
- 5. The realization of total assets in 2023 amounted to Rp29.73 trillion, reaching 107.20% of the 2023 target of Rp27.73 trillion.*

Financing Performance

Here is the progress of contract values based on the composition of vehicle types financed by the Company in the last 2 (two) years:

Perkembangan Jumlah Unit Kontrak Baru Berdasarkan Jenis Pembiayaan
Development of Total New Contract Units by Type of Financing

Jenis Pembiayaan Financing Type	Kontrak Baru New Contract		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2023 (Unit)	2022 (Unit)	Nominal (Unit)	Persentase % Percentage %
Mobil Baru New Car	88.002	82.515	5.487	6,65
Mobil Bekas Used Car	28.253	21.714	6.539	30,11
Motor Motorcycle	378	322	56	17,39
Lainnya (termasuk alat berat) Others (Including heavy equipment)	5.238	34.539	(29.301)	(84,83)
Jumlah Total	121.871	139.090	(17.219)	(12,38)

Perkembangan Nilai Kontrak Pembiayaan Berdasarkan Jenis Pembiayaan
Development of Total Value of Financing Contracts by Type of Financing

Jenis Pembiayaan Financing Type	Kontrak Baru New Contract		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)	Nominal (Rp-Juta) (Rp-million)	Persentase % Percentage %
Mobil Baru New Car	27.253.703	23.817.707	3.435.996	14,43
Mobil Bekas Used Car	5.371.351	3.700.357	1.670.994	45,16
Motor Motorcycle	47.561	33.470	14.091	42,10
Lainnya (termasuk alat berat) Others (Including heavy equipment)	25.288	217.730	(192.442)	(88,39)
Jumlah Total	32.697.903	27.769.264	4.928.639	17,75

Rekapitulasi Jumlah Unit Kontrak Baru dan Nilai Kontrak Pembiayaan
Recapitulation of Total New Contract Units and Value of Financing Contracts

Jenis Pembiayaan Financing Type	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-Juta) (Rp-million)	Persentase % Percentage %
Jumlah Nilai Pembiayaan (Rp-juta) Total Financing Value (Rp-million)	32.697.903	27.769.264	4.928.639	17,75
Jumlah Kontrak Baru (unit) Number of New Contracts (units)	121.871	139.090	(17.219)	(12,38)

Berdasarkan kelompok konsumen utama dan produk, pendapatan Perseroan didominasi oleh pembiayaan mobil untuk konsumen ritel perorangan.

Based on the main customer groups and products, the Company's revenue is dominated by car financing for individual retail customers.

Komposisi Pendapatan Berdasarkan Kelompok Konsumen Utama dan Produk (%)
Income Composition Based on Major Customer Groups and Products (%)

Kelompok Konsumen Customer Group	Tahun Year	
	2023 (%)	2022 (%)
Retail Mobil Car Retail	83,04	80,01
Retail Motor Motorcycle Retail	0,00	0,01
Fleet Mobil Car Fleet	16,96	19,98
Fleet Motor Motorcycle Fleet	0,00	0,00

Sementara itu, tabel di bawah ini menggambarkan komposisi pendapatan Perseroan berdasarkan wilayah usaha yang dikembangkan Perseroan, yang mencakup 9 (sembilan) regional yang tersebar di Indonesia. (GRI 2-6)

The table below illustrates the composition of the Company's revenue based on the business regions developed by the Company, which covers 9 (nine) regions spread across Indonesia. (GRI 2-6)

Wilayah Region	Tahun Year	
	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)
Regional I	313.900	248.816
Regional II	409.839	388.458
Regional III	454.742	366.113
Regional IV	467.826	344.485
Regional V	312.041	255.174
Regional VI	320.989	275.078
Regional VII	487.843	380.880
Regional VIII	683.728	502.048
Regional IX	496.506	384.823
Fleet	805.486	785.633

Keterangan Description	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-Juta) (Rp-million)	Persentase % Percentage %
Pendapatan Revenue	4.752.900	3.931.508	821.392	20,89
Beban-Beban Expenses	(3.261.674)	(2.967.514)	294.160	9,91
Laba (Rugi) Sebelum Beban Final dan Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	1.491.226	963.994	527.232	54,69
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(3.427)	(3.033)	394	12,99
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	1.487.799	960.961	526.838	54,82
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(326.698)	(210.748)	115.950	55,02
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	1.161.101	750.213	410.888	54,77
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (full Rupiah)	464	300	164	54,67

Bagi Perseroan, kemajuan dan kesuksesan Perseroan juga harus memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Melihat pertumbuhan penjualan mobil di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya berdampak positif bagi kinerja pembiayaan dan pendapatan serta laba Perseroan. Dengan demikian, kenaikan kinerja ekonomi ini juga berdampak pada distribusi ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Berikut disampaikan nilai ekonomi yang didapatkan dan didistribusikan Perseroan.

For the Company, progress and success must also benefit all stakeholders. Seeing the growth of car sales in 2023 compared to the previous year has a positive impact on the performance of the company's financing, revenue, and profit. Therefore, this improvement in economic performance also affects the economic distribution provided by the company to stakeholders. Here are the economic value obtained and distributed by the Company.

Kinerja Nilai Ekonomi yang Didapatkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]
Performance of Economic Value Obtained and Distributed [GRI 201-1]

Keterangan Description	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-Juta) (Rp-million)	Persentase % Percentage %
Nilai Ekonomi yang Didapatkan Economic Value Obtained				
Pendapatan Revenue	4.752.900	3.931.508	821.392	20,89
Pembiayaan Konsumen Consumer financing	3.000.350	2.437.004	563.346	23,12
Sewa Pembiayaan Leasing financing	652.751	565.529	87.222	15,42
Anjak Piutang Factoring	909	9.715	(8.806)	(90,64)
Simpanan Bank Bank deposits	17.134	15.163	1.971	13,00
Lain-lain Others	1.081.756	904.097	177.659	19,65
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value				
Beban keuangan (termasuk bunga yang dibayarkan kepada Debitur dan Investor) Finance Expenses (including interest paid to Debtors and Investors)	(1.510.165)	(1.249.572)	260.593	20,85
Gaji dan Tunjangan (termasuk imbalan pasca kerja dan pesangon) Salaries and Benefits (including post-employment benefits and severance pay)	(802.194)	(823.406)	(21.212)	(2,58)
Biaya Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(349.836)	(327.436)	22.400	6,84
Kontribusi Terhadap Negara/Manfaat (Beban) Pajak Final dan Pajak Penghasilan Contribution to the State/Benefit (Expense) of Final Tax and Income Tax	(559.883)	(325.428)	234.455	72,05
Biaya Pengembangan Masyarakat Community Development Expenses	(291)	(184)	107	58,15
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	6.283.431	5.136.990	1.146.441	22,32

Pencapaian Target Kinerja Ekonomi

Achievement of Economic Performance Targets

Rencana kerja dan target kinerja Perseroan tertuang dalam dokumen Rencana Bisnis Tahunan (RBT). Dari hasil kinerja di akhir tahun 2023, dibandingkan dengan target kinerja Perseroan, sebagian besar target berhasil dicapai oleh Perseroan. Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi Perseroan.

The Company's work plan and performance targets are contained in the Annual Business Plan (RBT) document. From the performance results at the end of 2023, most of the targets have been achieved by the Company. The following are the achievements of the Company's economic performance.

Pencapaian Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun 2023 [OJK F.2] Achievement of the Company's Economic Performance in 2023 [OJK F.2]

Keterangan Description	Target 2023 (Rp-Juta) Target in 2023 (Rp-million)	Realisasi 2023 (Rp-Juta) Realization in 2023 (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2023 (%) Achievement of Realization against the 2023 Target (%)
Pembiayaan Investasi Investment Financing	5.369.038	5.039.448	93,86
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	727.015	62.620	8,61
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	25.403.947	27.595.835	108,63
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Baru Total New Financing Disbursement	31.500.000	32.697.903	103,80
Pendapatan Revenue	4.417.520	4.752.900	107,59
Beban Expenses	3.329.297	3.261.674	97,97
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.001.357	1.161.101	115,95
Aset Assets	27.730.615	29.727.392	107,20
Liabilitas Liabilities	23.854.520	25.697.732	107,73
Ekuitas Equity	3.876.096	4.029.660	103,96

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Realization of Sustainable Financial Action Plan

Para pemangku kepentingan memiliki perhatian khusus terkait perubahan iklim dan meningkatnya emisi pada akhir-akhir ini. Hal tersebut juga menjadi perhatian Perseroan, salah satunya dengan mengeluarkan produk dan layanan ramah lingkungan melalui pembiayaan kendaraan roda 4 berbasis Low Cost Green Car (LCGC) untuk Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) serta pembiayaan untuk kendaraan roda 4 berbasis Electric Vehicle (EV) atau lebih dikenal dengan mobil bertenaga listrik. Saat ini, keduanya mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan.

Produk pembiayaan terkait EV sejalan dengan upaya pemerintah mendorong peningkatan peredaran mobil berbasis tenaga listrik. Selain itu, ketersediaan mobil berbasis tenaga listrik dari berbagai produsen yang semakin beragam menyebabkan permintaan pasar atas produk ini mengalami peningkatan.

Untuk saat ini, Perseroan belum menyajikan target untuk pembiayaan produk ramah lingkungan. Perubahan kebijakan pada mobil tipe LCGC, serta masih belum mapannya ekosistem mobil berbasis tenaga listrik, membuat Perseroan belum menerapkan target pembiayaan pada produk-produk ini. Berikut disampaikan pencapaian kinerja portofolio pembiayaan Perseroan yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. [OJK F.3]

Stakeholders have a special concern regarding climate change and increasing emissions lately. This is also a concern for the Company, one of which is by introducing environmentally friendly products and services through the financing of LCGC 4-wheeled vehicles for Small, Medium and Micro Enterprises (MSMEs) and financing for Electric Vehicle (EV) based 4-wheeled vehicles or better known as electric-powered cars. Currently, both have recorded significant growth.

Financing products related to electric vehicles (EVs) are in line with the government's efforts to promote the circulation of electric-powered vehicles. Furthermore, the increasing diversity of electric-powered vehicle manufacturers is driving up market demand for these products.

For now, the Company has not set targets for financing environmentally friendly products. Changes in policies regarding LCGC type cars, as well as the still unestablished ecosystem of electric-powered vehicles, have prevented the Company from implementing financing targets for these products. Here is the performance achievement of the Company's financing portfolio in line with sustainable finance. [OJK F.3]

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease)
Pembiayaan Low Cost Green Car (LCGC) Low Cost Green Car (LCGC) Financing			
Nilai Pembiayaan (Rp-Juta) Total Financing Value (Rp-million)	4.567.529	3.067.614	49
Jumlah Kontrak Baru (unit) Number of New Contracts (units)	29.445	22.101	33
Pembiayaan Electric Vehicle (EV) Roda 4 4-wheeled Electric Vehicle (EV) Financing			
Nilai Pembiayaan (Rp-Juta) Total Financing Value (Rp-million)	591.092	198.254	198
Jumlah Kontrak Baru (unit) Number of New Contracts (units)	1.993	659	202

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) Realization of Sustainable Finance Action Plan (RKAB)

Kategori Category	Program	2023 (Rp-Juta) (Rp-million)	2022 (Rp-Juta) (Rp-million)	Kenaikan (%) Increase (%)
UMKM MSMEs	Pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor untuk UMKM Motor vehicle ownership financing for MSMEs	4.678.284	5.270.326	(11,23)
Transportasi Ramah Lingkungan Eco-friendly Transportation	Pembiayaan moda transportasi jalan ramah lingkungan (Electric Vehicle) Financing of environmentally friendly road transportation modes (Electric Vehicles)	591.092	198.254	198

Dukungan Industri Otomotif Mobil Listrik

Sebagai bentuk dukungan MTF terhadap industri otomotif mobil listrik di Indonesia, di tahun 2023 lalu kami telah melakukan kolaborasi pada kegiatan-kegiatan yang berkorelasi dengan pembiayaan EV. Salah satu bentuknya ialah keikutsertaan MTF pada acara PEVS (*Periklindo Electric Vehicle Show*). Dalam acara tersebut, MTF berhasil menjadi main sponsor dalam pelaksanaan PEVS selama 2 tahun kebelakang. MTF memudahkan perkembangan ekosistem mobil listrik dengan menawarkan berbagai program promosi menarik, sehingga para pengunjung bisa lebih mudah mendapatkan kendaraan listrik impiannya. Dengan menjadi *official leasing partner* PEVS 2023, MTF mendukung program Pemerintah mengembangkan mobil listrik di Indonesia.

Program Pembiayaan Sumber Tenaga Listrik Alternatif Untuk Perumahan (Pembangkit Listrik Tenaga Surya/PLTS)

Selain berfokus pada kendaraan listrik, Perseroan juga tengah menyusun rencana pembiayaan untuk Energi Baru Terbarukan (EBT) yakni Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Pada tahun sebelumnya, Perseroan melakukan riset/kajian produk dan model bisnis pelaku industri, peninjauan dengan pemasok/distributor alat PLTS, menentukan skema, *Risk Acceptance Criteria* (RAC), serta mitigasi risiko untuk pembiayaan PLTS, membuat perjanjian kerja sama dengan salah satu pemasok/distributor PLTS, penyesuaian SOP, pengembangan sistem teknologi informasi untuk pembiayaan PLTS, dan peningkatan kemampuan SDM.

Pada tahun 2023, nilai pembiayaan untuk proyek pembiayaan PLTS belum tersalurkan mengingat baru tersedia pada Oktober 2023. *Launching* program pembiayaan sumber tenaga listrik alternatif untuk perumahan sudah dilakukan pada bulan September 2023 dan saat ini sedang dalam proses penawaran program tersebut.

Pengembangan Teknologi

Penting bagi Perseroan meningkatkan keberlanjutan Perseroan baik itu dari segi operasional maupun bisnis melihat tantangan dan persaingan yang semakin kompetitif di sektor industri pembiayaan. Perseroan menyadari bahwa pemanfaatan teknologi digital yang tepat akan membawa kemajuan dan kesuksesan Perseroan di masa yang akan datang.

Electric Car Automotive Industry Support

As a form of support for the electric vehicle automotive industry in Indonesia, MTF collaborated on activities related to EV financing in 2023. One of these collaborations was MTF's participation in the PEVS (Periklindo Electric Vehicle Show) event. During the event, MTF successfully served as the main sponsor for PEVS over the last 2 years. MTF facilitated the development of the electric vehicle ecosystem by offering various attractive promotional programs, allowing visitors to more easily acquire their dream electric vehicles. By becoming the official leasing partner of PEVS 2023, MTF supports the Government's program to develop electric vehicles in Indonesia.

Alternative Power Source Financing Program for Housing (Solar Power Plant/PLTS)

In addition to focusing on electric vehicles, the company is also in the process of developing a financing plan for Renewable Energy (EBT), specifically Solar Power Plants (PLTS). In the previous year, the company conducted research on products and business models within the industry, explored partnerships with suppliers/distributors of solar power equipment, established schemes, Risk Acceptance Criteria (RAC), and risk mitigation for PLTS financing, engaged in agreements with one of the PLTS suppliers/distributors, adjusted Standard Operating Procedures (SOP), developed information technology systems for PLTS financing, and enhanced human resource capabilities.

The funding value for the solar power project financing has not yet been disbursed in 2023, as it was only available in October 2023. The alternative electricity source financing program for housing was launched in September 2023 and is currently in the process of offering this program.

Technology Development

It is important for the Company to improve the sustainability of the company both in terms of operations and business considering the increasingly competitive challenges and competition in the financing industry sector. The Company realizes that the appropriate utilization of digital technology will bring progress and success to the Company in the future.

Untuk itu, Perseroan memiliki divisi IT dalam menjalankan fungsinya sebagai *business enabler* untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan menyediakan layanan serta solusi Teknologi Informasi (TI). Rencana pengembangan dan pengadaan TI dapat digunakan Perseroan untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi Perseroan maupun para pelanggan.

Berbagai pengembangan yang dilakukan Perseroan di antaranya seperti mencakup proses bisnis yang masih belum didukung dari segi teknologi, meningkatkan keamanan sistem dan data, mengoptimalkan data *warehouse* yang dapat dimanfaatkan dalam membantu pengambilan keputusan oleh manajemen. Lebih lanjut, untuk mendukung rencana bisnis Perseroan di tahun mendatang, divisi IT sedang menyusun dokumen IT *strategic plan* untuk periode 2024 yang menjadi dasar perbaikan dan pengembangan dalam mendukung proses bisnis MTF.

Implementasikan Teknologi Digital, MTF Raih Dua Penghargaan

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis dan operasional ditentukan bagaimana Perseroan dapat cepat beradaptasi dan menjawab tantangan zaman di sektor industri pembiayaan. Untuk itu, MTF terus berinovasi dan mengimplementasikan digitalisasi di setiap lini dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Dengan keberhasilannya melakukan perencanaan strategis dan implementasi inovasi di bidang digital, MTF sukses meraih dua penghargaan yakni *TOP Digital 2023 Stars 5* dan *TOP Leader on Digital Implementation 2023* pada Penghargaan *TOP Digital Award 2023* yang diadakan oleh Majalah ItWorks. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Pinohadi G. Sumardi selaku Direktur Utama MTF bersama B. Perana Citra Ketaren selaku Chief AR Management & Digital MTF.

Penghargaan semakin memperkuat MTF dalam membangun dan mendorong percepatan transformasi *digital marketing* dan pelayanan pelanggan demi menciptakan Perseroan yang selalu terdepan untuk bersaing dalam perkembangan industri. Perseroan senantiasa terus berinovasi dan mengimplementasikan digitalisasi pada setiap lini bisnis MTF demi semakin mewujudkan pelayanan terbaik yang cepat dan mudah sesuai dengan *tagline* MTF yaitu “Fast and Easy”.

Therefore, the Company has Information Technology (IT) division that functions as business enabler to support operational activities of the Company by providing IT services and solutions. The plan for IT development and procurement can be used by the Company to provide added value and benefits to the company and customers.

Various developments implemented by the Company include covering business processes that are still not supported in terms of technology, enhancing system and data security, optimizing data warehouses that can be used to assist management decision-making. Furthermore, to support the Company's business plan in the coming years, the IT division is currently preparing an IT strategic plan document for the 2024 period, which serves as the basis for improvement and development in supporting MTF's business processes.

Implementing Digital Technology, MTF Wins Two Awards

The Company realizes that business and operational sustainability depend on how quickly the Company can adapt and respond to the challenges of the times in the financing industry sector. For this reason, Mandiri Tunas Finance (MTF) continues to innovate and implement digitalization in every aspect as an effort to provide the best service to customers.

MTF has received two awards for its successful strategic planning and innovative digital implementation: TOP Digital 2023 Stars 5 and TOP Leader on Digital Implementation 2023 at the TOP Digital Award 2023 organized by ItWorks Magazine. The awards were received directly by Mr. Pinohadi G. Sumardi as the President Director of MTF along with Mr. Perana Citra Ketaren as the Chief AR Management & Digital of MTF.

The award further strengthens MTF in building and encouraging the acceleration of digital marketing transformation and customer service to create a company that is always at the forefront to compete in industry development. The Company continues to innovate and implement digitalization in every line of MTF's business to further realize the best service that is fast and easy, in line with MTF's tagline, “Fast and Easy”.

05

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance





Menjalankan Operasional yang Ramah Lingkungan *Implementing Environmentally Friendly Operations*



Sifat dan karakter usaha Perseroan sebagai Perseroan pembiayaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan operasional perkantoran yang ramah lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan penggunaan material, energi, dan air seefisien mungkin.

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan beragam inisiatif dan upaya dalam menjaga lingkungan dengan biaya sebesar Rp63,35 Juta. [OJK F.4]

Penggunaan Material [OJK F.5]

Kertas merupakan salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perseroan. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi dan aktivitas perkantoran lainnya. Sebagai bentuk penghematan terhadap penggunaan kertas, Perseroan telah mengeluarkan kebijakan untuk menggunakan kertas bolak-balik. Selain itu, beberapa jenis dokumen juga telah digital sehingga dapat mengurangi pemakaian kertas.

Penggunaan kertas di tahun 2023 meningkat hal ini disebabkan oleh sistem kerja yang diterapkan secara langsung di kantor Perseroan dan tidak memberlakukan *Work From Home* (WFH) dan jumlah kantor cabang Perseroan yang bertambah menjadi 124 kantor cabang.

The nature and character of the Company's business as a financing company do not have a significant impact on the environment. Nevertheless, the Company remains committed to implementing environmentally friendly office operations. This commitment is manifested through the efficient use of materials, energy, and water.

Throughout the year 2023, the Company has undertaken various initiatives and efforts to preserve the environment with a cost of Rp63.35 million. [OJK F.4]

Material Usage [OJK F.5]

Paper is one of the essential materials in the Company's operational activities. Paper is used for administrative purposes and other office activities. As a form of saving paper usage, the Company has issued a policy to use double-sided paper. In addition, several types of documents have also been digitized to reduce paper usage.

*The use of paper in 2023 increased due to the direct implementation of the work system at the Company's office and the absence of *Work From Home* (WFH) activities, as well as the growing number of the Company's branch offices, which has now reached a total of 124.*

Tabel Penggunaan Material
Table of Material Usage

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022
Kertas Paper	Rim ream	692	478

Pengelolaan Energi [OJK F.6] [OJK F.7]

Perseroan membutuhkan energi untuk menjalankan operasional khususnya aktivitas perkantoran yang menggunakan energi listrik dari PLN. Selain listrik, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional.

Berikut adalah data konsumsi energi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Konsumsi Energi
Energy Consumption

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2023	2022
Bensin Gasoline Fuel	Liter	40.658,71	34.766,06
	GJ	1.390,53	1.189,00
Listrik Electricity	Kwh	4.467.606,59	3.891.736,16
	GJ	16.083,38	14.010,25
Jumlah Total	GJ	17.473,91	15.199,25

Perseroan berupaya melakukan penghematan energi melalui sejumlah inisiatif penggunaan lampu LED dan mematikan lampu ruangan setelah jam kerja. Penggunaan energi listrik dan BBM di tahun 2023 meningkat karena sistem kerja yang diterapkan secara langsung di kantor Perseroan dan tidak memberlakukan *Work From Home* (WFH) serta jumlah kantor cabang Perseroan yang bertambah menjadi 124 kantor cabang.

Pengelolaan Emisi [OJK F.12][OJK F.13]

Dari penggunaan energi tersebut, Perseroan mencatat emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan sebagai berikut:

Emisi GRK yang Dihasilkan
Greenhouse Gas Emission Produced

Cakupan Scope	Satuan Unit	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ -eq	96,33	83,16
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ -eq	3.886,82	3.385,81

- Faktor konversi 1 kWh = 3,6 Megajoule
- Faktor konversi 1 mWh = 1.000 kWh
- Faktor konversi 1 Terajoule = 1.000.000 Megajoule
- Nilai Faktor Emisi Listrik (tCO₂e/mWh) *ex-post* = 0,87 (2021, 2022 dan 2023) - berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode *ex-post* dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.
- Nilai Faktor Emisi Gasoline (Ton CO₂/TJ) = 69,29 - berdasarkan 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Menggunakan referensi Peralite RON 90 dari Laporan Nilai Faktor Emisi CO₂ Nasional Bahan Bakar Minyak (Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2021)

Energy Management [OJK F.6] [OJK F.7]

The Company requires energy to run its operations, especially office activities that use electricity from the national electricity company (PLN). In addition to electricity, the Company also uses fuel oil (BBM) for operational vehicles.

Here is the Company's energy consumption data for the past 3 (three) years:

The Company strives to save energy through several initiatives, such as using LED lights and turning off lights in rooms after working hours. The use of electricity and fossil fuels in 2023 saw an increase due to the work system that is directly implemented at the Company's office and the absence of *Work From Home* (WFH) activities, as well as the growing number of the Company's branch offices, which has now reached a total of 124.

Emission Management [OJK F.12][OJK F.13]

From the energy consumption, the Company records the Greenhouse Gas (GHG) emissions as follows:

- Conversion Factor 1 kWh = 3.6 Megajoule
- Conversion Factor 1 mWh = 1,000 kWh
- Conversion Factor 1 Terajoule = 1,000,000 Megajoule
- The value of Electricity Emission Factor (tCO₂e/mWh) *ex-post* = 0.87 (2021, 2022 and 2023) - Based on the Greenhouse Gas Emission Factor for the Electricity System in 2019, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, employing the *ex-post* method using the Jamali emission factor, assuming that the most significant assets are located in Java Island.
- The value of Gasoline Emission Factor (Ton CO₂/TJ) = 69.29 - based on the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Using the reference of Peralite RON 90 from the National CO₂ Emission Factor Values for Oil Fuels Report (Research and Development Agency for Energy and Mineral Resources, Ministry of Energy and Mineral Resources 2021)

Perseroan melakukan upaya pengelolaan emisi GRK melalui penerapan program budaya zero plastic dengan menghindari penggunaan plastik sekali pakai, melakukan publikasi rendah emisi (*paperless*) melalui digitalisasi, penghematan air, mematikan lampu selama jam istirahat dan pulang kerja, karyawan menggunakan transportasi umum atau kendaraan berbasis *green energy*.

The company makes efforts to manage GHG emissions by implementing a zero plastic culture program, avoiding the use of single-use plastics, promoting low-emission publications (*paperless*) through digitization, conserving water, turning off lights during break and after work hours, and encouraging employees to use public transportation or vehicles based on green energy.

Pengelolaan Air [OJK F.8]

Air juga menjadi salah satu sumber daya yang digunakan Perseroan untuk kegiatan perkantoran. Perseroan menggunakan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sebagian besar digunakan untuk kegiatan kebersihan. Adapun pengelolaan air di kantor pusat dan beberapa kantor cabang mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat di mana Perseroan menyewa ruang kantor untuk kegiatan usaha.

Water Management [OJK F.8]

Water is also one of the resources used by the Company for office activities. The Company utilizes water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM), primarily for cleanliness activities. The water management at the headquarters and some branch offices follows the building management policy, where the Company rents office space for its business activities.

Berikut adalah data penggunaan air dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Here is the data on water consumption for the last 3 (three) years:

Penggunaan Air Water Consumption			
Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
Penggunaan Air Water Consumption	Rupiah	353.091.529	296.446.046

Pengelolaan Limbah [OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Sifat dan karakter kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) seperti pada industri manufaktur dan industri lainnya. Limbah yang dihasilkan Perseroan hanya berupa sampah perkantoran dari sisa-sisa makanan, plastik, kertas, kardus, dan peralatan penunjang perkantoran lainnya yang tidak terpakai. Mekanisme pengelolaan sampah diserahkan sepenuhnya kepada pengelola gedung untuk dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Pada tahun 2023, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

Waste Management [OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

The nature and character of the Company's business activities do not produce Hazardous and Toxic Waste (B3) as seen in manufacturing and other industries. The waste produced by the Company consists solely of office waste, including food remnants, plastic, paper, cardboard, and other unused office equipment. The waste management mechanism is entirely entrusted to the building management to be sent to the Final Disposal Site (TPA). In 2023, no waste spills occurred.

Jumlah Limbah Total Waste			
Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
Jumlah Limbah* Total of Waste	Liter	281.520	

*Data yang dipaparkan hanya mencakup data kantor pusat
The data presented only covers headquarters data.

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [OJK F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk turut melestarikan lingkungan yang relevan dengan bidang usahanya, salah satunya adalah penggunaan teknologi untuk mengembangkan *platform* digital yang dapat mengurangi penggunaan kertas.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Program Penanaman Bibit Pohon Kayu Merah sebanyak 230 bibit pohon yang berlokasi di Eco Edu Park Panbil Nature Reserve bersama Mandiri Group. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Program Pembagian pohon sebanyak 250 pohon pada masyarakat di acara Mandiri Carnaval 2023.

Kepatuhan Lingkungan [OJK F.16] [GRI 2-27]

Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang lingkungan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Pada tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan mengenai masalah lingkungan hidup.

Biodiversity [OJK F.9] [OJK F.10]

The Company's operational areas are not located near or within conservation areas with high biodiversity. However, the Company remains committed to contributing to environmental conservation relevant to its business sector. One of the initiatives includes the use of technology to develop digital platforms that can reduce paper usage.

In 2023, the Company launched the Redwood Tree Seedling Planting Program, planting up to 230 tree seedlings at Eco Edu Park Panbil Nature Reserve in collaboration with Mandiri Group. Furthermore, during the Mandiri Carnaval 2023 event, the company distributed 250 trees to the community.

Environmental Compliance [OJK F.16] [GRI 2-27]

The Company ensures that all operational activities comply with applicable laws and regulations, especially in the environmental field, align with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. In 2023, the Company did not receive any complaints regarding environmental issues.

06

Kinerja Sosial

Social Performance





Pengelolaan SDM

Human Resources Management



Sebagai Perseroan yang menjalankan usaha pembiayaan, Perseroan menyadari bahwa faktor SDM dapat menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Oleh karena itu, dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), MTF menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia, termasuk dalam menentukan kebijakan SDM dan konsisten patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. [GRI 3-3]

Seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP), yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.KEP.4/HI.00.00/00.0000.220111027/B/IX/2022 tanggal 16 September 2022. Setiap dua tahun sekali, PP dilakukan pembaharuan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Adapun pada PP yang berlaku saat ini berlaku untuk periode tahun 2022-2024.

As a company that engages in financing business, the Company aware that HR factor will determine the quality of products and services provided by the Company. Therefore, in managing Human Resources (HR), MTF upholds the principles of human rights, including in formulating HR policies and consistently complying with prevailing laws and regulations, both related to labour, as well as occupational safety and health. [GRI 3-3]

All employees of the Company are protected by the Company Regulations (PP), which are signed by the Company's Board of Directors and approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security No.KEP.4/HI.00.00/00.0000.220111027/B/IX/2022 dated September 16, 2022. The PP is renewed every two years following applicable labour regulations. The current PP is valid from 2022 to 2024.

Demografi Karyawan

Employees Demography

Jumlah Karyawan Number of Employees

2023	2022
3.328	3.306

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [OJK C.3] [GRI 2-7] Number of Employees by Gender [OJK C.3] [GRI 2-7]

Status	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.315	69,56	2.331	70,51
Perempuan Female	1.013	30,44	975	29,49
Jumlah Total	3.328	100	3.306	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [OJK C.3] [GRI 2-7] Composition of Employees by Employment Status [OJK C.3] [GRI 2-7]

Status	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.808	84,38	2.871	86,84
Karyawan Kontrak Contract Employees	517	15,53	429	12,98
Probation	3	0,09	6	0,18
Jumlah Total	3.328	100	3.306	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan [OJK C.3] [GRI 2-7] Composition of Employees by Education Level [OJK C.3] [GRI 2-7]

Status	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Doktor (S-3) Doctoral Degree	0	0	1	0,03
Magister (S-2) Master Degree	50	1,50	43	1,30
Sarjana (S-1) Bachelor Degree	2.446	73,50	2.387	72,20
Akademi [D1, D2, D3] Diploma (D1, D2, D3)	537	16,14	555	16,79
SMA dan Sederajat High school and Equivalent	295	8,86	320	9,68
Jumlah Total	3.328	100	3.306	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [OJK C.3] [GRI 2-7]
Composition of Employees by Age [OJK C.3] [GRI 2-7]

Status	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
≥ 50 tahun ≥ 50 years old	107	3,22	90	2,72
40-49 tahun 40-49 years old	847	25,45	776	23,47
30-39 tahun 30-39 years old	1.701	51,11	1.756	53,12
20-29 tahun 20-29 years old	673	20,22	684	20,69
< 20 tahun < 20 years old	0	0	0	0
Jumlah Total	3.328	100	3.306	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan [OJK C.3] [GRI 2-7]
Composition of Employees by Position Level [OJK C.3] [GRI 2-7]

Status	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Komisaris Commissioners	3	0,09	3	0,09
Direksi Directors	3	0,09	3	0,09
Chief	3	0,09	3	0,09
Komite/Organ Pendukung Supporting Committee/ Organization	4	0,12	4	0,12
Division Head	34	1,02	30	0,91
Deputy Division Head	4	0,12	0	0
Manager	295	8,86	264	7,99
Supervisor	1.196	35,94	1.099	33,24
Staf Staff	1.786	53,67	1.900	57,47
Jumlah Total	3.328	100	3.306	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi [OJK C.3] [GRI 2-7]
Composition of Employees by Location [OJK C.3] [GRI 2-7]

Status	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Corporate Fleet	60	1,80	52	1,57
Headquarters	630	18,93	544	16,45
Regional 1	211	6,34	339	6,93
Regional 2	370	11,12	401	12,13
Regional 3	323	9,71	326	9,86
Regional 4	303	9,10	306	9,26
Regional 5	259	7,78	260	7,86
Regional 6	268	8,05	274	8,29
Regional 7	373	11,21	371	11,22
Regional 8	244	7,33	250	7,56
Regional 9	287	8,62	293	8,86
Jumlah Total	3.328	100	3.306	100,00

Praktik Ketenagakerjaan

Labor Practice



Kinerja sebuah Perseroan tentu juga tak lepas dari pembinaan hubungan baik antara Perseroan dengan karyawannya. Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perseroan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti memastikan bahwa Perseroan dan Perseroan pemasok tidak mempekerjakan anak atau pekerja di bawah umur, serta tidak memberlakukan kerja paksa. Perseroan juga selalu membuka kesempatan bagi seluruh SDM untuk bisa mengembangkan karier dan mendapat promosi tanpa memandang suku, ras, agama, dan jenis kelamin. Tentunya disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki karyawan, terlebih jika karyawan memiliki integritas tinggi, menjunjung etos kerja, dan mengedepankan prinsip kejujuran. [GRI

3-3]

The performance of a company is definitely inseparable from the nurturing of good relations between the Company and its employees. In building good working relationship with employees, the Company firmly uphold the prevailing laws and regulations, such as ensuring that neither the Company nor its suppliers employ children or underage workers, and do not practice forced labor. The Company always provides opportunities for all employees to develop their careers and get promotions regardless of ethnicity, race, religion and gender. This career development is obviously adjusted to the competencies of the employees, especially if they have high integrity, uphold a strong work ethic, and prioritize principles of honesty. [GRI 3-3]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Perlakuan Proporsional [OJK F.18]

Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan di lingkungan kerja, Perseroan memastikan semua karyawan mendapatkan kesetaraan kesempatan, tanpa memandang latar belakang khususnya terkait jenis kelamin. Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat.

Dalam hal ini, Perseroan sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghormati keberagaman nilai budaya, agama, dan adat istiadat. Kami meyakini bahwa keberagaman SDM bisa menjadi salah satu fondasi kuat yang mampu menumbuhkan keberlanjutan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada siapapun untuk dapat diterima sebagai karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan proporsional bagi karyawan laki-laki dan perempuan. Di mana bagi karyawan perempuan, Perseroan memiliki pemberian cuti hamil sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Perusahaan periode 2020-2024 Pasal 13 terkait cuti Lainnya, di antaranya adalah:

1. Istri melahirkan (s.d anak ke-3)/keguguran: 3 hari kerja
2. Istirahat melahirkan dan gugur kandungan:
 - a. Kepada karyawan wanita yang istirahat melahirkan diberikan hak istirahat 45 hari kalender sebelum saatnya menurut perhitungan dokter akan melahirkan dan 45 hari kalender setelah melahirkan.
 - b. Istirahat karena gugur kandungan dapat diambil maksimal 45 hari kalender dengan berdasarkan surat keterangan dokter kandungan atau bidan yang merawatnya.
 - c. Istirahat melahirkan dan bersalin ini dapat diperpanjang apabila dokter atau bidan yang merawatnya memandang perlu. Hal ini juga sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengenai hak pekerja/buruh untuk menggunakan hak waktu istirahat hamil dan melahirkan serta hak untuk mendapatkan upah penuh selama waktu tersebut, karenanya Perseroan memberikan fasilitas cuti melahirkan untuk karyawan perempuan (*maternity leave*) dan cuti memiliki anak untuk karyawan laki-laki bagi istrinya yang melahirkan (*paternity leave*).

Equality of Work Opportunities and Proportional Treatment [OJK F.18]

To maintain diversity and harmony in the workplace, the Company always ensures that all employees receive equal opportunities, regardless of their backgrounds, especially concerning gender. The Company consistently implements HR management with strict non-discrimination principles.

In this regard, Company firmly upholds human rights and respects diversity of cultural, religious, and customary values. We believe that diversity in Human Resources can be one of the strong foundations that can advance sustainability. The Company also provides equal opportunities for anyone to be accepted as employee of the Company. In addition, the Company also has proportional policies for both male and female employees. As for female employees, the Company provides maternity leave as stipulated in the Company Regulation for 2020-2024 period Article 13 concerning other leave, among others are:

1. Childbirth (up to the 3rd child)/miscarriage: 3 working days
2. Maternity Leave and Miscarriage:
 - a. For female employees on maternity leave, they are entitled to a leave of 45 calendar days before the estimated date of childbirth, as calculated by the doctor, and 45 calendar days after childbirth.
 - b. Leave due to a miscarriage can be taken for a maximum of 45 calendar days, based on a medical certificate from the attending obstetrician or midwife.
 - c. Maternity leave and childbirth leave can be extended if deemed necessary by the attending doctor or midwife. This is also in line with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, regarding the rights of workers to take maternity and childbirth leaves and the right to receive full wages during that period. Therefore, the Company provides maternity leave for female employees and paternity leave for male employees whose wives are giving birth.

Informasi Mengenai Cuti Karyawan yang Melahirkan/ Memiliki Anak Tahun 2023

Information about Maternity/Paternity Leave for Employees in 2023

Keterangan Description	Jenis Kelamin Gender		Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jumlah Karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan cuti memiliki anak Number of employees taking maternity and paternity leave	81	66	147
Jumlah Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak Number of employees returning to work after maternity and paternity leave	80	65	145
Jumlah Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak, yang masih bekerja 12 bulan setelahnya* Number of employees returning to work after maternity and paternity leave, who are still employed 12 months later*	78	62	140
Tingkat Pekerja Kembali Bekerja [%] Rate of workers returning to work (%)	98,8	98,5	98,6
Tingkat Retensi [%] Retention rate (%)	96	94	95

*Dihitung dari data cuti melahirkan dan memiliki anak di 2023 | Calculated from maternity and paternity leave data in 2023

Komitmen Tidak Menggunakan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Selain prinsip kesetaraan, Perseroan juga tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa. Hal ini adalah aksi nyata Perseroan dalam mengikuti aturan pemerintah yang tertuang dalam UU No.13 tahun 2003 Pasal 68 tentang Ketenagakerjaan yang melarang Perseroan mempekerjakan anak dan UU No.19 tahun 1999 tentang Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa. Pada Pasal 5 Peraturan Perusahaan (PP) juga telah mengatur terkait persyaratan usia minimum untuk dapat terikat hubungan kerja dengan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah memantau seluruh operasional dan rantai pasokan yang tersebar di seluruh wilayah operasional di Indonesia yang berpotensi mempekerjakan anak dan mempraktikkan kerja paksa.

Kesejahteraan Karyawan [OJK F.20] [GRI 401-2]

Perseroan telah memenuhi seluruh hak kesejahteraan karyawan dan memenuhi peraturan dan perundang-undangan, baik kepatuhan di bidang ketenagakerjaan maupun kepatuhan berdasarkan regional dan area. Program kesejahteraan untuk seluruh karyawan (tetap dan kontrak):

- Gaji dan Bonus Kinerja
Besaran gaji dan bonus kinerja yang diterima karyawan berdasarkan pada tingkat atau pangkat masing-masing karyawan, ditambah dengan prestasi yang telah dicapai serta kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan.
- Fasilitas dan Tunjangan
Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan berupa:
 - Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan;
 - Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan;

Commitment to Not Employ Child Labour and Forced Labour [OJK F.19]

In addition to the principle of equality, the Company also does not employ underage children and forced labour. This is a real implementation of the Company to comply with the government regulation that is stipulated in Law No. 13 of 2003 Article 68 concerning Manpower which prohibits companies to employ children and Law No.19 of 1999 concerning ILO Convention concerning Abolition of Forced Labour. Article 5 of the Company's Regulations (PP) also regulates the minimum age requirements to be bound by employment relations with the Company. Therefore, the Company has monitored all operations and supply chains spread across all operational areas in Indonesia that have the potential to employ children and practice forced labor.

Employees Welfare [OJK F.20] [GRI 401-2]

The Company has fulfilled all employee welfare rights and has complied with laws and regulations, both in terms of compliance in the field of labor and compliance based on regional and area regulations. Welfare Program for all employees (permanent and contract employees):

- Salary and Performance Bonus:
The amount of salary and performance bonus received by employees is based on their respective level or position, in addition to the achievements and contributions to the Company.
- Facilities and Allowances
The Company provides facilities and benefits as are follow:
 - Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan);
 - Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan);

- c. Tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan setahun dua kali sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- d. Penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit, serta bersalin untuk karyawan dan anggota keluarganya;
- e. Tunjangan komunikasi dan transportasi;
- f. Dana pensiun karyawan.

- c. *Holiday Allowance (Tunjangan Hari Raya/THR) given twice a year under applicable regulations;*
- d. *Reimbursement for outpatient and inpatient medical treatment, as well as childbirth, for employees and their family members;*
- e. *Communication and transportation allowances;*
- f. *Employee pension fund.*

Sementara dalam penetapan upah kerja atau gaji pokok, Perseroan mengikuti ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing daerah di Indonesia. Berikut adalah perbandingan remunerasi pegawai terhadap upah minimum regional.

Regarding the determination of working wages or basic salaries, the Company follows applicable regulations, including the prevailing minimum wage in each region in Indonesia. The following is a comparison of employee remuneration against regional minimum wages.

No.	Cabang/Regional Branch/Regional	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage (UMP)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Fees for Lowest Level Permanent Employees		Perbandingan Comparison	
				Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
1	Ambon - Mobil	Maluku	2.881.111	3.194.992	4.820.478	5	4
2	Balikpapan - Mobil	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.324.273	3.621.785	3.755.564	10	5
3	Bandar Jaya - Mobil	Lampung	2.637.161	2.764.359	3.034.109	40	5
4	Bandung 1 - Mobil	Jawa Barat West Java	4.048.462	4.262.441	4.496.755	21	7
5	Bandung 2 - Mobil	Jawa Barat West Java	4.048.462	4.103.047	4.340.965	17	7
6	Bandung 3 - Mobil	Jawa Barat West Java	4.048.462	4.048.462	4.483.788	21	5
7	Banjar Baru - Mobil	Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.149.977	3.416.482	4.279.105	12	2
8	Banjarmasin - Mobil	Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.236.245	3.522.634	4.059.294	14	7
9	Banyuwangi - Mobil	Jawa Timur East Java	2.528.899	2.782.353	2.791.055	5	2
10	Batam - Mobil	Kepulauan Riau The Riau Islands	4.500.440	4.617.879	4.971.810	11	5
11	Batu Raja - Mobil	Sumatera Selatan South Sumatera	3.404.177	3.420.383	3.831.841	15	3
12	Bekasi - Mobil	Jawa Barat West Java	5.158.248	5.227.427	5.339.275	18	5
13	Bengkulu - Mobil	Bengkulu	2.601.802	2.601.802	2.626.026	22	11
14	Bintaro - Mobil	Banten	4.551.451	4.551.451	4.685.296	12	6
15	Bogor - Mobil	Jawa Barat West Java	4.639.429	4.908.677	4.932.435	11	8
16	Bontang - Mobil	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.419.108	3.802.328	3.932.042	10	4
17	Bsd - Mobil	Banten	4.551.451	4.551.451	4.721.920	16	8
18	Bukit Tinggi - Mobil	Sumatera Barat West Sumatera	2.747.476	2.951.666	3.041.948	10	2
19	Cibinong - Mobil	Jawa Barat West Java	4.520.212	4.520.212	4.807.052	12	5
20	Cibubur - Mobil	Jawa Barat West Java	5.158.248	5.282.625	5.341.960	10	6
21	Cikarang - Mobil	Jawa Barat West Java	5.137.575	5.145.218	5.252.893	12	5
22	Cilegon - Mobil	Banten	4.657.222	4.679.481	4.859.809	20	7
23	Cirebon - Mobil	Jawa Barat West Java	2.456.516	2.632.819	2.766.191	17	3
24	Cop & Fleet	DKI Jakarta	4.901.798	4.972.537	4.926.105	14	9
25	Cop & Fleet Jakarta	DKI Jakarta	4.901.798	5.000.000	5.239.137	21	13
26	Cop & Fleet Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.523.181	6.437.684	-	3	0
27	Denpasar - Mobil	Bali	2.994.646	3.014.677	3.288.429	29	6
28	Depok - Mobil	Jawa Barat West Java	4.694.493	4.739.724	4.777.905	13	12
29	Duren Tiga 2 - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	5.045.450	4.970.299	22	11

No.	Cabang/Regional Branch/Regional	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage (UMP)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Fees for Lowest Level Permanent Employees		Perbandingan Comparison	
				Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
30	Duri - Mobil	Riau	3.599.029	3.808.444	6.471.630	10	2
31	Fatmawati - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	4.972.447	4.972.433	16	8
32	Garut - Mobil	Jawa Barat West Java	2.117.318	2.145.192	2.410.615	18	3
33	Gianyar - Mobil	Bali	2.837.680	3.056.971	3.177.565	16	4
34	Gorontalo - Mobil	Gorontalo	2.989.350	3.818.103	3.388.784	7	6
35	Gresik - Mobil	Jawa Timur East Java	4.522.030	4.859.711	4.857.533	13	6
36	Head Office	DKI Jakarta	4.901.798	4.948.662	4.948.670	226	181
37	Jambi - Mobil	Jambi	3.230.207	3.281.826	3.548.327	19	6
38	Jayapura - Mobil	Papua	3.864.696	5.309.384	5.763.506	3	2
39	Jember - Mobil	Jawa Timur East Java	2.555.662	2.686.578	2.869.418	15	3
40	Kanwil Regional 1	Sumatera Utara North Sumatera	3.624.117	3.915.027	5.648.500	9	2
41	Kanwil Regional 2	Sumatera Selatan South Sumatera	3.541.082	7.289.269	6.927.214	6	4
42	Kanwil Regional 3	Banten	4.551.451	5.069.130	6.795.180	9	4
43	Kanwil Regional 4	DKI Jakarta	4.901.798	6.858.374	5.117.999	9	3
44	Kanwil Regional 5	Jawa Barat West Java	4.048.462	12.099.251	6.300.902	7	6
45	Kanwil Regional 6	Jawa Tengah Central Java	3.060.348	6.420.000	3.471.551	6	4
46	Kanwil Regional 7	Jawa Timur East Java	4.525.479	5.046.783	6.233.923	9	4
47	Kanwil Regional 8	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.324.273	5.135.000	3.500.292	7	3
48	Kanwil Regional 9	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.523.181	7.645.039	6.369.696	6	4
49	Karawang - Mobil	Jawa Barat West Java	5.176.179	5.307.171	5.256.692	18	10
50	Kebon Jeruk - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	5.185.433	4.999.402	16	3
51	Kediri - Mobil	Jawa Timur East Java	2.318.116	2.357.808	2.453.643	14	3
52	Kelapa Gading - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	4.972.433	4.972.445	18	5
53	Kemayoran - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	4.972.433	4.990.958	13	7
54	Kendari - Mobil	Sulawesi Tenggara South-east Sulawesi	2.993.730	3.132.974	3.398.829	25	6
55	Kudus - Mobil	Jawa Tengah Central Java	2.439.813	2.463.706	2.789.841	16	6
56	Lampung 1 - Mobil	Lampung	2.991.349	3.019.888	3.283.050	42	5
57	Lebak Bulus - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	4.972.617	5.044.272	19	9
58	Lubuk Linggau - Mobil	Sumatera Selatan South Sumatera	3.404.177	3.608.283	3.585.391	11	7
59	Luwuk - Mobil	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2.566.281	2.803.227	2.868.807	5	5
60	Madiun - Mobil	Jawa Timur East Java	2.190.216	2.306.889	2.339.279	11	5
61	Magelang - Mobil	Jawa Tengah Central Java	2.236.776	2.258.379	2.547.877	19	4
62	Makassar - Mobil	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.523.181	3.557.060	3.709.721	26	8
63	Makassar 2 - Mobil	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.523.181	3.557.081	3.936.249	21	6
64	Malang - Mobil	Jawa Timur East Java	3.194.143	3.362.411	3.663.374	15	7
65	Mamuju - Mobil	Sulawesi Barat West Sulawesi	2.904.645	3.186.489	3.296.113	6	2
66	Mataram - Mobil	Nusa Tenggara Barat West Southeast Nusa	2.371.407	2.579.145	2.677.316	10	7
67	Matraman - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	4.972.439	5.043.233	17	7
68	Medan - Mobil	Sumatera Utara North Sumatera	3.624.117	3.738.129	3.815.018	30	10
69	Medan 2 - Mobil	Sumatera Utara North Sumatera	3.624.117	3.658.837	3.969.735	21	4

No.	Cabang/Regional Branch/Regional	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage (UMP)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Fees for Lowest Level Permanent Employees		Perbandingan Comparison	
				Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
70	Mojokerto - Mobil	Jawa Timur East Java	4.504.787	4.786.498	4.692.231	21	6
71	Muara Bungo - Mobil	Jambi	2.943.033	2.971.213	3.020.514	15	8
72	Manado - Mobil	Sumatera Utara North Sumatera	3.530.000	3.624.484	3.824.829	17	8
73	Padang - Mobil	Sumatera Barat West Sumatera	2.742.476	2.768.976	3.008.482	16	3
74	Pekanbaru - Mobil	Riau	3.319.023	3.541.088	3.676.124	21	7
75	Samarinda 1 - Mobil	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.329.199	3.676.052	3.780.463	18	4
76	Semarang - Mobil	Jawa Tengah Central Java	3.060.348	3.172.379	3.254.194	20	7
77	Serang - Mobil	Banten	4.090.799	4.207.366	4.580.625	19	8
78	Solo - Mobil	Jawa Tengah Central Java	2.174.169	2.184.625	2.470.194	25	6
79	Surabaya 1 - Mobil	Jawa Timur East Java	4.525.479	4.637.989	4.735.492	19	6
80	Yogyakarta - Mobil	DI Yogyakarta	2.159.519	2.333.228	2.619.170	23	4
81	Palangkaraya - Mobil	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.226.753	3.248.643	3.621.206	12	3
82	Palembang 1 - Mobil	Sumatera Selatan South Sumatera	3.541.082	3.575.032	3.966.202	23	6
83	Palembang 2 - Mobil	Sumatera Selatan South Sumatera	3.541.082	3.575.172	3.981.270	16	4
84	Palu - Mobil	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	3.073.895	3.102.377	3.256.327	18	5
85	Pangkal Pinang - Mobil	Kep. Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	3.498.479	3.638.427	3.965.727	16	4
86	Pare-Pare - Mobil	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.385.145	3.457.343	3.860.525	16	5
87	Pecenongan - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	4.925.169	4.972.097	20	8
88	Pekalongan - Mobil	Jawa Tengah Central Java	2.305.822	2.428.040	2.462.410	12	4
89	Pekanbaru 2 - Mobil	Riau	3.319.023	3.582.743	3.728.998	14	3
90	Pluit - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	5.364.033	5.162.933	5	2
91	Pondok Gede - Mobil	Jawa Barat West Java	5.158.248	5.207.954	5.239.110	15	7
92	Pontianak - Mobil	Kalimantan Barat West Kalimantan	2.750.644	3.022.241	3.048.444	16	5
93	Project Captive Duren Tiga 2 - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	7.838.476	5.163.758	1	3
94	Purwokerto - Mobil	Jawa Tengah Central Java	2.118.123	2.314.971	2.273.840	19	8
95	Rangkas Bitung - Mobil	Banten	2.944.665	3.151.965	3.301.578	8	4
96	Rantau Prapat - Mobil	Sumatera Utara North Sumatera	3.116.458	3.145.504	3.552.768	16	5
97	Sampit - Mobil	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.265.859	3.627.573	3.652.976	6	3
98	Sorong - Mobil	Papua Barat Daya Southwest Papua	3.282.000	3.776.528	3.823.705	5	3
99	Subang - Mobil	Jawa Barat West Java	3.273.810	3.311.762	3.463.794	16	5
100	Sukabumi - Mobil	Jawa Barat West Java	2.747.774	2.774.135	3.081.064	10	6
101	Surabaya 2 - Mobil	Jawa Timur East Java	4.525.479	4.775.474	4.761.935	29	8
102	Tangerang 1 - Mobil	Banten	4.584.519	4.693.045	4.808.449	20	6
103	Tanjung Duren - Mobil	DKI Jakarta	4.901.798	4.985.006	4.972.106	9	6
104	Tarakan - Mobil	Kalimantan Utara North Kalimantan	4.055.356	4.554.811	4.231.756	5	2
105	Tasikmalaya - Mobil	Jawa Barat West Java	2.533.341	2.670.238	2.755.043	15	7
106	Tegal - Mobil	Jawa Tengah Central Java	2.145.012	2.304.791	2.430.402	13	4

No.	Cabang/Regional Branch/Regional	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage (UMP)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Fees for Lowest Level Permanent Employees		Perbandingan Comparison	
				Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
107	Tuban - Mobil	Jawa Timur East Java	2.739.224	2.791.341	2.757.133	17	8
108	Ungaran - Mobil	Jawa Tengah Central Java	2.480.988	2.653.132	2.784.874	17	7
109	Banda Aceh - Mobil	NAD	3.540.555	3.549.570	-	1	0
110	Cop & Fleet Surabaya	Jawa Timur East Java	4.525.479	4.781.996	4.890.207	3	2
111	Ketapang - Mobil	Kalimantan Barat West Kalimantan	3.085.615	3.347.550	3.240.512	8	2
112	Kupang - Mobil	Nusa Tenggara Timur East Southeast Nusa	2.187.506	2.301.555	2.411.275	8	4
113	Tanjung Pinang - Mobil	Kepulauan Riau The Riau Islands	3.279.194	3.677.756	3.831.244	3	2
114	Cop & Fleet Medan	Sumatera Utara North Sumatera	3.624.117	6.006.767	-	3	0
115	Kotamobagu - Mobil	Sulawesi Utara North Sulawesi	3.485.000	3.943.096	4.033.922	6	5
116	Sintang - Mobil	Kalimantan Barat West Kalimantan	2.771.035	2.993.485	3.202.889	10	3

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, Perseroan selalu membuka peluang bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perseroan, termasuk di kantor cabang, untuk menjadi bagian dari keluarga besar Perseroan. Penggunaan tenaga kerja lokal juga berpeluang pada efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perseroan yang efektif. Dengan demikian, Perseroan bisa melakukan proses rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu serta mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal.

Absorption of Local Work Force

As an effort to increase the work opportunities for local communities, the Company always opens working opportunities for people around the its operational areas, including in branch offices. Employing local labor also offers potential cost efficiency and effective human resource management for the Company. Thus, the Company can conduct a recruitment and selection process with efficiency of time and optimize the search for competent employees by utilizing local workforce.

Rekrutmen dan Turnover

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap insan untuk dapat diterima menjadi karyawan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Demikian pula halnya dalam pengembangan karir. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Recruitment and Turnover

The Company provides equal opportunities for all people to apply and to be accepted as employee of the Company, regardless of ethnicity, religion, race and gender. Similarly, in career development. The Company provides equal opportunities to all employees to be promoted to higher positions.

Perihal Subject	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Orang Total People	Persentase Percentage
Jumlah Karyawan Awal Tahun Number of Employees at the Beginning of the Year	3.295	3.221	74	2,30
Rekrutmen Karyawan Baru New Employees Recruitment	263	513	(250)	(48,73)
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya Terminated Employees	45	34	11	32,35
Mengundurkan Diri Resignation	219	212	7	3,30
Memasuki Masa Pensiun Entering Retirement	2	6	(4)	(66,67)
Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Leaving	266	252	14	5,56
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Number of Employees at the End of the Year	3.328	3.306	22	0,67
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	7,99	7,72		

Pengembangan Talenta SDM

HR Talent Development

Sebagai salah satu pihak yang berkepentingan terhadap tumbuh berkembangnya Perseroan, karyawan memiliki posisi penting dan strategis bagi Perseroan, khususnya dalam menopang perkembangan Perseroan. Kebijakan untuk mengembangkan talenta diri setiap karyawan, pemenuhan hak kesejahteraan pegawai, apresiasi atau penghargaan, hingga pembentukan lingkungan kerja yang kondusif melalui kegiatan di luar operasional dan usaha, menjadi perhatian Perseroan untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan dapat tumbuh bersama dengan pegawai. [GRI 3-3]

As one of the parties involved in the growth and development of the Company, employees hold a significant and strategic position for the Company, particularly in supporting the development of the Company. Policies aimed at developing the talents of each employee, ensuring employee welfare rights, appreciation or awards, to the creation of a conducive working environment through activities outside of operations and business, are the Company's concern in creating harmonious relationships and growing together with its employees. [GRI 3-3]

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kualitas kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan, secara rutin Perseroan mengadakan program pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis Perseroan pada masa mendatang sangat bergantung pada karyawan yang selalu siap dan mampu menghadapi perkembangan rintangan dan persaingan industri yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, berbagai inisiatif program dilaksanakan, dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pemulihan masa pandemi saat ini.

Trainings and Competencies Development

To improve the quality of competence, expertise, and performance of the employees, the Company regularly conducts employee competency development programs. The Company realizes that the sustainability of the Company's business in the future highly depends on employees who are always ready and able to face the challenges and competition in an increasingly competitive industry. Therefore, various program initiatives are implemented, where the implementation is adjusted to the current pandemic recovery conditions.

Untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan dapat tumbuh bersama dengan pegawai, Perseroan sangat memperhatikan kebijakan yang diambil dalam rangka mengembangkan talenta diri setiap karyawan, pemenuhan hak kesejahteraan pegawai, apresiasi atau penghargaan, hingga pembentukan lingkungan kerja yang kondusif melalui kegiatan di luar operasional dan usaha.

To create harmonious relationships and grow together with employees, the Company is very concerned about the policies taken to develop the talents of each employee, fulfillment of employee welfare rights, provide appreciation or awards, and create a conducive work environment through activities outside of operations and business.

Berikut adalah realisasi pengembangan sumber daya manusia Perseroan pada dua tahun terakhir: [OJK F.22] [GRI 404-1]

Here is the realization of the Company's human resource development in the last two years: [OJK F.22] [GRI 404-1]

Keterangan Description	2023				2022			
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees who Received Training	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours Per Employee	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees who Received Training	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender								
Perempuan Female	1.022	1.013	61.787	60,99	975	1.025	27.648	26,97
Laki-laki Male	2.341	2.288	152.101	66,47	2.331	2.129	40.499	19,02

Keterangan Description	2023				2022			
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees who Received Training	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours Per Employee	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees who Received Training	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Kategori Jabatan By Position Category								
Komisaris Commissioner	3	3	21	7	3	4	9	2,25
Direktur Director	6	6	132	22	6	7	147	21,0
Kepala Divisi/Kepala Wilayah Division Head	33	33	1.695	51,3	30	24	874	36,41
Kepala Departemen, Kepala Cabang, Area Manager Department Head, Branch Manager, Area Manager	295	269	4.713	17,52	264	277	7.514	27,12
Supervisor	1.231	1.330	137.820	103,6	1.099	1.141	38.918	34,10
Staff Officer	1.776	1.669	69.508	41,64	1.900	1.308	18.868	14,42

213.888

Total jam pelatihan yang diberikan
Total hours of training provided

64,79

Rata-rata jam pelatihan per karyawan
Average training hours per employee

Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung penuh program Pemerintah Indonesia untuk penanganan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), khususnya di sektor keuangan. Oleh karena itu, sejumlah perbaikan penerapan APU PPT di lingkup Perseroan telah dilaksanakan dengan tujuan memenuhi kepatuhan, sekaligus meningkatkan level performa pengelolaan sektor keuangan yang dilakukan oleh Mandiri Group. Salah satunya melalui pelatihan APU PPT yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan di berbagai kantor Regional. Selama tahun 2023, telah dilakukan sosialisasi terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) kepada 250 orang karyawan. Sebanyak 74 orang diantaranya merupakan karyawan yang mengikuti kelas *Management Trainee, Supervisor Development Program*, dan *Manager Development Program*, sedangkan 176 orang lainnya merupakan karyawan kantor cabang. Pelaksanaan sosialisasi di kantor cabang bersamaan dengan pelaksanaan APU PPT Assurance yang dilakukan di 6 kantor cabang, yakni kantor cabang Bekasi, Cilegon, Matraman, Rangkas Bitung, Serang, dan Tangerang.

The Company is also committed to fully supporting the Indonesian Government's program for combating Anti Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT), particularly in the financial sector. Therefore, several improvements in the implementation of AML/CFT within the company have been carried out with the aim of ensuring compliance and improving the level of performance of financial sector management conducted by Mandiri Group. One of them is through AML/CFT training provided by the company to employees in various regional offices. During 2023, dissemination related to the Implementation of Anti Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Mass Destruction Weapons Proliferation (AML, CFT, and CFWMD) programs was conducted for 250 employees. Seventy-four of them are Management Trainee, Supervisor, and Manager Development Program participants, while the remaining 176 are branch office employees. The dissemination was conducted simultaneously with the AML/CFT Assurance implementation in six branch offices, including Bekasi, Cilegon, Matraman, Rangkas Bitung, Serang, and Tangerang.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety



Keamanan dan keselamatan kerja merupakan hal penting yang harus diutamakan dalam lingkungan pekerjaan. Oleh karena itu, Perseroan mengatur pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan yang diwujudkan dalam *Standard Operating Procedure (SOP) No. 02/OPS/06/2018* tentang *Business Continuity Management (BCM)* dan *Standard Operating Procedure (SOP) No. 02/PGA/2017* tentang *Procurement & General Affair*.

Occupational Health and Safety are important aspects that must be prioritized in the work environment. Therefore, the Company regulates the management of Occupational Health and Safety (K3) which is a form of the Company's responsibility to employees, manifested in Standard Operating Procedure (SOP) No. 02/OPS/06/2018 concerning Business Continuity Management (BCM) and Standard Operating Procedure (SOP) No. 02/PGA/2017 concerning Procurement & General Affairs.

Adapun *Business Continuity Management* (BCM) mengatur tentang kondisi darurat di cabang dan kantor pusat yang meliputi:

1. *Disaster Recovery Plan* (DRP)
Perencanaan menyeluruh mengenai tindakan yang harus diambil sebelum, selama, dan setelah suatu peristiwa yang mengganggu dan menyebabkan suatu kerugian sistem informasi. Tim DRP diketuai oleh IT Division Head dengan anggota dari berbagai fungsi di IT Division. Uji coba DRC dilakukan secara rutin dengan periode minimal 1 kali dalam 1 tahun oleh IT Division bersama fungsi Risk Management.
2. *Emergency Response Plan* (ERP)
Strategi perencanaan untuk mengantisipasi dan menanggulangi keadaan darurat, dimana setiap unit kerja diwajibkan memiliki *Emergency Respons Team* (ERT) yang diketuai oleh masing-masing Division Head (di Kantor Pusat) dan Branch Manager (di Kantor Cabang).
3. Penambahan sistem keamanan kerja di beberapa cabang berupa tombol *Panic Button* dan *alarm* jika terjadi kondisi darurat selama waktu kerja di area tempat kerja, seperti kejadian bencana atau kebakaran dan kondisi huru hara yang terjadi di cabang.
4. *Risk Threat Assessment* (RTA)
Upaya melakukan identifikasi dan penilaian secara spesifik setiap jenis ancaman serta pemetaan bencana dan alokasi sumber daya agar lebih efektif dan efisien, seperti manusia, anggaran bencana dan peralatan.
5. *Refreshment knowledge* terkait simulasi kondisi darurat melalui jalur evakuasi.

Sementara itu, *Business Continuity Plan* (BCP) adalah suatu perencanaan yang difokuskan untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis saat terjadi gangguan kritis yang disebabkan oleh bencana alam atau yang dibuat manusia yang berpotensi menyebabkan kerugian sehingga dapat meminimalisasi efek gangguan dan untuk memungkinkan bisnis terus berlangsung.

Perseroan juga menunjuk karyawan yang berkompeten sebagai ketua tim tanggap darurat, yang bertugas untuk memastikan seluruh *tools* dalam proses kejadian bencana, evakuasi, dan kelangsungan bisnis dapat berjalan. Kemudian, di cabang juga sudah ditambah dengan melakukan deklarasi terjadinya bencana. Perseroan juga memastikan bahwa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) berfungsi dengan melakukan pemeriksaan minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, terdapat 3 jumlah kejadian nonbencana alam terjadi dan dapat ditangani dengan baik.

The Business Continuity Management (BCM) regulates emergency conditions at branch offices and headquarters, including:

1. *Disaster Recovery Plan* (DRP)
Comprehensive planning of actions to be taken before, during, and after an event that disrupts and causes loss to information systems. Team DRP is led by the IT Division Head with members from various functions in the IT Division. DRC trials are conducted regularly with a minimum frequency of once in a year by the IT Division together with the Risk Management Division.
2. *Emergency Response Plan* (ERP)
Planning strategies to anticipate and respond to emergency situations, where each work unit is required to have an Emergency Response Team (ERT) led by each Division Head (at the Headquarters) and Branch Manager (at the Branch Office).
3. *Addition of a workplace security system in several branches in the form of Panic Button and alarms in case of emergency conditions during working hours in the workplace area, such as disasters or fires and riot conditions that occur at branch offices.*
4. *Risk Threat Assessment* (RTA)
Efforts to identify and assess specific types of threats as well as disaster mapping and allocation of resources to be more effective and efficient, such as: human resources, budget for emergencies, and equipment.
5. *Refreshment of knowledge related to simulation of emergency condition through evacuation path.*

Meanwhile, Business Continuity Plan (BCP) is a plan focused on maintaining business functions during critical disruptions caused by natural or human-made disasters that have the potential to cause losses, thus minimizing disruption effects and enabling business continuity.

The company also appoints competent employees as the head of the emergency response team. Their duty is to ensure that all tools in the disaster incident process, evacuation, and business continuity can function properly. Additionally, declarations of disasters have been made at branches. The company also ensures that Fire Extinguishers (APAR) function properly by conducting inspections at least twice a year. Throughout 2023, there were 3 non-natural disaster incidents that occurred and were handled properly.

Fasilitas di Tempat Kerja yang Mendukung Work Life Balance

Perseroan meyakini bahwa indeks kebahagiaan karyawan akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja. Untuk itu, Perseroan rutin melaksanakan kegiatan kebersamaan sebagai sarana *work-life balance* bagi karyawan untuk melepas rutinitas, kejenuhan, kepenatan bekerja, dan menjalin kekerabatan yang lebih erat.

Berbagai kegiatan kebersamaan yang ditujukan untuk karyawan, telah berhasil dilaksanakan pada tahun 2023. Kegiatan tersebut diantaranya:

- **Perayaan HUT Mandiri Tunas Finance ke-14 Tahun**
Perayaan HUT Mandiri Tunas Finance ke-14 Tahun dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Rapat Kerja Nasional Mandiri Tunas Finance tahun 2023. Mengusung tema "*Discover The Wonders Above: Foundation To Win, Together We Win*", acara tersebut dilaksanakan pada 20 Februari 2023 dengan mendatangkan *guest star* Padi Reborn dan motivator Tung Desem Waringin. Acara tersebut merupakan acara tahunan yang rutin dilaksanakan dan sebagai sarana untuk meningkatkan sinergi, kolaborasi dan kebersamaan serta merayakan ulang tahun MTF.
- **Rapat Kerja Divisi dan Regional Mandiri Tunas Finance**
Rapat kerja merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh setiap Divisi dan Regional. Agenda tersebut sebagai kegiatan meningkatkan mental dan kesehatan seluruh PERWIRA MTF, mempererat rasa kekeluargaan dan kebersamaan antarkaryawan.
- **Internal Gathering Mandiri Tunas Finance**
Internal Gathering Mandiri Tunas Finance sebagai kegiatan kebersamaan untuk membangun kebersamaan dan komunikasi yang efektif antarkaryawan, selain itu juga memperkuat sinergisasi serta membangun interaksi positif antarkaryawan. Mengusung tema "*Strengthen the Trust, Champion for Us*", *gathering internal* dilakukan oleh masing-masing Divisi, Regional dan Cabang seluruh Indonesia dengan aktivitas kegiatan terkait hiburan atau olahraga.

Facilities at the Workplace Supporting Work-Life Balance

The Company believes that the employee happiness index will affect the increase in work productivity. Therefore, the Company regularly conducts communal activities as a means of *work-life balance* for employees to release routine, boredom, work fatigue, and establish closer kinship.

Several group initiatives targeted at workers have been put into practice with success in 2023. Among these are the following:

- **Mandiri Tunas Finance's 14th Anniversary Celebration**
The celebration of Mandiri Tunas Finance's 14th anniversary coincided with the National Work Meeting of Mandiri Tunas Finance in 2023. With the theme "*Discover The Wonders Above: Foundation To Win, Together We Win*," the event was held on February 20, 2023, featuring guest stars Padi Reborn and motivator Tung Desem Waringin. This event is an annual event aimed at enhancing synergy, collaboration, and camaraderie, as well as celebrating MTF's anniversary.
- **Division and Regional Work Meetings Mandiri Tunas Finance**
Work meetings are annual routine activities conducted by each Division and Region. The agenda aims to improve the mental and physical health of all MTF PERWIRA, strengthen the sense of kinship and togetherness among employees.
- **Mandiri Tunas Finance Internal Gathering**
Mandiri Tunas Finance Internal Gathering is a communal activity aimed at building camaraderie and effective communication among employees. Moreover, it strengthens synergy and builds positive interactions among employees. With the theme "*Strengthen the Trust, Champion for Us*", the internal gatherings are organized by each Division, Region and Branch throughout Indonesia with activities related to entertainment or sports.

Kegiatan dan Pelatihan K3

Sebagai salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja karyawan adalah dengan membentuk komite untuk mengelola keselamatan kerja karyawan. Komite ini beranggotakan Manajemen dan karyawan dari berbagai level jabatan yang bertugas untuk menjaga dan meningkatkan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja. Adapun beberapa agenda yang dilakukan meliputi uji coba keadaan darurat di gedung, seperti gempa dan kebakaran. Keberadaan komite ini juga untuk mengarahkan seluruh karyawan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat ketika menghadapi keadaan darurat di gedung.

Fasilitas dan Jaminan Kesehatan

Perseroan menyediakan fasilitas dan jaminan kesehatan bagi karyawan, baik jaminan kesehatan yang berkaitan dengan kecelakaan kerja saat bertugas maupun jaminan kesehatan yang memang diwajibkan oleh peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja dilaksanakan melalui pemberian BP Jamsostek dengan nomor kepesertaan 95KJ0016 dan BPJS Kesehatan dengan nomor kepesertaan 01144187. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan tambahan melalui asuransi kesehatan Mandiri Inhealth.

Melalui tim HC, Perseroan juga memberikan pendampingan penuh dan bantuan baik kepada karyawan yang mengalami kecelakaan lalu lintas maupun karyawan yang memiliki penyakit bawaan yang menjadi penyebab kecelakaan pada saat sedang bekerja.

Occupational Health and Safety Activities and Trainings

As a manifestation of the Company's responsibility in ensuring employee health and safety is to form a committee to manage employee occupational health and safety. This committee consists of management and employees from various levels of positions to maintain and raise employee awareness of occupational health and safety. Some of the agendas include conducting emergency trainings in the building, such as earthquakes and fires. The existence of this committee is also to guide all employees in taking appropriate steps when facing emergency situations in the building.

Facilities and Health Insurance

The Company provides health facilities and insurance for employees, including coverage to work-related accidents and health insurance mandated by applicable laws and regulations. The health insurance and work accident insurance are provided through BP Jamsostek with membership number 95KJ0016 and BPJS Kesehatan with membership number 01144187, In addition, the Company also provides additional health facilities through Mandiri Inhealth health insurance.

Through the HC team, the Company also provides full support and assistance to employees experience traffic accidents or have preexisting conditions that contribute to accidents while at work.

Survei Kepuasan/Keterikatan Karyawan

Employee Satisfaction/Engagement Survey

Perseroan memandang pegawai sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berperan strategis bagi perkembangan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Untuk itu, sebagai bagian dari alat evaluasi bagi Perseroan dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan sistem pengelolaan SDM, kami telah melaksanakan survei kepuasan/keterikatan karyawan yang dilakukan rutin setiap tahun. Pada tahun 2023, hasil pengukuran kepuasan karyawan pada semester 2 tahun 2023 sebesar 90% menurun dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor sebesar 94%.

Selama tahun pelaporan, tidak ada pelaporan atas insiden diskriminasi yang terjadi di Perseroan, serta tidak adanya pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Menyalurkan Manfaat kepada Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terlampir dalam kebijakan *Standard Operation Procedure* No. 03/PGN/05/2023 tentang *Corporate Communication*. Perseroan menjalani berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat agar dapat memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada masyarakat dan komunitas, sehingga tercipta hubungan yang timbal balik dan harmonis.

Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Perseroan merupakan kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan, yaitu literasi dan inklusi keuangan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan.

The Company views employees as one of strategic stakeholders contributing to the business development. Therefore, as part of the evaluation tool for formulating policies and developing HR management systems, we have conducted routine employee satisfaction/engagement surveys every year. In 2023, the employee satisfaction measurement for the second semester of 2023 was 90%, a decrease compared to the previous year's score of 94%.

Throughout the reporting year, there were no reports of discrimination incidents within the Company, and there were no complaints regarding labour issues.

Distributing Benefits to the Society

The Company is committed to implementing social and community developments as outlined in the Standard Operation Procedure Policy No. 03/PGN/05/2023 concerning Corporate Communication. The Company conducts various Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a form of responsibility to the community to provide maximum benefits to the public and communities, thus creating a mutually beneficial and harmonious relationship.

The community empowerment activities conducted by the company include education-related activities such as financial literacy and inclusion, as well as health and community social activities.

Dampak Operasional [OJK F.23] [GRI 413-2]

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, MTF memiliki beberapa dampak yang timbul dari kegiatan operasional. Sebagai Perseroan pembiayaan terpercaya, Perseroan memiliki strategi dalam mengevaluasi dampak negatif yang timbul dengan membuat beberapa kebijakan manajemen risiko.

Berikut adalah dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan:

Dampak Positif

1. Menggerakkan perekonomian dan membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitas produksi dan keuangan.
2. Memberikan kesempatan bagi para pegiat usaha kecil dan mikro untuk mengembangkan usaha.
3. Pilihan alternatif dalam hal pembiayaan yang berpotensi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional.
4. Meningkatkan kesempatan kerja dengan membuka lowongan pekerjaan bagi Warga Negara Indonesia tanpa terkecuali.

Dampak Negatif

1. Timbulnya ketergantungan dalam pembiayaan, membuat masyarakat sulit mandiri secara finansial.
2. Adanya risiko pertambahan utang, yang apabila tidak dapat dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah keuangan masyarakat di kemudian hari.
3. Adanya risiko penipuan yang mengatasnamakan Perseroan sehingga dapat merugikan masyarakat.

Dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan, telah dimitigasi melalui beberapa kebijakan dan inisiatif pengelolaan sosial kemasyarakatan. Salah satunya melalui kegiatan literasi keuangan dan sosialisasi melalui berbagai saluran komunikasi.

Operational Impacts [OJK F.23] [GRI 413-2]

In conducting its business activities, MTF has several impacts from its operational activities. As a trusted financing company, the Company has strategies to evaluate the possible negative impacts by implementing various risk management policies.

Here are the impact resulting from the Company's operational activities:

Positive Impacts

1. *Driving the economy and assisting the society in production and financial activities.*
2. *Providing opportunities for small and microentrepreneurs to develop their business.*
3. *Offering alternative financing options that have the potential to support national economic growth.*
4. *Increasing employment opportunities by creating job vacancies for all Indonesian citizens without exception.*

Negative Impacts

1. *Dependency on financing arises, making it difficult for the community to be financially independent.*
2. *The risk of increasing debt can lead to financial problems for the society in the future if it is not managed properly.*
3. *The risk of fraud perpetrated in the name of the company, potentially causing harm to the society.*

The Company has mitigated the negative impacts of its operations through various social management policies and initiatives. One of the policies is through financial literacy activities and communication through various channels.

Inisiatif Kegiatan Sosial Kemasyarakatan [OJK F.25] [GRI 413-1]

Community Social Activities Initiatives [OJK F.25] [GRI 413-1]

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan CSR yang memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat.

In 2023, the Company conducted various CSR activities that benefited the community's welfare.

Waktu Pelaksanaan Time	Kegiatan Activity	Penjelasan Explanation
Februari 2023 February 2023	CSR Peduli Tempat Ibadah di Masjid Endah Andansih di Purwakarta CSR Care for Places of Worship at Masjid Endah Andansih in Purwakarta	Mandiri Tunas Finance memberikan bantuan dengan pemberian karpet guna pembaharuan atau renovasi untuk Masjid Andansih yang berlokasi di Purwakarta. Mandiri Tunas Finance provided assistance by donating carpets for the renewal or renovation of Masjid Andansih located in Purwakarta.
Maret 2023 March 2023	CSR Tanam Pohon Bersama Infobank CSR Tree Planting with Infobank	MTF melaksanakan kegiatan tanam Pohon bekerja sama dengan Infobank. Sebanyak 10.000 pohon Mangrove berhasil ditanam di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, Jakarta. MTF conducted a tree-planting activity in collaboration with Infobank. A total of 10,000 Mangrove trees were successfully planted on Tidung Island, Kepulauan Seribu, Jakarta.
27 Maret 2023 March 27, 2023	CSR MTF Santunan Yatim dan Yayasan Yatim Piatu Bulan Ramadhan (Mandiri Amal Insani) CSR MTF Orphan Assistance and Orphanage Foundation in the Month of Ramadan (Mandiri Amal Insani)	Pada bulan suci Ramadhan, MTF bekerja sama dengan Mandiri Amal Insani mengadakan kegiatan MTF Berbagi Dengan Anak Yatim yaitu berupa pemberian santunan uang tunai sebesar 25 Juta Rupiah. During the holy month of Ramadan, MTF collaborated with Mandiri Amal Insani to organize the MTF Sharing with Orphaned Children program, which involved providing a cash donation of 25 million Indonesian Rupiah.
29 Maret 2023 March 29, 2023	MTF Berbagi Takjil Ramadhan MTF Sharing Ramadan Takjil	Dalam rangka semarak Ramadhan tahun 2023, MTF melaksanakan kegiatan berbagi takjil bagi Masyarakat di sekitar Kantor Pusat. Dengan tema "Mari Sebarkan Kebaikan di Bulan yang Penuh Berkah Ini" MTF berhasil membagikan total 1000 pax takjil untuk Masyarakat yang berpuasa. In the spirit of Ramadan 2023, MTF conducted a sharing of iftar (breaking of fast) snacks for the community around the Head Office. With the theme "Let's Spread Kindness in This Blessed Month," MTF successfully distributed a total of 1000 portions of iftar snacks to the fasting community.
April 2023 April 2023	CSR Ramadhan Berbagi dengan Anak yatim CSR Ramadan: Sharing with Orphaned Children	Pada bulan suci Ramadhan, MTF mengadakan kegiatan MTF Berbagi Dengan Anak Yatim yaitu berupa pemberian santunan uang tunai sebesar 25 Juta Rupiah kepada Yayasan Al Kahfi Jakarta Pusat. During the holy month of Ramadan, MTF organized the MTF Sharing with Orphaned Children program, which involved providing a cash donation of 25 million Indonesian Rupiah to the Al Kahfi Foundation in Central Jakarta.
28 April 2023 April 28, 2023	CSR Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB UI CSR Capital Market Study Group (Kelompok Studi Pasar Modal - KSPM) FEB UI	MTF bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia mengadakan rangkaian acara Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB UI. Rangkaian acara terdiri dari Webinar, Sekolah Pasar Modal, Indonesia Stock Trading Competition dan Investment Outlook. MTF collaborated with the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, to organize a series of events for the Capital Market Study Group (Kelompok Studi Pasar Modal - KSPM) FEB UI. The series of events included webinars, a Capital Market School, Indonesia Stock Trading Competition, and an Investment Outlook.
29 Juni 2023 June 29, 2023	MTF Berqurban Hari Raya Idul Adha MTF Qurbani on Eid al-Adha	Pada program Kurban 1444 Hijriah, MTF berqurban 1 ekor sapi seberat 900 kg yang berlokasi di Masjid Mandiri Amal Insani. Daging hewan kurban tersebut kemudian didistribusikan ke penerima daging kurban yang berhak menerima di wilayah Jabodetabek. In the 1444 Hijriah Qurban program, MTF sacrificed 1 cow weighing 900 kg located at the Mandiri Amal Insani Mosque. The meat from the sacrificial animal was then distributed to eligible recipients in the Jabodetabek area.

Waktu Pelaksanaan Time	Kegiatan Activity	Penjelasan Explanation
11 Agustus 2023 August 11, 2023	CSR Konservasi & Restorasi Hutan Mandiri Group CSR Conservation & Forest Restoration Mandiri Group	Bertepatan pada acara Board Forum, Mandiri Tunas Finance Bersama dengan Mandiri Group mengadakan kegiatan Konservasi dan Restorasi Hutan yaitu penanaman bibit kayu merah Bersama seluruh Perusahaan anak Bank Mandiri. Penanaman pohon secara simbolis dilakukan oleh jajaran Direksi MTF Bersama seluruh Direktur Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak Bank Mandiri. Kegiatan berlangsung di Panbil Nature Reserve, Kepulauan Riau, Batam. <i>During the Board Forum event, Mandiri Tunas Finance, together with the Mandiri Group, organized a Conservation and Forest Restoration activity, planting redwood seedlings with all the subsidiaries of Bank Mandiri. Symbolic tree planting was carried out by the MTF Board of Directors, along with all the Directors of Bank Mandiri and all of its subsidiaries. The event took place at the Panbil Nature Reserve, Riau Islands, Batam.</i>
7-8 Oktober 2023 October 7-8, 2023	ESG Pemberian Pohon Bersama Mandiri Group ESG Tree Planting with Mandiri Group	Pada acara Mandiri Karnaval, MTF bersama seluruh Perusahaan Anak Bank Mandiri melakukan program pembagian pohon kepada masyarakat dengan kontribusi MTF sebanyak 250 pohon. Acara ini berlokasi di lapangan parkir timur Senayan. <i>During the Mandiri Carnival event, MTF, along with all subsidiaries of Bank Mandiri, distributed 250 trees to customers located in the East Senayan parking lot.</i>
21 Oktober 2023 October 21, 2023	ESG Kepedulian Lingkungan melalui Penanaman Pohon MTF ESG Environmental Care through Tree Planting by MTF	Mandiri Tunas Finance Bersama dengan Mandiri Group mengadakan kegiatan Konservasi dan Restorasi Hutan yaitu penanaman bibit kayu merah, dimana MTF berkontribusi menanam sebanyak 230 pohon. Kegiatan berlangsung di Panbil Nature Reserve, Kepulauan Riau, Batam. <i>Mandiri Tunas Finance together with the Mandiri Group organized a Conservation and Forest Restoration activities, namely planting redwood seedlings, where MTF contributed to planting 230 trees. The event took place at Panbil Nature Reserve, Riau Islands, Batam.</i>
22 Oktober 2023 October 22, 2023	CSR Peduli Tempat Ibadah di Masjid As-Salam Batam CSR Care for Places of Worship at Masjid As-Salam Batam	Mandiri Tunas Finance memberikan bantuan dengan pemberian karpet untuk Masjid As-Salam yang berlokasi di Batam. <i>Mandiri Tunas Finance provided assistance by donating carpets to Masjid As-Salam located in Batam.</i>
23 November 2023 November 23, 2023	Donor Darah MTF 2023 Blood Donation MTF 2023	MTF melaksanakan kegiatan Donor Darah MTF 2023 dengan menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Pusat. Berlokasi di Kantor Pusat MTF, sebanyak 100 kantong darah berhasil dikumpulkan. <i>MTF conducted the Blood Donation activity in 2023 in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Jakarta Pusat. Located at the MTF Head Office, a total of 100 blood bags were successfully collected.</i>
28 November 2023 November 28, 2023	Beasiswa Prestasi Program Peduli Pendidikan APPI APPI Care Education Achievement Scholarship Program	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memberikan beasiswa prestasi kepada karyawan Mandiri Tunas Finance yang duduk di bangku SMA dan perkuliahan. <i>The Indonesian Financing Company Association (APPI) provides achievement scholarships to Mandiri Tunas Finance employees who are in high school and college.</i>
20 Desember 2023 December 20, 2023	Direksi Mengajar 2023 Board of Directors Teaching 2023	MTF melaksanakan kegiatan Direksi Mengajar secara online di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Mahasiswa diberikan ilmu secara langsung oleh William Francis Indra selaku Direktur Mandiri Tunas Finance dengan materi yang diberikan terkait Penerapan Manajemen Keuangan di Perusahaan Pembiayaan. <i>MTF conducted the 'Directors Teaching' online activity at Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Students were directly taught by William Francis Indra, the Director of Mandiri Tunas Finance, with the material focusing on the Implementation of Financial Management in Financing Companies.</i>

Wujud Komitmen Tanggung Jawab Sosial, MTF Raih Berbagai Penghargaan

Sebagai wujud keberhasilan PT Mandiri Tunas Finance dalam menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial, MTF meraih penghargaan dalam ajang TOP CSR Award 2023. Dalam ajang tersebut, MTF mendapat 2 penghargaan sekaligus dimana Perseroan dinobatkan sebagai TOP CSR Award 2023 #Stars 4 serta Direktur Utama MTF Pinohadi G. Sumardi dinobatkan sebagai TOP Leader on CSR Commitment 2023.

The Manifestation of Social Responsibility Commitment, MTF Achieves Various Awards

As a manifestation of PT Mandiri Tunas Finance's success in implementing various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, MTF received awards at the TOP CSR Award 2023. In this event, MTF received 2 awards simultaneously, where the company was honored as the TOP CSR Award 2023 #Stars 4, and MTF's President Director, Pinohadi G. Sumardi, was honoured as the TOP Leader On CSR Commitment 2023.

Biaya dan/atau Investasi Pemberdayaan Sosial Masyarakat Costs and/or Investments in Social and Community Empowerment

Tahun Year	Jumlah yang didistribusikan Distributed Amount	Kenaikan (Penurunan) dari Tahun Sebelumnya (%) Increase (Decrease) from the Previous Year (%)
2023	290.650.000	57,79
2022	184.200.000	(3,77)
2021	191.420.000	(83,14)

Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan

Mengacu kepada POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan. Adapun tujuan literasi keuangan ini adalah agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk itu, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban, serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2023, Perseroan masih melanjutkan program MTF Mengajar kepada mahasiswa di Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi dengan memberikan modul atau materi edukasi keuangan. Jumlah peserta mencapai lebih dari 100 mahasiswa per kegiatan.

Perseroan juga secara aktif meningkatkan inklusi keuangan dengan tujuan mendekatkan lembaga keuangan kepada masyarakat. Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan kegiatan inklusi keuangan melalui kegiatan *Multi-finance Day* serta *Talkshow*, yang memperkenalkan produk dan layanan jasa keuangan kepada masyarakat umum.

Pelibatan Pemasok Lokal [GRI 2-6] [GRI 204-1]

Perseroan didukung oleh rantai pasokan yaitu bisnis atau usaha lain yang mendukung kelancaran operasional, dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berbagai mitra yang menjadi bagian dari rantai pasokan ini antara lain adalah pemasok tenaga kebersihan, tenaga keamanan, pengadaan ATK, percetakan, dan lainnya.

Financial Literacy and Inclusion Activity

Referring to POJK Number 3 Year 2023 about Enhancing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and Society, the Company is committed to organizing financial literacy activities. The purpose of this financial literacy is to enable the general public to determine financial products and services that suit their needs. For this reason, people must understand the benefits and risks, know their rights and obligations, and believe that the selected financial products and services can improve their welfare.

In 2023, the company continued the MTF Teaching program for students at Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta, through dissemination activities by providing financial education modules or materials. The number of participants reached more than 100 students per session.

The company is actively promoting financial inclusion with the aim of bringing financial institutions closer to the community. In 2023, the company conducted financial inclusion activities through *Multi-finance Day* and *Talkshows*, introducing financial products and services to the general public.

Involvement of Local Suppliers [GRI 2-6] [GRI 204-1]

The Company is supported by a supply chain, consists of other businesses that support the smooth operation of its business activities. Various partners involved in this supply chain include suppliers of cleaning staff, security personnel, procurement of office supplies, printing, and others.

Perseroan memiliki ketentuan dalam pengadaan barang dan jasa yang mengacu pada aturan SOP tentang Pengadaan Barang dan Jasa, agar selalu mengedepankan prinsip dasar *procurement*, yaitu: efektif, efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil, dan tidak diskriminatif, akuntabel dan Independen. Prinsip kehati-hatian selalu dijunjung tinggi dalam kegiatan perencanaan, pengadaan, pemilihan dan seleksi penyedia barang dan jasa, sampai dengan pengawasan pelaksanaan pengadaan. Kegiatan *procurement* ini merupakan proses penyediaan barang dan jasa, baik yang bersifat strategis dan non-strategis, dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang diinginkan dengan harga terbaik dengan menerapkan prinsip manajemen pengendalian risiko yang sehat.

Perseroan juga mempertimbangkan jenis, sifat dan nilai barang/jasa serta kondisi lokasi dan jumlah penyedia barang/jasa yang ada. Unit kerja pengadaan barang dan jasa beserta panitia dan pengguna barang/jasa harus selalu lebih dahulu ditetapkan metode/sistem pengadaan yang paling tepat atau cocok dengan barang/jasa yang dibutuhkan.

Pengadaan barang dan jasa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional regional/cabang secara langsung dilaksanakan oleh regional/cabang, berdasarkan anggaran biaya yang dialokasikan dengan nilai maksimum pengadaan Rp10,000,000. Untuk nilai pengadaan lebih dari Rp10,000,000 maka pengadaan wajib dilaksanakan melalui unit *Procurement* Kantor Pusat.

The Company has provisions in the procurement of goods and services that refer to the SOP rules on Procurement of Goods and Services, to always prioritize the basic principles of procurement, namely: effective, efficient, open and competitive, transparent, fair, and non-discriminatory, accountable and independent. The precautionary principle is always upheld in the activities of planning, procurement, selection of providers of goods and services, up to the supervision of procurement implementation. This procurement activity is the process of providing goods and services, both strategic and non-strategic, to support the Company's operational activities based on the expected quality, quantity, and time with the best price by applying the principles of healthy risk control management.

The Company also considers the type, nature and value of goods/services as well as location conditions and the number of available goods/service providers. The goods and services procurement work unit along with the committee and users of goods/services must always first determine the procurement method/system that is most appropriate or suitable for the goods/services needed.

The procurement of goods and services required to support the operational activities of the regional/branch is directly conducted by the regional/branch, based on the allocated budget with a maximum procurement value of Rp 10.000.000. For procurement values exceeding Rp 10.000.000, the procurement must be conducted through the Procurement Unit at the Headquarters.

Perihal Subject	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (Rp Juta) <i>Procurement Value of Goods and Services (Rp million)</i>				
<i>Jenis Pengadaan Barang dan Jasa</i> <i>Procurement Types of Goods and Services</i>				
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	14.856	9.024	5.831	65
Komputer <i>Computer</i>	15.906	18.953	(3.046)	(16)
Server	6.512	5.914	597	10
Perangkat Lunak (Software) <i>Software</i>	9.932	8.793	1.139	13
Miscellaneous	257	240	17	7
Leasehold Improvement	8.854	8.793	61	1
Jumlah Pengadaan Barang dan Jasa <i>Total of Goods and Services</i>	56.321	51.720	4.600	9
<i>Pemasok</i> <i>Supplier</i>				
Jumlah Pemasok <i>Total Supplier</i>	212	170	42	25
<i>Komposisi Pemasok Lokal</i> <i>Local Suppliers Composition</i>				
Rasio nilai pengadaan barang/jasa bagi pemasok lokal (%) <i>Goods/services procurement value ratio for local suppliers (%)</i>	100%	100%		

Pada Bab Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam sub bab “Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa”, telah dijabarkan mengenai kebijakan pengadaan barang dan jasa Perseroan. Adapun mitra pemasok Perseroan merupakan pemasok lokal seluruhnya. Perseroan juga tidak memesan maupun mengeksport pengadaan barang dan jasa ataupun memilih pemasok dari luar negeri.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari pentingnya pelayanan prima terhadap produk dan layanan yang diberikan. Untuk itu, Perseroan sangat terbuka jika terdapat pengaduan produk dan layanan yang dilaporkan oleh pelanggan melalui saluran pengaduan pelanggan. Saluran ini juga menerima pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional Perseroan. Saluran ini disediakan untuk menerima pengaduan atas kemungkinan pelanggaran terhadap privasi pelanggan maupun hilangnya data pelanggan pada Perseroan. Perseroan menyiapkan SOP dan perjanjian tertulis dengan para pelanggan dalam menggunakan data pribadi pelanggan yang mana data tersebut harus sesuai dengan peruntukannya, dan tidak menggunakannya untuk hal diluar yang diperuntukkan.

Jalur interaksi dengan pelanggan dapat melalui berbagai media. Kontak utama dalam layanan pelanggan adalah Care Center 1500059. Layanan ini diperuntukkan bagi pelanggan dalam mendapatkan informasi, memberikan saran maupun menyampaikan pengaduan. Layanan pelanggan tersedia dari hari Senin hingga Jumat antara pukul 08.00 dan 17.00 WIB. Untuk kebutuhan informasi/komunikasi, Perseroan telah menyediakan beberapa alternatif media komunikasi diantaranya: [OJK F.24]

Situs web/Homepage : www.mtf.co.id
 E-mail : customer.service@mtf.co.id
 Care Center : 1500059
 Facebook : Mandiri Tunas Finance
 Youtube : Mandiri Tunas Finance
 Twitter : @mandiritunasfn
 Instagram : @mandiritunasfinance
 LinkedIn : Mandiri Tunas Finance

In the chapter on Good Corporate Governance in the sub chapter “Procurement Policy,” the company’s procurement policy has been outlined. The company’s supplier partners are entirely local suppliers. The company also does not order or export procurement of goods and services or select suppliers from abroad.

Public Complaint Mechanism

The Company realizes the importance of excellent service for its products and services. The Company is open to complaints about the product and service through the customer complaint channel. This channel also receives complaints from the public regarding the Company’s operational activities. This channel is provided to receive complaints about possible violations of customer privacy and loss of customer data within the Company. The Company prepares SOPs and written agreements with customers regarding the use of customer’s personal data, ensuring that the data is used for its intended purpose and not for unauthorized purposes.

Customers can interact with the Company through various media. The primary contact for customer service is the Care Centre at 1500059. This service is intended for customers to obtain information, give suggestions or submit complaints. Customer service is available from Monday to Friday between 08.00 am and 05.00 pm. For information/communication needs, the Company has provided several alternative communication media, including: [OJK F.24]

Website/Homepage : www.mtf.co.id
 E-mail : customer.service@mtf.co.id
 Care Centre : 1500059
 Facebook : Mandiri Tunas Finance
 Youtube : Mandiri Tunas Finance
 Twitter : @mandiritunasfn
 Instagram : @mandiritunasfinance
 LinkedIn : Mandiri Tunas Finance

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Memberikan Produk dan Layanan Berkualitas dan Bertanggung Jawab

Perseroan memahami bahwa pelanggan atau debitur merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menerima manfaat langsung dari produk dan jasa Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa yang berkualitas dan bertanggung jawab, yang telah sesuai dengan regulasi di sektor pembiayaan, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Perseroan juga berupaya memberikan produk dan jasa yang setara kepada seluruh pelanggan serta menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan melalui berbagai kebijakan dan inisiatif.

Memberikan Produk dan Layanan yang Setara [OJK F.17]

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik atas produk dan layanan pembiayaan yang setara kepada seluruh pelanggan melalui kebijakan yang dibuat oleh Perseroan. Kebijakan Perseroan terkait tanggung jawab terhadap produk/jasa serta pelanggan dan mitra kerja tertuang dalam:

1. Kebijakan Pembiayaan No. 1 tanggal 29 Februari 2016.
2. Kebijakan Operasional dan Support No. 2 tanggal 31 Maret 2016, khususnya bagian Pengadaan Barang dan Jasa (*Procurement*), Penerimaan Pembayaran Kewajiban Customer.
3. *Standar Operating Procedure* Pengendalian No. 03/PGN/02/2016 mengenai *Customer Care*.
4. *Standar Operating Procedure* No. 02/PGA/01/2020 mengenai *Procurement*.
5. *Standar Operating Procedure* No. 01/IT/02/2021 mengenai *Infrastructure*.
6. *Standar Operating Procedure* No. 03/PGN/15/2022 mengenai Penerapan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.

Kejelasan Informasi Produk dan Layanan

[OJK F.27]

Perseroan selalu memberikan informasi yang jelas kepada calon pelanggan sebelum memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan Perseroan. Kejelasan informasi ini sudah disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi di berbagai media resmi Perseroan, seperti *website*, media sosial, *Care Center* 1500059, iklan, dan *Officer* Perseroan. [GRI 3-3][GRI 417-1]

Providing Quality and Responsible Products and Services

The Company understands that customers or debtors are among the stakeholders who benefit directly from the Company's products and services. The Company is committed to providing quality and responsible products and services that comply with regulations in the financing sector and are oriented toward customer satisfaction.

The Company also strives to provide equal services and products to all customers and ensure customer safety and comfort through various policies and initiatives.

Providing Equal Products and Services [OJK F.27]

The Company is also committed to always providing the best and equal products and services to all consumers through policies established by the Company. The Company's policies regarding responsibility for products/services, as well as to consumers and partners, are outlined in:

1. *Financing Policy* No. 1 dated February 29, 2016.
2. *Operational and Support Policy* No. 2, dated March 31, 2016, specifically in the the *Procurement of Goods and Services, Customer Liability Payment Receipt*.
3. *Standard Operating Procedure Control* No. 03/PGN/02/2016 regarding *Customer Care*.
4. *Standard Operating Procedure* No. 02/PGA/01/2020 regarding *Procurement*
5. *Standard Operating Procedure* No. 01/IT/02/2021 regarding *Infrastructure*
6. *Standard Operating Procedure* No. 03/PGN/15/2022 regarding *Implementation of Consumer and Community Protection*.

Clarity of Product and Service Information

The Company always provides clear information to prospective customers before they decide to use the Company's financing services. This clarity of information has been conveyed through various communication channels in various official media of the Company, such as the website, social media, Care Centre 1500059, advertisements, and Company's Officers. [GRI 3-3][GRI 417-1]

Adapun pengisian Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan dilakukan oleh calon pelanggan bersamaan dengan keterangan yang diberikan oleh *Officer* Perseroan. Permohonan yang telah disetujui tersebut kemudian menjadi dokumen pembiayaan yang juga disertai dengan ringkasan informasi produk dan layanan serta Polis Asuransi *Consumer Loan Protection*, baik asuransi jiwa maupun asuransi perbaikan mobil.

Dalam hal pemberian kredit kendaraan kepada pelanggan, Perseroan memperhatikan batasan-batasan berikut ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah persentase tertentu dari harga mobil.
2. Untuk pembiayaan mobil bekas, maksimum berumur 12 tahun.
3. Jangka waktu kredit adalah minimum 1 (satu) tahun dan maksimal 7 (tujuh) tahun.
4. Selama masa kredit, mobil tersebut harus dilindungi asuransi dari Perseroan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Biaya yang diberikan kepada pelanggan terdiri dari:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda, untuk pelanggan yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya pembebanan fidusia.

Perseroan juga memastikan seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan telah melalui pemantauan dari regulator, dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2023, tidak ada produk dan layanan yang ditarik kembali atau mendapat sanksi dari regulator akibat ketidakpatuhan terkait informasi produk, layanan, dan komunikasi pemasaran. [OJK F.29] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan [OJK F.26]

Dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan fitur layanan dan *service point* khusus yang akan memberikan *experience* positif bagi seluruh pelanggan, diantaranya:

- Mandiri Asisten *Virtual Sahabat* Anda Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan produktifitas dalam memberikan respons ke pelanggan yang lebih cepat, telah tersedia layanan pada media *chatbot* yaitu MARSHA (Mandiri Asisten *Virtual Sahabat* Anda). Layanan ini dapat diakses melalui Whatsapp.

Asisten *Virtual Sahabat* Anda memberikan layanan untuk beberapa kebutuhan, antara lain:

- a. Informasi Pelanggan (Angsuran, Periode Kredit)
- b. Cara Bayar (*Channel*, Tata Cara, Biaya Admin)
- c. Layanan (Dokumen Kontrak, BPKB dan STNK, Asuransi, CS)
- d. Produk & Promo (*Event & Apply Credit*).

Prospective customers fill in the Financing Application Form while getting information provided by the Company's Officers. The approved application then becomes a financing document which Standard Operating Procedure Control a summary of product and service information as well as a Consumer Loan Protection Insurance Policy, both life insurance and automobile repair insurance.

In granting vehicle loans to customers, the Company pays attention to the following restrictions:

1. *Down payment of a certain percentage of the car price.*
2. *For financing used cars, a maximum age of 12 years.*
3. *The credit period is a minimum of 1 (one) year and a maximum of 7 (seven) years.*
4. *During the credit period, the car must be covered by the insurance company designated by the Company.*

The fees charged to customers consist of:

1. *Interest charges in fixed monthly instalments for the duration of the loan.*
2. *Credit administration fees.*
3. *Penalties for customers who delay their installment obligations.*
4. *Fiduciary fees.*

The Company also ensures that all products and services provided to customers are monitored by the regulator, in this case the Financial Services Authority (OJK). In 2023, no products and services were recalled or sanctioned by the regulator due to non-compliance related to product information, services, and marketing communication. [OJK F.29] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Innovation and Development of Products and Services [OJK F.26]

In enhancing customer satisfaction, the Company provides special service features and service points, which will provide a positive experience for all customers, including:

- *Mandiri Asisten Virtual Sahabat* Anda
To improve service and productivity in providing faster responses to customers, a service is available on the chatbot media called MARSHA (Mandiri Asisten Virtual Sahabat Anda) This service can be accessed via Whatsapp.

Asisten Virtual Sahabat Anda provides the following services:

- a. *Customer Information (Installment, Credit Period)*
- b. *Payment Methods (Channels, Procedures, Admin Fees)*
- c. *Services (Contract Documents, BPKB and STNK, Insurance, CS)*
- d. *Products & Promotions (Events & Credit Application)*

- **MTF Customer Experience Lounge**
 Fasilitas *Customer Experience Lounge* ini merupakan *point of service* Perseroan yang terletak di pusat kota Jakarta dan dibuat khusus untuk memberikan *experience* yang positif kepada pelanggan agar selanjutnya dapat memberikan pengalaman layanan yang memuaskan dan berkesan. Melalui *Lounge* ini, pelanggan dimanjakan dengan berbagai fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, antara lain:
 - a. Ruang layanan yang luas dan nyaman, dilengkapi dengan kursi tunggu yang nyaman
 - b. *Dealing room*
 - c. *Queuing machine*
 - d. *Free coffee*
 - e. Ruang menyusui
 - f. Ruang *meeting* untuk tamu Perseroan
 - g. *Display* dan *Test Drive* kendaraan di periode tertentu
- **MTF Customer Experience Lounge**
The Customer Experience Lounge is a point of service located in the central part of Jakarta and is specifically designed to provide a positive experience to customers, aiming to deliver satisfying and memorable service experiences. In this lounge, customers are pampered with various facilities tailored to their needs, including:
 - a. *Spacious and comfortable service area equipped with comfortable seating*
 - b. *Dealing room*
 - c. *Queuing machine*
 - d. *Free coffee*
 - e. *Nursing room*
 - f. *Meeting room for company guests*
 - g. *Display and test drive of vehicles during at certain periods*

Melalui suasana yang nyaman, Pelanggan dapat menikmati berbagai kebutuhan layanan di MTF *Customer Experience Lounge* yang berlokasi di Graha Mandiri lantai 1, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat. Layanan yang diberikan antara lain: Pemberian Informasi, Pembayaran Angsuran, Pengambilan BPKB, Perpanjangan STNK, Klaim Asuransi dan Penerimaan Pengaduan.

Petugas pemberi layanan yang berada di MTF *Customer Experience Lounge* akan selalu siap melayani mulai hari Senin hingga Jumat, pukul 08.30-15.00 dan Sabtu pada pukul 08.30-13.30 WIB.

Bertepatan dengan pelaksanaan Hari Pelanggan Nasional pada 4 September 2023, MTF mengumumkan penggunaan perdana *point of service* terbaru yaitu *Digital Service Point* yang berlokasi di Graha Mandiri Lt. 1, Jl Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat. Melalui *service point* ini, Pelanggan dapat melakukan pengambilan BPKB sesuai dengan kebutuhannya.

Selama periode 2023, MTF aktif memperkenalkan mobil listrik maupun mobil konvensional baik kepada pelanggan maupun masyarakat sekitar kantor pusat, diantaranya melalui *event display* dan *test drive* di MTF *Customer Experience Lounge* yang bekerjasama dengan berbagai *dealer* rekanan diantaranya:

In the comfortable ambiance of the MTF Customer Experience Lounge located at Graha Mandiri, 1st floor, Jl. Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta, customers can enjoy various service needs. The provided services include Information Provision, Installment Payments, Retrieval of Vehicle Registration Certificates (BPKB), Extension of Vehicle Registration (STNK), Insurance Claims, and Complaint Handling.

Service providers at the MTF Customer Experience Lounge will always be ready to serve from Monday to Friday, from 08:30 to 15:00, and on Saturday from 08:30 to 13:30 WIB.

Coinciding with the celebration of National Customer Day on September 4, 2023, MTF announced the opening of its newest point of service, the Digital Service Point, located at Graha Mandiri 1st floor, Jl Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta. Customers can retrieve their vehicle registration certificates (BPKB) through this service point as needed.

During the 2023 period, MTF actively introduced electric and conventional cars to customers and the surrounding community near the headquarters, including through Display and Test Drive events at the MTF Customer Experience Lounge in collaboration with various partner dealers such as:

No	Periode Pameran Exhibition Period	Unit Pameran Exhibition Unit	Jenis Mobil Car Type
1	10 – 18 April 2023 April 10 - 18, 2023	Chery Omoda 5	Mobil Konvensional conventional cars
2	28 Agustus – 9 September 2023 August 28 - September 9, 2023	DFSK Glory 560	Mobil Konvensional conventional cars
3	28 Agustus – 9 September 2023 August 28 - September 9, 2023	Seres E1	Mobil Listrik Electric cars
4	28 Agustus – 9 September 2023 August 28 - September 9, 2023	DFSK Gelora Electric	Mobil Listrik Electric cars
5	11 – 22 Desember 2023 December 11 - 22, 2023	NETA V	Mobil Listrik Electric cars

Penghargaan Inovasi Digital

Pada tahun 2023, Mandiri Tunas Finance berhasil menjalankan digitalisasi di hampir seluruh lini proses bisnis agar memudahkan pelanggan serta memberikan layanan semakin *Fast & Easy*. Terbukti, berbagai penghargaan terkait digitalisasi berhasil diraih oleh MTF.

MTF dinobatkan sebagai *The 3rd Best Multifinance Company* pada ajang Infobank 12th Digital Brand Awards 2023. Selain itu, MTF juga dinobatkan sebagai *The Best Company in Performance Growth in Financing Industry* dalam ajang The 8th Annual SPEX2 DX Awards 2023. MTF pun juga dinobatkan sebagai *TOP Digital Implementation #Stars 5 2023* dan Direktur Utama MTF Pinohadi G. Sumardi sebagai *TOP Leader on Digital Implementation 2023* dalam ajang Top Digital Awards 2023. Tak hanya itu, MTF juga dinobatkan sebagai *The Best IT for Multifinance Company 2023 - Platinum Award (A) Very Excellent* dalam ajang Indonesia Information Technology Award 2023.

Petugas Keamanan yang Terintegrasi dengan Layanan [GRI 410-1]

Tenaga keamanan yang terintegrasi dengan standar layanan atau *hospitality* kepada pelanggan merupakan hal yang sangat penting bagi industri lembaga keuangan. Hal ini mengingat tenaga keamanan sebagai layanan terdepan di kantor pusat dan seluruh kantor cabang Perseroan. Selain itu, pada masa pandemi COVID-19 yang belum usai, petugas berperan penting dalam membantu alur keluar masuk pengunjung atau pelanggan di kantor cabang, khususnya pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) masih diberlakukan. [GRI 3-3]

Perseroan juga mengadakan program *E-Learning* untuk standar layanan bagi pelanggan yang datang ke kantor cabang. Hal ini untuk membekali pengetahuan standar layanan kepada tenaga keamanan. Program pelatihan diikuti tenaga keamanan dan diselenggarakan secara bergantian dengan dilengkapi materi dalam format video sehingga dapat mudah diikuti pelaksanaan standarnya.

Kebijakan Privasi [GRI 418-1]

Sebagai Perseroan pembiayaan, data privasi merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga data privasi pelanggan melalui kebijakan untuk selalu melakukan verifikasi terhadap data pelanggan di setiap kebutuhan layanan dan implementasi Program Perlindungan Konsumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 3-3]

Digital Innovation Awards

In 2023, Mandiri Tunas Finance successfully implemented digitalization across almost all business processes to facilitate customers and provide faster and easier services. Various awards related to digitalization were achieved by MTF.

MTF was recognized as the 3rd Best Multi-finance Company at the 12th Infobank Digital Brand Awards 2023. Additionally, MTF was honoured as The Best Company in Performance Growth in the Financing Industry at the 8th Annual SPEX2 DX Awards 2023. MTF was also awarded Top Digital Implementation #Stars 5 2023, and MTF's President Director, Pinohadi G. Sumardi, was recognized as Top Leader on Digital Implementation 2023 at the Top Digital Awards 2023. Moreover, MTF was acclaimed as The Best IT for Multi-finance Company 2023 - Platinum Award (A) Very Excellent at the Indonesia Information Technology Award 2023.

Security Officers Integrated with Services [GRI 410-1]

Security personnel integrated with service standards or hospitality to consumers are crucial for the financial institution industry. This is considering security personnel as the front line service at the company's headquarters and all branch offices. Moreover, during the ongoing COVID-19 pandemic, security personnel play a vital role in assisting the flow of visitors or customers at branch offices, especially during the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) periods. [GRI 3-3]

The Company also conducts an E-Learning Program on Service Standards for Customers Visiting Branch Offices. This is to equip security personnel with knowledge of service standards. The training program is attended by security personnel and conducted alternately with video-format materials for easy implementation of the standards.

Privacy Policy [GRI 418-1]

As a financing company, data privacy is crucial in gaining trust from customers. The company is committed to safeguarding customer privacy data through policies that entail verifying customer data for every service need and implementing Consumer Protection Programs under applicable regulations. [GRI 3-3]

Beberapa bentuk komitmen Perseroan yang ada dalam ruang lingkup Perlindungan Konsumen diantaranya: Tindakan Pencegahan Kerugian, Pelayanan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa, Pembelaan Hukum, dan Penyusunan Kebijakan Terkait Perlindungan Konsumen.

Pada tahun 2023, terdapat 1.462 laporan pengaduan dari pelanggan yang telah berhasil mendapatkan solusi penyelesaian sebanyak 99,52%. Keseluruhan laporan pengaduan tersebut dilakukan evaluasi secara berkala melalui reviu bulanan dan reviu kuartalan baik di internal divisi maupun dengan unit kerja terkait.

Dampak Produk dan Layanan [OJK F.28]

Kebijakan kredit dan pembiayaan memberikan dampak positif, baik kepada Perseroan maupun pelanggan. Bagi Perseroan, kebijakan tersebut dapat menekan tingkat piutang yang bermasalah seminimal mungkin. Sedangkan bagi pelanggan, kebijakan tersebut memberikan jaminan agar tidak menjadi utang di kemudian hari.

Sementara itu, dampak negatifnya yaitu dapat menimbulkan kerugian kepada pelanggan adalah upaya penipuan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab mengatasnamakan Perseroan. Perseroan kemudian secara rutin memberikan sosialisasi dan edukasi terkait upaya penipuan melalui berbagai saluran media komunikasi resmi milik Perseroan.

Some of the Company's commitments within the scope of Consumer Protection include Loss Prevention Measures, Complaint Services and Dispute Resolution, Legal Defence, and Formulation of Consumer Protection Policies.

In 2023, there were 1,462 customer complaint reports, and the resolution success rate was 99.52%, with solutions provided. All complaint reports undergo regular evaluations through monthly and quarterly reviews, both internally within divisions and with relevant work units.

Impact of Products and Services [OJK F.28]

Credit and financing policies have positive impacts, both for the Company and customers. For the Company, these policies can minimize the level of problematic receivables as much as possible. As for customers, these policies provide assurance to avoid future indebtedness.

Meanwhile, the negative impact, potential harm to consumers may arise from fraudulent activities carried out by irresponsible parties claiming to represent the Company. The Company consistently conducts dissemination and education regarding fraud prevention through various official communication channels owned by the Company.

Segmen Usaha Mandiri Tunas Finance Mandiri Tunas Finance Business Segment

Pembiayaan Konsumen untuk Produk Mobil & Motor Consumer Financing for Car & Motorcycle Products



RETAIL

Kendaraan bagi Perorangan
Financing Vehicles for Individuals



FLEET

Pembiayaan Kendaraan bagi Korporasi
Vehicles Financing for Corporation

Pengaduan Terkait Produk dan Layanan

Perseroan membuka diri terhadap pengaduan produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan melalui saluran keluhan pelanggan. Saluran ini dapat digunakan termasuk untuk pengaduan atas kemungkinan pelanggaran prosedur kerja kepada pelanggan maupun hilangnya data pelanggan dalam *database* Perseroan. Dalam penanganan dan penyelesaian keluhan dan pengaduan pelanggan, Perseroan melakukan koordinasi antara cabang dengan kantor pusat melalui *frontliner* cabang dan unit kerja *Customer Care*.

Complaints Related to Products and Services

The Company is open to complaints regarding products and services provided to customers through the customer complaint channels. These channels can be used for complaints regarding potential violations of work procedures to customers and loss of customer data in the Company's database. In handling and resolving customer complaints, the Company coordinates between branches and the headquarters through branch front-liners and Customer Care units.

Jenis Saluran Channel Type	Keterangan Description
Situs Web Homepage	www.mtf.co.id
E-mail	customer.service@mtf.co.id
Care Center	1500059
Facebook	Mandiri Tunas Finance
Youtube	Mandiri Tunas Finance
Twitter	@mandiritunasfn
Instagram	@mandiritunasfinance
LinkedIn	Mandiri Tunas Finance
Whatsapp	+62 8111 4557 40

Sepanjang tahun 2023, rekapitulasi jumlah pengaduan pelanggan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Throughout 2023, the recapitulation of the customer complaints can be seen in the following tables:

Jumlah Pengaduan Pelanggan
Number of Customer Complaints

Perihal Subject	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Pengaduan Number of Complaints	1.462	3.262	(1.800)	(55,18)

Jumlah Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Jenis Produk dan Status Penyelesaian
Number of Customer Complaints by Product Type and Settlement Status

Jenis Produk Product Type	Jumlah Pengaduan yang Diterima Number of Complaints Received	Status			Keterangan Description
		Selesai Settled	Dalam Proses In Settlement	Tidak Selesai Unresolved	
KKB	117	114	2	1	Pengaduan status tidak selesai terkait pengaduan penerbitan BPKB yang merupakan pengaduan di luar wewenang MTF Complaint about unresolved status related to complaints about the issuance of Vehicle Registration Certificates (BPKB), which is a complaint beyond MTF's authority.
Multiguna Multipurpose	241	241	0	0	
Retail	1.082	1.078	4	0	
Fleet	22	22	0	0	
Total	1.462	1.455	6	1	

Jumlah Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Kategori Pengaduan
Number of Customer Complaints by Complaint Category

Kategori Pengaduan Complaint Category	Grand Total	%
Collection	732	50,07
Operation	464	31,74
Credit	163	11,15
Marketing	42	2,87
Others	32	2,19
Service	29	1,98
Grand Total	1.462	100

Jumlah Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Penyebab Pengaduan
Number of Customer Complaints by Cause of Complaint

Penyebab Terjadinya Pengaduan Causes of Complaints	Jumlah Total
Kelalaian Pelanggan <i>Customer Negligence</i>	505
Pemahaman Karakteristik Produk oleh Pelanggan <i>Customer's Understanding of Product Characteristics</i>	315
Informasi Produk Kurang Memadai <i>Insufficient Product Information</i>	118
Kelalaian MTF <i>MTF Negligence</i>	434
Lain-lain <i>Others</i>	90

Jumlah Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Tindak Lanjut Pengaduan
Number of Customer Complaints Based on Complaint Follow-Up

Status Tindak Lanjut Follow-up Status	Grand Total	%
Proses <i>In Settlement</i>	6	0,41
Selesai* <i>Resolved</i>	1.455	99,52%
Tidak Selesai <i>Unresolved</i>	1	0,07

*11 pengaduan yang telah selesai namun lanjut LAPS

*11 complaints resolved but continues to LAPS

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Hasil ulasan pelanggan yang dilayani di kantor cabang Perseroan akan dijadikan bahan evaluasi perbaikan standar layanan dan sebagai tolak ukur tingkat kepuasan pelanggan. Untuk itu, para petugas layanan akan meminta pelanggan untuk memberikan ulasan dan tingkat kepuasan melalui *Google Business Review* yang dipantau dan untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Departemen *Customer Care* dan kantor cabang terkait. Pada bulan Desember 2023, Nilai *Google Business Review* mencapai 4,73 (skala 5,00).

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The feedback from customers served at the Company's branch offices will be used as evaluation material for improving service standards and as a benchmark for customer satisfaction levels. For this reason, the service officers will ask customers to provide reviews and satisfaction levels through *Google Business Review*, which is monitored and followed up by the *Customer Care Department* and the Company's branches. In December 2023, the *Google Business Review* score reached 4.73 (5.00 scale).

07

Tentang Laporan Ini

*About This
Report*





Tentang Laporan Ini

About This Report

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance (“Perseroan” atau “MTF”) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik berpedoman pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disusun dan diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan. Selain berpedoman pada Surat Edaran OJK, laporan ini juga menggunakan standar pelaporan Global Reporting Initiative (GRI) 2021 sebagai referensi (with reference).

Cakupan dan Batasan [GRI 2-2]

Cakupan dan batasan Laporan Keberlanjutan 2023 hanya mengungkapkan data dan informasi PT Mandiri Tunas Finance. Mengingat Perseroan tidak memiliki anak Perseroan, maka laporan keuangan teraudit juga hanya mencakup PT Mandiri Tunas Finance.

Periode Pelaporan [GRI 2-3]

Laporan ini disusun dan diterbitkan setiap tahun sejak tahun 2013. Informasi yang disajikan dalam laporan tahun ini memuat data dan informasi selama satu tahun dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, sesuai dengan penerbitan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2023. Adapun laporan sebelumnya terbit pada bulan Maret 2023.

Penentuan Materialitas [GRI 3-1]

Dalam menentukan materialitas, Perseroan menggunakan prinsip penetapan topik material berdasarkan empat Prinsip Standar GRI, yaitu:

1. Stakeholders *inclusiveness* atau pelibatan Pemangku Kepentingan, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini.
2. *Materiality* atau materialitas, diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan.
3. *Sustainability context* atau konteks keberlanjutan, yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan.
4. *Completeness* atau kelengkapan, yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap.

Reporting Standards

The Sustainability Report of PT Mandiri Tunas Finance (“Company” or “MTF”) is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies in accordance with OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Sustainability Report is prepared and published separately from the Company’s Annual Report. In addition to being guided by the OJK Circular Letter, this report also uses the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 reporting standards as a reference.

Scope and Limitation [GRI 2-2]

The scope and limitations of the 2023 Sustainability Report only disclose data and information of PT Mandiri Tunas Finance. As the Company does not have any subsidiaries, the audited financial statements also only cover PT Mandiri Tunas Finance.

Reporting Period [GRI 2-3]

This report has been prepared and published annually since 2013. The information presented in this year’s report contains data and information for one year from January 1, 2023, to December 31, 2023, in accordance with the issuance of audited financial statements for the fiscal year 2023. The previous report was published in March 2023.

Determination of Materiality [GRI 3-1]

In determining materiality, the Company adheres to the principle of identifying material topics based on four GRI Standard Principles:

1. *Stakeholder inclusiveness involves engaging Stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report.*
2. *Materiality is applied in this Report by selecting content that consists of material aspects, necessary for Stakeholders.*
3. *Sustainability context refers to aspects related to the sustainability context, relevant to the Report maker in decision-making.*
4. *Completeness entails creating this Report with a clear scope for the reporting period, supported by comprehensive data.*

Dimensi yang digunakan dalam menentukan prioritas antara lain dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dimaksud dalam laporan ini yang bernilai positif. Sedangkan penetapan aspek material dan Batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan lokakarya maupun diskusi dalam menentukan Konteks Keberlanjutan dan Daftar Topik Material. Daftar Topik Material masih menggunakan daftar dari tahun sebelumnya karena masih dianggap relevan.

The dimensions used to prioritize include economic, environmental, and social impacts, all of which are positive in this report. Meanwhile, the determination of material aspects and boundaries is based on issues significantly affecting the Head Office, Branch Offices, and all stakeholders.

In 2023, the Company did not conduct workshops or discussions to determine Sustainability Context and Material Topic Lists. The Material Topic List still utilizes the previous year's list as it is still deemed relevant.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]
List of Material Topic [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Fokus Pentingnya Topik Material Material Topic Importance Focus
Topik Ekonomi Economic Topic	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pertumbuhan kinerja Perseroan akan memberikan lebih banyak manfaat positif bagi Pemangku Kepentingan. <i>The Company's performance growth will provide more positive benefits for Stakeholders.</i>
Antikorupsi Anticorruption	Kebijakan antikorupsi/anti-fraud dan pengelolaannya. <i>Anti-corruption/anti-fraud policy and its management.</i>
Topik Sosial Social Topic	
Kepegawaian Employment	Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. <i>Labor aspects management and creating a conducive work environment.</i>
Pelatihan dan Pendidikan Serta Pengembangan Karier Training and Education and Career Development	Pengembangan karier dan kompetensi kepada karyawan. <i>Career and competency development for employees.</i>
Praktik Keamanan dengan Pendekatan Humanis Security Practices with a Humanist Approach	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia. <i>Human Rights-based management of security practices.</i>
Komunikasi Pemasaran dan Pelabelan Marketing Communication and Labeling	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada konsumen. <i>Compliance with marketing communications and financing agreements to customers.</i>
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Komitmen Perseroan dalam menjaga data konsumen. <i>The Company's commitment to safeguarding customer data.</i>



Pernyataan Kembali [GRI 2-4]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 tidak terdapat penyajian kembali informasi.

Restatement [GRI 2-4]

In the 2023 Sustainability Report there is no restatement of information.

Verifikasi Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5]

Baik Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Standar GRI merekomendasikan penggunaan external assurance atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini.

External Verification [OJK G.1][GRI 2-5]

Both OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards recommend the use of external assurance or verification by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Due to certain considerations from the management, the Company has not conducted assurance from an independent third party. However, the Company guarantees the accuracy of all information submitted in this Report.

Kontak Terkait Laporan [GRI 2-3]

Kantor Pusat

Divisi Corporate Secretary
PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt. 3A
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310
T : +62 21 2305608
F : +62 21 2305618

Contact Information Related to the Report [GRI 2-3]

Head Office

Corporate Secretary Division
PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt. 3A
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310
T : +62 21 2305608
F : +62 21 2305618

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 PT Mandiri Tunas Finance

*Statement Letter of Members of The Board of Commissioners Regarding
Responsibility for the 2023 Sustainability Report PT Mandiri Tunas Finance*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Sustainability Report of PT Mandiri Tunas Finance for the year 2023 has been fully contained and take full responsibility for the correctness of the contents of the company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth.

Jakarta, 17 April | April 17, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Rico Adisurja Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Fendy Eventius Mugni
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 PT Mandiri Tunas Finance

*Statement Letter of Members of The Board of Directors Regarding
Responsibility for the 2023 Sustainability Report PT Mandiri Tunas Finance*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Sustainability Report of PT Mandiri Tunas Finance for the year 2023 has been fully contained and take full responsibility for the correctness of the contents of the company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth.

Jakarta, 17 April | April 17, 2024

Direksi
Board of Directors



Pinohadi G. Sumardi
Direktur Utama
President Director



R. Eryawan Nurhariadi
Direktur
Director



William Francis Indra
Direktur
Director

Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI

Reference to POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) and GRI Standards Content Index

Referensi SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik

Reference to SEOJK Number 16/POJK.04/2021 on Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration on Sustainability Strategy</i>	10-15
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	7
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	7
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Values of Sustainability</i>	22
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	20
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	20
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	20
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	29
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	29
Penjelasan Direksi <i>The Board of Directors' Explanation</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>The Board of Directors' Explanation</i>	32-35
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for Sustainable Finance Implementation</i>	39
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	41
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	42
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	43-46
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with Sustainable Finance Implementation</i>	47
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainable Culture Development Activities</i>	17

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue as well as Profit and Loss</i>	56
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instrument or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	61
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs that Incur</i>	66
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	66-67
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	67
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	67
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water usage</i>	68
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Aspects of Biodiversity</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	69
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	69
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	67-68
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	67-68
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	68
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	68
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Occurring Spills (if any)</i>	68
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspects Related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	69

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	95
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	76
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	77
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	77
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	84-87
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	82-83
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	89
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	94
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	90-91
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	96
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	95
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	99
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	96
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	101
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Mandiri Tunas Finance telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI. <i>PT Mandiri Tunas Finance has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1-December 31, 2023 with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 Digunakan <i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>

Standar Gri <i>Gri Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i>	2-1 Rincian Organisasi <i>Organizational Details</i>	20
	2-2 Entitas yang Dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi <i>Entities included in the Organization's Sustainability Reporting</i>	104
	2-3 Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan <i>Reporting period, Frequency, and Contact Point</i>	104
	2-4 Penyajian kembali Informasi <i>Restatements of Information</i>	106
	2-5 Penjaminan Eksternal <i>External Assurance</i>	106
	2-6 Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	20
	2-7 Karyawan <i>Employees</i>	73-74
	2-8 Pekerja yang Bukan Karyawan <i>Workers who are Not Employee</i>	73
	2-9 Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>	40
	2-10 Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection of the Highest Governance Body</i>	40
	2-11 Kepada Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chair of the Highest Governance Body</i>	39
	2-12 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts</i>	39
	2-13 Pembagian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of Responsibility for Managing Impacts</i>	39
	2-14 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting</i>	40
	2-15 Benturan Kepentingan <i>Conflicts of Interest</i>	40
	2-16 Komunikasi yang Menjadi Perhatian Penting <i>Communication of Critical Concerns</i>	43
	2-17 Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective Knowledge of the Highest Governance Body</i>	41
	2-18 Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</i>	40
	2-19 Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policies</i>	40
	2-20 Proses untuk Menentukan Remunerasi <i>Process to Determine Remuneration</i>	40
	2-21 Rasio Jumlah Kompensasi Tahunan <i>Annual Total Compensation Ratio</i>	40
	2-22 Pernyataan Strategi Pengembangan Berkelanjutan <i>Statement on Sustainable Development Strategy</i>	10-15

Standar Gri Gri Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		2-23 Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitments</i>	10-15
		2-24 Menanamkan Komitmen Kebijakan <i>Embedding Policy Commitments</i>	10-15
		2-25 Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif <i>Processes to Remediate Negative Impacts</i>	42
		2-26 Mekanisme untuk Meminta Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran <i>Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns</i>	43
		2-27 Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>	48
		2-28 Keanggotaan Asosiasi <i>Membership Associations</i>	29
		2-29 Pendekatan Terhadap Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	43
		2-30 Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Bargaining Agreements</i>	77
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021		3-1 Proses untuk Menentukan Topik Material <i>Process to Determine Material Topics</i>	104
		3-2 Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	105
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	54
GRI 201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	59
GRI 204 Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal <i>Proportion of Spending on Local Suppliers</i>	92-93
GRI 3	3-3	Pengelolaan topik material <i>Management of material topics</i>	49
GRI 205 Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi <i>Communication and Training about Anti-corruption Policies and Procedures</i>	49-51
SOSIAL SOCIAL			
GRI 3	3-3	Pengelolaan topik material <i>Management of material topics</i>	75
	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan <i>New Employee Hires and Employee Turnover</i>	81
GRI 401 Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu <i>Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees</i>	77
	401-3	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	77
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	82
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan <i>Training & Education</i>	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan <i>Average Hours of Training Per Year Per Employee</i>	82-83

Standar Gri Gri Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3	3-3	Pengelolaan topik material <i>Management of material topics</i>	98
GRI 410 Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>	410-1	Petugas Keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia <i>Security Personnel Trained in Human Rights Policies Or Procedures</i>	98
GRI 413 Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan <i>Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs</i>	90-91
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat <i>Local Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities</i>	89
GRI 3	3-3	Pengelolaan topik material <i>Management of material topics</i>	95
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa <i>Requirements for Product and Service Information and Labeling</i>	95
	417-2	Insiden Ketidapatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa <i>Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling</i>	96
	417-3	Insiden Ketidapatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran <i>Incidents of Non-compliance Concerning Marketing Communications</i>	96
GRI 3	3-3	Pengelolaan topik material <i>Management of material topics</i>	98
GRI 418 Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan <i>Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data</i>	98

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Mandiri Tunas Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for reading 2023 Finance sustainability report of PT Mandiri Tunas. In order to realize a better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. PT Mandiri Tunas Finance is committed to continuously improving its sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama | Name :
Surel | Email :
Nama Institusi/Perusahaan | Institution/Company Name :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan: Identification by stakeholder company:

a. Nasabah dan Klien | Customers & Client :
b. Investor | Investor :
c. Regulator (OJK/BI) | Regulator (FSA/BI) :
d. Masyarakat | Community :
e. Masyarakat | Media :
f. Masyarakat | Employee :
g. Lain-lain, mohon disebutkan... | Others, please mention..... :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan: Identification by stakeholder company:

1 Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja MTF dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Has this report described the performance of MTF in contributing to sustainable development?

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak tahu Do not know

2 Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
Is this report useful for you?

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak tahu Do not know

3 Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak tahu Do not know

4 Apakah laporan ini menarik?
Is this report interesting?

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak tahu Do not know

Mohon isi jawaban anda.
Please fill in your answer.

- 1 Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda?
Which part of the information is most useful and interesting for you?

- 2 Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda?
Which part of the information is not useful for you?

- 3 Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Has the data presented been transparent, reliable, and balanced?

- 4 Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:
Please provide your ideas/suggestions/comments on this report:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. *We appreciate the feedback and suggestions that you give us.*

Mohon kirimkan lembar ini ke:
Please send this sheet to:

KONTAK TERKAIT
LAPORAN BERKELANJUTAN
KANTOR PUSAT
PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt.3A, Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta 10310
Tel : +62 21 2305608, Fax : +62 21 2305618

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [GJK 6.3]

Responses To Feedback On The Previous Year's Sustainability Report [GJK 6.3]

Perseroan tidak menerima umpan balik atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya, sehingga tidak ada tanggapan yang dapat diberikan.

The Company did not receive any feedback on the previous year's sustainability report, so no response can be provided.

Tumbuh Kuat dan Berkelanjutan

Growing Strong and Sustainable


mandiri
tunas finance

PT Mandiri Tunas Finance

Graha Mandiri Lt. 3A
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310
Tel. (62-21) 2305608
Fax. (62-21) 2305618